PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

OPTIMIZING POTENTIAL FOR ACCELERATING GROWTH

Mengoptimalkan Potensi Untuk Mempercepat Pertumbuhan



LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

Annual & Sustainability Report

2023

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 KINERJA 2023
2023 PERFORMANCE

01 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

02 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlight

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

05 **Laporan Dewan Komisaris**
Report Of The Board Of Commissioners

10 **Laporan Direksi**
Report Of The Board Of Directors

15 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan**
Annual and Sustainability Report Responsibility

03 PROFIL PERUSAHAAN
2023 PERFORMANCE

17 **Sekilas tentang Perusahaan**
Company Overview

19 **Riwayat Singkat & Jejak Langkah**
Brief History & Steps

20 **Visi, Misi, & Nilai Inti Perusahaan**
Company Vision. Mission. and Values

22 **Bidang Usaha Perseroan**
Company's Business Fields

23 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

25 **Profil Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Profile

31 **Profil Direksi**
Board Of Directors Profile

34 **Sumber Daya Manusia**
Human Resource

35 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

37 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronological Shares Listing

38 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Insitution and Professionals

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

39 **Tinjauan Perekonomian dan Industri**
Economic and Industry Overview

39 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Overview of Each Business Segement

42 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

47 **Struktur Modal & Kebijakan Manajemen**
Capital Structure and Management Policy

48 **Prospek Usaha Tahun 2024**
Business Prospects for 2024

50 **Proyeksi 2024**
2024 Projections

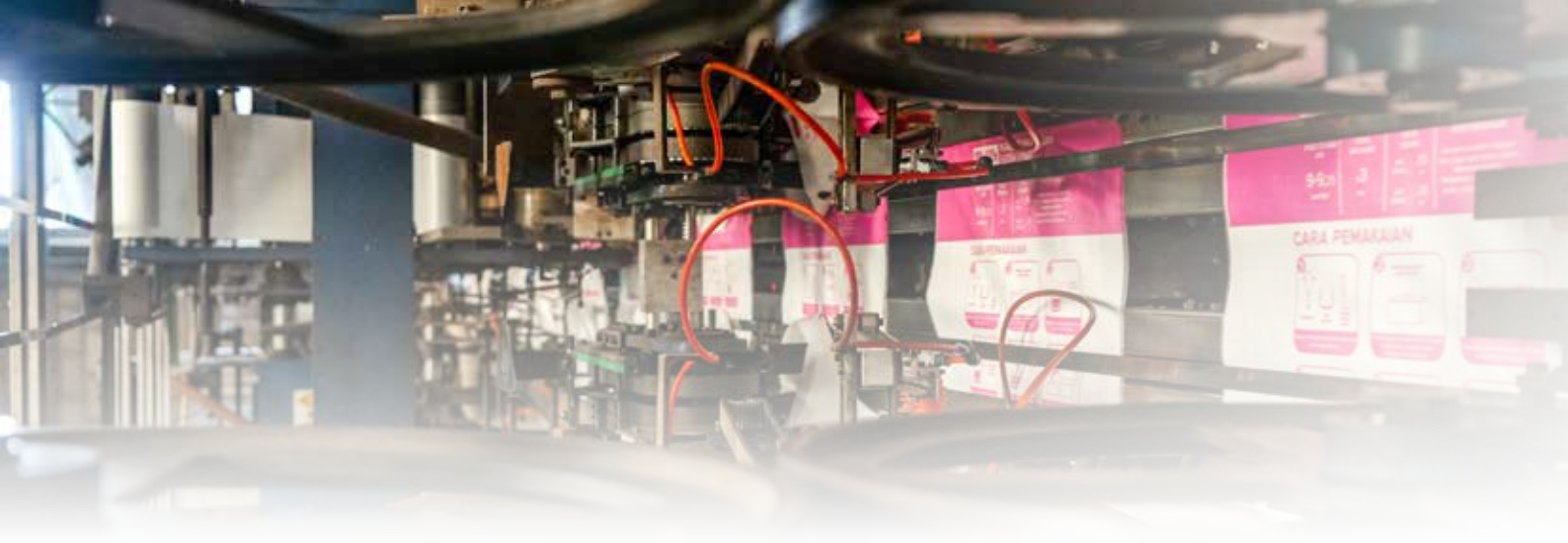

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

53 **Pentingnya Implementasi Tata Kelola Perusahaan**
The Importance of Corporate Governance Implementation

54 **Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of GCG Principles

59 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting Of Shareholders (GMS)

66 **Dewan Komisaris**
Board Of Directors

74 **Direksi**
Board Of Directors

81 **Komite Audit**
The Audit Committee

87 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee

92 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

95 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

98 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Systems

101 **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System

104 **Perkara Penting yang Dihadapi**
Important Case Faced

104 **Kode Etik**
Code Of Ethics

110 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
The Whistleblowing System

116 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementing Open Corporate Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

121 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

122 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Performance Highlight

124 **Profil Perusahaan**
Company Profile

125 **Penjelasan Direksi**
The Board of Director's Explanation

129 **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainable Governance

133 **Kinerja Berkelanjutan**
Sustainable Performance

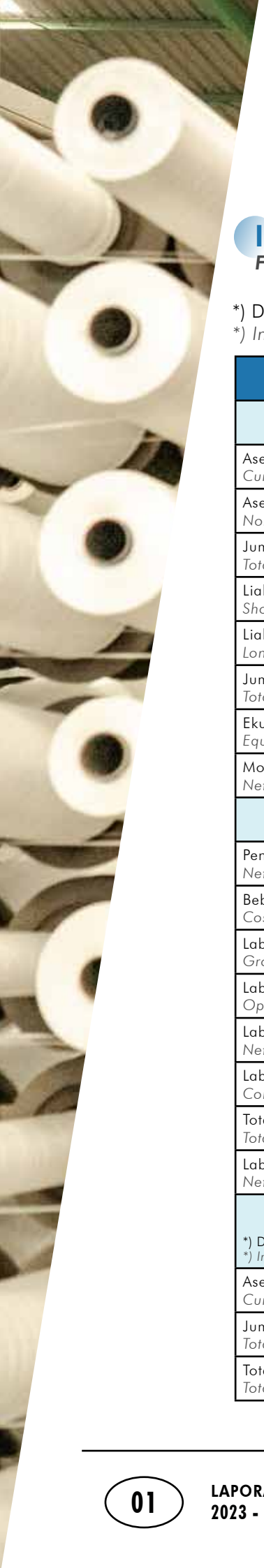

01 KINERJA 2023
2023 Performance

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

*) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham
*) *In million Rupiah, except net income (loss) per Shares*

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Informasi Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*			
Aset Lancar *Current Asset*	160.866	168.800	147.297
Aset Tidak Lancar *Non Current Asset*	114.763	121.701	110.865
Jumlah Aset *Total Assets*	275.629	290.500	258.163
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liability*	93.418	117.203	83.711
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liability*	53.799	52.655	52.438
Jumlah Liabilitas *Total Liability*	147.217	169.858	136.149
Ekuitas *Equity*	128.411	120.642	122.013
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	67.448	51.597	63.586
Informasi Hasil Usaha *Statement of Income*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	346.498	377.086	339.039
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(308.140)	(349.566)	(319.591)
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	38.358	27.521	19.448
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	61.068	217	(1.685)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	8.227	(1.412)	(9.485)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	7.769	(1.371)	(9.283)
Total Saham (lembar) *Total Stock (Shares)*	668	668	668
Laba (Rugi) Bersih per Saham *Net Working Capital*	12	(2)	(14)
Rasio-Rasio Keuangan *Financial Ratios* *) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha *) *In percentage, except Account Receivable Turnover*			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Short Term Liabilities*	172,20	144,02	175,74
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	53,41	58,47	52,74
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	114,65	140,80	111,59

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Rasio-Rasio Usaha *Trade Ratio* *) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha *) *In percentage, except Account Receivable Turnover*			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih *Gross profit (Loss) to Net Sales*	11,07	7,30	5,74
Laba (Rugi) Usaha terhadap : *Operating Profit (Loss) to :*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	17,62	0,06	(0,50)
Total Aset *Total Assets*	22,16	0,07	(0,65)
Total Ekuitas *Total Equity*	47,56	0,18	(1,38)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap : *Net Profit (Loss) for The Year to :*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	2,37	(0,37)	(2,80)
Total Aset *Total Assets*	2,98	(0,49)	(3,67)
Total Ekuitas *Total Equity*	6,41	(1,17)	(7,77)
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBIT to Net Sales*	3,71	1,40	(0,99)
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBITDA to Net Sales*	7,62	4,84	2,73
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Account Receivable Turnover (Times)*	4	4	4

IKHTISAR SAHAM
Stocks Highlight

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2022 - 2023
Share Performance Per Quarter in Year 2022 - 2023

Periode *Number of Period*	Jumlah Saham Beredar (lembar) *Market Shares Outstanding (share)*	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) *Highest Share Capitalization (Billion IDR)*	Harga Saham Tertinggi (Rp) *Lowest Share Price (IDR)*	Harga Saham Terendah (Rp) *Closing Share Price (IDR)*	Harga Saham Penutupan (Rp) *Trade Price (IDR)*	Volume Perdagangan (lembar) *Volume (share)*
2023						
Triwulan I *Quarter I*	668.000.089	401	720	570	600	378.300
Triwulan II *Quarter II*	668.000.089	347	630	500	520	154.000
Triwulan III *Quarter III*	668.000.089	371	645	498	555	245.900
Triwulan IV *Quarter IV*	668.000.089	286	575	410	428	121.700
2022						
Triwulan I *Quarter I*	668.000.089	635	1.260	444	950	3.432.400
Triwulan II *Quarter II*	668.000.089	351	1.100	520	525	2.360.100
Triwulan III *Quarter III*	668.000.089	511	1.025	494	765	5.754.600
Triwulan IV *Quarter IV*	668.000.089	421	1.220	595	630	7.528.700

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2023 PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Share Trade Volume Fluctuation 2023 PT Yanaprima HastaPersada Tbk

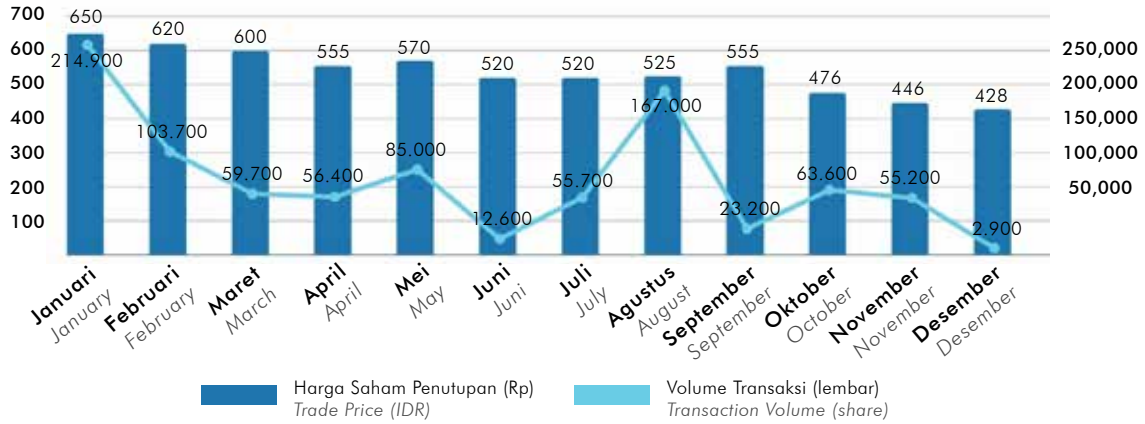

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Share Trade Activity

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

> *Throughout year 2023, there is no trading suspension and/or process of delisted shares of the Company.*

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM PERSEROAN

Corporate Action Regarding Company Shares

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

> *Throughout fiscal year 2023, the Company did not execute any of corporate action in any kind of form that could affect the change in stocks, such as stock splits, mergers, dividends, bonus share, nominal value change, stock conversion issue, and capital increases and reductions.*





02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commisioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2023 dengan peningkatan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya, Saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan di sepanjang 2023, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Dewan Komisaris ini diantaranya mencakup penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, pandangan kami atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dan pandangan kami atas penerapan tata kelola di lingkup Perseroan.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

First and foremost, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express gratefulness and thankfulness to the presence of the Almighty God, for the grace and the blessings bestowed upon us, enabling PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("the Company") to navigate through the year 2023 with improved performance compared to the previous year.

Furthermore, representing the Board of Commissioners, I present the oversight report for the entirety of 2023, as a form of our accountability to the shareholders and all other stakeholders. This report from the Board of Commissioners includes our assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, our perspectives towards the Company's business prospects as outlined by the Directors, and our views on the implementation of governance within the Company's scope.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI
Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris sepakat dengan hasil evaluasi dan kinerja atas prospek bisnis Perseroan yang dilakukan Direksi di tahun 2023. Dan menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara optimal. Kapabilitas Direksi dalam mengelola Perseroan tercermin dari pertumbuhan kinerja yang baik. Walaupun pendapatan Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan 8,1%, namun laba bersih Perseroan meningkat dibanding tahun lalu dan mencapai 329% dari target begitu juga EBITDA meningkat sebesar 44,9%.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2023 dan telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan. Direksi juga berhasil tetap menjaga stabilitas serta produktivitas karyawan dalam seluruh mata rantai proses produksi. Selain itu, Direksi selalu melakukan upaya optimalisasi kinerja finansial melalui penerapan berbagai kebijakan efisiensi dan pengendalian biaya secara ketat dan konsisten serta menggunakan sumber pendanaan secara selektif.



Dewan Komisaris berharap, pencapaian yang telah dibukukan Perseroan di sepanjang tahun 2023 akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen dan dedikasi Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan.

The Board of Commissioners agrees with the evaluation results and performance assessment of the Company's business prospects conducted by the Board of Directors in the year 2023. And assessed that the Directors have carried out their respective duties and responsibilities optimally. The Directors' capabilities in managing the Company are reflected in the significant growth in performance. Despite the Company's revenue experiencing an 8.1% decrease compared to 2023, the net profit of the Company increased by 329% from the target, likewise EBITDA increased as big as 44.9%.

The Board of Commissioners acknowledges that the Directors have implemented a number of strategic policies accurately and effectively throughout 2023 and have taken appropriate steps in seizing opportunities while addressing challenges in accordance with the Company's plan. The Directors have also successfully maintained stability and productivity among employees across the entire production process chain. Additionally, the Directors have consistently put efforts to optimize financial performance through the implementation of various efficiency policies, strict cost controls, and selective use of funding sources.

The Board of Commissioners hopes that the achievements recorded by the Company throughout the year 2023 will provide a strong foundation for the Company's business growth in the future. The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication of the Directors and all their staffs in anticipating future challenges and business developments.

PENILAIAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Assessment of Formulation and Implementation Strategy

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sejak tahap perumusan strategi dan penetapan target-target kinerja sebelum dimulainya tahun buku. Proses perencanaan strategi dilakukan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang.

Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui dijabarkan menjadi target kinerja, perencanaan operasional dan program kerja yang harus dicapai pada tahun buku.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomunikasi secara intensif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan. Secara formal, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat rutin Komite Audit dengan Direksi dan Unit Audit Internal. Didalam forum tersebut, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional bulanan, kinerja keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan selanjutnya.

Keterlibatan Dewan Komisaris sejak awal perumusan dimaksudkan untuk membuka perspektif atau sudut pandang yang lebih luas dalam berbagai aspek pengelolaan Perseroan, sehingga dapat membantu Direksi merumuskan inisiatif strategis dan target kinerja yang tepat sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan insiatif-inisiatif yang tepat dan efektif dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang, sehingga Perseroan mampu menjaga pertumbuhan yang baik pada tahun ini.

The Board of Commissioners executed its supervision functions over the management of the Company by the Board of Directors, starting from the formulation stage of strategies and setting performance targets before the commencement of the fiscal year. The strategic planning process is conducted in meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which includes discussions on business developments and the establishment of short-term and long-term strategies.

During these sessions, the Board of Commissioners actively fulfills its supervision role and provides advice, suggestions, or recommendations to the Directors regarding the business plans to be established and agreed upon collectively. The recommendations of the Board of Commissioners become part of the Company's strategy formulation process. The agreed-upon strategies and strategic policies are elaborated into performance targets, operational planning, and work programs to be achieved within the fiscal year.

The Board of Commissioners and the Board of Directors communicate intensively to ensure the achievement of the Company's performance targets. Formally, the implementation of the supervision function of the Board of Commissioners over the Directors' performance is conducted through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as regular Audit Committee meetings with the Directors and the Internal Audit Unit. In the said forums, the Directors give report on monthly operational performance achievements, quarterly financial performance, any encountered issues and their resolutions, as well as future development plans.

The involvement of the Board of Commissioners from the outset of formulation is intended to provide broader perspectives or viewpoints on various aspects of Company management, thus assisting the Directors in formulating strategic initiatives and performance targets that align with the Company's objectives.

In the perspective of the Board of Commissioners, the Directors have executed business strategies with appropriate and effective initiatives, considering the advices and recommendations of the Board of Commissioners, and taking into account evolving external factors. As a result, the Company has been able to maintain good growth this year.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

View on Business Prospects

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan untuk mencapai kinerja positif di tahun 2024, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 yang telah dirumuskan oleh Direksi, dengan mempertimbangkan sejumlah asumsi dan upaya mengoptimalkan peluang serta sumber daya yang dimiliki Perseroan. RKAP tersebut telah ditelaah dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah strategis Direksi yang akan dijalankan di tahun 2024 guna memberikan nilai tambah yang lebih besar. Dan Dewan Komisaris juga sependapat dengan Direksi bahwa industri aneka tenun plastik memiliki potensi besar untuk terus berkembang, apalagi Perseroan merupakan produsen aneka tenun plastik dengan portofolio yang terdiversifikasi.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perseroan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dilakukannya. Dewan Komisaris juga senantiasa menyampaikan arahan agar ke depan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja produksi secara optimal sejalan dengan kecenderungan kenaikan harga bahan baku yang diperkirakan akan berlanjut di tahun 2024.

> *The Board of Commissioners is confident in the sustainability of the Company's business to achieve positive performance in 2024, based on the Company's Work Plan and Budget (WPB) for 2024 formulated by the Directors by taking into account various assumptions and efforts to optimize the opportunities and resources available to the Company. The WPB has been reviewed and approved by the Board of Commissioners.*
>
> *The Board of Commissioners fully supports the strategic steps planned by the Directors for 2024 to provide greater added value. Additionally, the Board of Commissioners agrees with the Directors that the diverse plastic weaving industry has significant potential for further growth, especially since the Company is a producer of various plastic weavings with a diversified portfolio.*
>
> *However, the Board of Commissioners reminds the Directors to continue to uphold principles of caution in the Company's business development and to enhance risk management aspects in every step they take. The Board of Commissioners also consistently provides guidance for the Directors to continue striving to improve production performance optimally in line with the expected trend of rising raw material prices, which is anticipated to continue in 2024.*

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

View on Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/good corporate governance (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan di dalam proses bisnis. Secara keseluruhan, pelaksanaan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang belaku. Untuk meningkatkan kualitas GCG, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi memperhatikan terciptanya pengendalian internal yang baik sejak mulai operasional tanpa harus menunggu diaudit oleh Unit Audit Internal. Peran Unit Audit Internal sebagai mitra strategis yang dapat memberikan advice dan nilai tambah bagi Perseroan.

Secara berkala, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui Komite Audit yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal. Dalam implementasi program kerjanya, Unit Audit Internal senantiasa memperhatikan apakah sistem pengendalian internal telah terbangun dan berada di dalam setiap proses bisnis. Karena pengendalian internal yang baik merupakan syarat penting dan mutlak harus ada dalam penerapan GCG. Secara paralel, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan peran pengawasan agar tujuan tersebut dapat terwujud.

Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada best practice untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, Direksi telah memperhatikan risiko di dalam merumuskan strategi dan mengelola perusahaan. Namun, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi mempertimbangkan untuk mengadakan fungsi manajemen risiko mengingat saat ini Perseroan berada pada lingkungan bisnis yang semakin bergejolak dan kompleks. Fungsi manajemen risiko dapat membantu Direksi melakukan pengelolaan risiko secara lebih komprehensif, terencana dan sistematis, sehingga Perseroan akan dapat lebih awal mengantisipasi dan lebih siap menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang dapat menimbulkan kerugian.

The Board of Commissioners ensures that the Company has implemented principles of good corporate governance (GCG) across all levels of the organization and within its business processes. Overall, the implementation of GCG within the Company has been satisfactory, particularly in terms of compliance with applicable laws and regulations. To enhance the quality of GCG, the Board of Commissioners reminds the Directors to focus on establishing strong internal controls from the start of operations without waiting for audit by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit plays a strategic role as a partner that can provide advice and added value to the Company.

Periodically, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of internal controls through the Audit Committee, which coordinates with the Internal Audit Unit. In implementing its work programs, the Internal Audit Unit consistently ensures whether internal control systems have been established and are integrated into every business process. Strong internal controls are a crucial requirement and must be present in the implementation of GCG. In parallel, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, fulfills its supervision role to ensure that these objectives are achieved.

The Directors have implemented a risk management system that adheres to best practices to effectively and efficiently manage all risks. Overall, the Directors have considered risks in formulating strategies and managing the Company. However, the Board of Commissioners suggests that the Directors consider establishing a risk management function, given that the Company is currently operating in an increasingly volatile and complex business environment. The risk management function can assist the Directors in managing risks more comprehensively, systematically, and planned, allowing the Company to anticipate and be better prepared to face potential losses at an earlier stage.

PENUTUP
Closing Statement

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa semua yang telah diraih tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui setiap masa sulit dan penuh tantangan dengan baik.

Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang dan terus dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat sekitar.

The Board of Commissioners is very aware that all achievements are inseparable from the support of stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to all stakeholders for the trust bestowed upon us, enabling the Company to navigate through every difficult period and challenge effectively.

We also appreciate the performance of the Directors, management, and all employees of the Company for their contributions and dedication towards the continuity of the Company's business. May the Company continue to provide added value and greater benefits to shareholders, employees, customers, business partners, and all stakeholders in the future, while also creating more job opportunities for the surrounding community.

Jakarta, April 2024
Atas nama Dewan Komisaris, / *On behalf of The Board of Commissioners,*



ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors' Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, saya mewakili Direksi, mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan rahmat-Nya, sehingga perjalanan bisnis Perseroan lancar sepanjang tahun.

Bersama ini, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Respected Shareholders and Esteemed Stakeholders,

To begin this report, on behalf of the Board of Directors, I express our gratitude to the Almighty God for His guidance and blessings, which have ensured the smooth journey of the Company's business throughout the year.

Hereby, we present the accountability report of the Board of Directors regarding the management of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, along with the audited financial statements by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Office, obtaining a fair opinion on all material matters.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS
Strategies and Strategic Policies

Merespon kondisi usaha yang berkembang dinamis, namun juga penuh tantangan, kami bersama dengan Dewan Komisaris melakukan pertemuan intensif guna merumuskan inisiatif strategis yang tepat guna meraih kinerja terbaik, mengatasi tantangan dan kendala yang ada, sekaligus mempersiapkan langkah-langkah antisipasi untuk menghadapi perbaikan kondisi usaha di masa depan.

Secara garis besar, strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2023 meliputi:
- Peningkatan confidence level sumber daya dan cadangan;
- Peningkatan produksi dan penjualan;
- Operational excellence di seluruh divisi;
- Optimalisasi kinerja dan pengembangan Perseroan;
- Optimalisasi pengelolaan dana Perseroan;
- Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh divisi;
- Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Perseroan;
- Peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya di seluruh divisi.

Dengan kunci keberhasilannya adalah:
- Peningkatan kapabilitas SDM;
- Kapasitas pendanaan yang mencukupi;
- Financing strategy yang optimal; dan
- Stakeholders management yang baik.

In response to the dynamically evolving business landscape, full with challenges, we, alongside the Board of Commissioners, engaged in intensive meetings to formulate strategic initiatives aimed at achieving optimal performance, overcoming existing challenges, and preparing anticipatory measures to address future business improvements.

In broad strokes, the strategies and strategic policies implemented throughout 2023 encompassed:
- *Enhancing confidence levels in resources and reserves;*
- *Increasing production and sales;*
- *Operational excellence across all divisions;*
- *Optimizing performance and development of the Company;*
- *Optimizing the management of Company funds;*
- *Enhancing Human Resources (HR) capacity across all divisions;*
- *Improving Health, Safety, and Environment (HSE) standards within the Company;*
- *Enhancing cost-effectiveness and efficiency across all divisions.*

The key to success lies in:
- *Enhancing HR capabilities;*
- *Sufficient funding capacity;*
- *Optimal financing strategy; and*
- *Effective stakeholders management.*

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS
The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Strategic Policies

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan SDM, kapasitas produksi dan data historis penjualan.

Selanjutnya, Direksi memaparkan RKA kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya. RKA menjadi acuan untuk melakukan penjabaran dan penyelarasan sasaran target kinerja, perencanaan operasional dan program kerja hingga ke struktur terbawah dalam bentuk *key performance indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku.

The Directors, alongside the management team, formulate business targets, budgets, strategies, and strategic policies before the commencement of the year in the form of the Work Plan and Budget (WPB) based on an overview of external and internal conditions. External conditions encompass economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, projections of key raw material prices, as well as market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include HR readiness, production capacity, and historical sales data.

Subsequently, the Directors present the WPB to the Board of Commissioners in joint meetings. The Board of Commissioners provides insights, recommendations, and their approval. The WPB serves as a reference for elaborating and aligning performance target objectives, operational planning, and work programs down to the lowest level in the form of key performance indicators (KPIs) to be achieved within the fiscal year.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGIS
The Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target Perseroan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dilakukan secara bulanan, triwulanan dan tahunan. Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan semua kepala divisi memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, permasalahan yang dihadapi dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi setiap kendala yang terjadi dalam pencapaian kinerja bulanan.

The Board of Directors plays a role from the formulation process of strategies and strategic policies, providing guidance in implementing strategies to align with the Company's objectives and targets, monitoring and ensuring that strategies are implemented effectively, and evaluating the results of strategy implementation and its policies.

The evaluation process of all business segment strategies is conducted monthly, quarterly, and annually. Throughout the year 2023, the Directors held Board meetings with the Board of Commissioners, and all division heads provided reports on the follow-up results of previous meetings, performance achievements, challenges faced, and market developments including competitors. The meetings resulted in strategic decisions to address any obstacles encountered in achieving monthly performance targets.

KINERJA TAHUN 2023
2023 Year Performance

Implementasi berbagai inisiatif strategis sesuai dengan kondisi yang dihadapi membuat Perseroan mencatatkan beberapa kinerja operasional sesuai target yang ditetapkan dan mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik.

The implementation of various strategic initiatives according to the conditions faced has enabled the Company to achieve several operational targets as determined and record improved financial performance.

Penurunan harga bahan baku khususnya di triwulan 2 dan 3 berdampak terkoreksinya harga jual yang mempengaruhi pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2023, sehingga pencapaian penjualan 96% dari target yang ditetapkan. Strategi Perseroan untuk melakukan peremajaan terhadap beberapa mesin produksi memberi aspek positif terhadap kinerja operasional Perseroan. Pencapaian laba bruto Perseroan yang mengalami kenaikan 139% serta pencapaian laba bersih sebesar 329% dari target yang ditetapkan.

The decline in raw material prices, especially in the second and third quarters, affected the adjusted selling prices, influencing the Company's revenue throughout 2023, resulting in sales achievement of 96% of the set target. The Company's strategy to rejuvenate several production machines positively impacted the Company's operational performance. The Company achieved a gross profit increase of 139% and a net profit achievement of 329% compared to the set targets.

Berikut ini pencapaian dibandingkan dengan target:

Below are the achievements compared to the targets:

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Penjualan Bersih *Net Sales*	360.000	346.498	96%
Laba Bersih *Net Profit*	2.500	8.227	329%

KENDALA ATAU TANTANGAN
Challenges or Constraints

Harga bahan baku dan kurs mata uang asing yang tidak menentu dan sulit diprediksi menjadi perhatian utama Perseroan untuk terus menerapkan strategi kejelian, ketelitian dan mengontrol pembelian bahan baku sesuai kebutuhan.

Perseroan selalu berupaya mencari alternatif pemasok bahan baku yang menawarkan harga lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas. Upaya ini termasuk menjajaki peluang impor langsung dari produsen untuk memangkas jalur distribusi dan biaya middleman. Namun, kebijakan penyesuaian harga jual tidak dapat dihindari. Tekanan harga pasar menuntut Perseroan supaya teliti dan tepat dalam menerapkan strategi harga yang seimbang dengan harga produksi.

Perseroan melakukan berbagai inisiatif seperti menjaga dan memastikan visibilitas dan ketersediaan produk, terus menambah jumlah saluran distribusi dan meningkatkan strategi pemasaran dalam upaya untuk meningkatkan penjualan.

The uncertainty and unpredictability of raw material prices and foreign exchange rates are major concerns for the Company to continue implementing strategies with astuteness, precision, and control over raw material purchases as needed.

The Company always strives to seek alternative raw material suppliers offering more competitive prices without compromising quality. These efforts include exploring opportunities for direct imports from manufacturers to streamline distribution channels and reduce middleman costs. However, adjustments to selling prices are inevitable. Market price pressures demand that the Company be meticulous and accurate in implementing pricing strategies that balance with production costs.

The Company undertakes various initiatives such as maintaining and ensuring product visibility and availability, continually increasing the number of distribution channels, and enhancing marketing strategies in an effort to boost sales.



PROSPEK USAHA PERSEROAN
Business Prospects of the Company

Perseroan meyakini akan terus memiliki prospek cerah untuk produksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag* dikarenakan produk Perseroan merupakan kebutuhan pokok bagi beberapa pabrik guna kemasan semen, gula, pupuk, beras dan lain sebagainya.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan berbagai inisiatif dan strategi yang telah direncanakan dan akan dieksekusi dengan cepat, ekspansi jaringan distribusi pasar nasional hingga pasar ekspor. Perseroan akan berfokus pada upaya optimalisasi kinerja dengan memanfaatkan momentum permintaan dan harga pasar yang masih cukup baik.

Harga bahan baku di periode depan diprediksi mengalami kenaikan seiring dengan adanya peraturan Kemendag no 36 tentang pembatasan impor. Dengan melihat kondisi harga bahan baku yang masih belum stabil, Perseroan menetapkan target tahun 2024 untuk target penjualan menjadi Rp. 360 milyar, laba bersih sebesar Rp. 4,5 milyar atau meningkat 80% serta utilitas mesin 75%.

> *The Company believes it will continue to have bright prospects for the production of plastic bags, laminated bags, cement sacks, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bags because the Company's products are essential for several factories in packaging of cement, sugar, fertilizer, rice, and other commodities.*
>
> *To seize existing opportunities, the Company will undertake various planned initiatives and strategies that will be executed swiftly, including expanding its national market distribution network to export markets. The Company will focus on optimizing performance by leveraging the current favorable demand and market prices.*
>
> *Raw material prices in the upcoming period are predicted to increase due to the regulations set by the Ministry of Trade no. 36 regarding import restrictions. Considering the still-unstable raw material prices, the Company sets its targets for 2024, with a sales target of Rp. 360 billion, net profit of Rp. 4.5 billion, representing an 80% increase, and machine utilization at 75%.*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan wujud apresiasi Perseroan atas kepercayaan yang diberikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan bisnis dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan, Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan terus mendorong setiap insan Perseroan untuk menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dengan standar tertinggi di setiap proses bisnis. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai Kode Etik Perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan dan saling menguntungkan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's appreciation for the trust bestowed by shareholders and all other stakeholders. Therefore, to maintain this trust, the Company continually strives to conduct its business activities based on GCG principles.

The Company has mechanisms for supervising and evaluating the quality of GCG implementation, including compliance with the prevailing laws and regulations. This function is carried out by the Internal Audit Unit, which is responsible for independently ensuring the implementation of GCG by management, as well as by the Board of Commissioners through the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in supervising compliance with the Code of Ethics, policies, Company Regulations, and applicable laws and regulations.

The Company continuously encourages every individual within the Company to uphold and embody the Company values to the highest standards in every business process. Routinely, the Company conducts awareness campaigns among all internal and external stakeholders regarding the Company's Code of Ethics to foster healthy, transparent, productive, harmonious, mutually respectful, conflict-free, and mutually beneficial working relationships.

PENUTUP
Closing Statement

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungannya, kepada Dewan Komisaris atas supervisi dan nasihatnya, sehingga pengelolaan Perseroan senantiasa berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya, serta kepada segenap karyawan Perseroan yang telah bekerja keras penuh dedikasi dan integritas. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, konsumen dan masyarakat luas.

On behalf of the Board of Directors, I extend my heartfelt gratitude to the shareholders for their support, to the Board of Commissioners for their supervision and guidance, ensuring that the management of the Company remains on the right path towards achieving its vision, and to all the employees of the Company who have worked tirelessly with dedication and integrity. May the Company continue to provide optimal benefits to shareholders, employees, business partners, consumers, and the wider community.

Jakarta, April 2024
Atas nama Direksi, / *On behalf of Board of Directors,*



JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama / *President Director*

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN BERKELANJUTAN

Annual and Sustainability Report Responsibility

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2023 PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner

SANTOSO WIJAYA
Komisaris
Commissioner

SRI WAHJUNINGSIH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director

RINAWATI
Direktur
Director





03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	14 Desember 1995 *December 14th, 1995*
Dasar Hukum Pembentukan *Legal Basis of Establishment*	Akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, SH, No. 38 tanggal 14 Desember 1995, dengan nama PT Yanaprima Hastapersada, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomor C2-3253.HT.01.01.TH.96 tanggal 1 Maret 1996 *Notarial Deed by Emmy Hartati Yunizar, SH, No. 38 dated December 14, 1995 under the name of PT Yanaprima Hastapersada which has been ratified by the Minister of Justice Number C2-3253.HT.01.01.TH.96 dated March 1, 1996*
Akta Perubahan Terakhir *Most Recent Amendment to the Articles of Association*	Akta Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., No. 47 tanggal 30 Agustus 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (i) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (ii) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan (iii) No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan No. 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHUAH.01.03-0449903 tanggal 17 September 2021. *Notarial Deed No. 47 by Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., dated August 30, 2021 regarding the Amendment of The Company's Articles of Association to be adjusted in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (i) No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Listed Company (ii) No. 16/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Listed Company via electronic media and (iii) No. 32/POJK.04/2015 as amended to No. 14/POJK.04/2019 concerning the Capital Increase of Public Listed Company with Pre-emptive Rights. The amendment has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0449903 dated September 17, 2021.*

Alamat Kantor
Adress of Head Office

Pusat / *Head Office*
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp (+62 21) 526 1172, 526 1173
Email sales@yanaprima.com
Website www.yanaprima.com

Pabrik / *Factory*
Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251
Jawa Timur, Indonesia

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Swasta dan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham YPAS sejak 5 Maret 2008

A Private and Public Listed Company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with listing code YPAS since March 5, 2008

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 200.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital

Rp. 66.800.008.900,-

Kepemilikan
Ownership

PT Hastagraha Bumipersada *PT Hastagraha Bumipersada*	89.469%
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) *Alexander Tanzil (President Commissioner)*	0,176%
Santoso Wijaya (Komisaris) *Santoso Wijaya (Commissioner)*	0,176%
Publik *Public*	10,179%

Kegiatan Usaha
Business Sector

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag*

Production of plastic bags, laminating pouches, cement, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bags

RIWAYAT SINGKAT & JEJAK LANGKAH
Brief History & Steps

Perseroan memulai kegiatan produksinya pada tahun 1997 di Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur dengan memproduksi karung plastik (*wovenbag*).

The company began its production activities in 1997, at Pahlawan Street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java, by producing plastic bags

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang terdiri dari karung plastik (*wovenbag*) dilapisi dengan bahan laminasi PP polymer.

In 2000, the company expanded its industry by manufacturing a new product which was laminating pouches consisting of plastic bags (woven bag) laminated with PP Polymer.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara *sandwich sheet* dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

The company began producing cement sacks, a combination of sandwich sheets and kraft paper, which was consumed by majority of cement manufactures in Indonesia in 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

By the end of 2008, the company had extended its factory to increase production capacity by acquiring land and building located at Raya Tandes Street 208, Surabaya, East Java.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP *woven block bottom bag* yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

The company launched new product, PP Woven Black Bottom Bag which were produced from cement sacks by using only 1 ply of plastic bag, in 2009. This product offered superior strength and was more economical.

Di tahun 2010 Perseroan membuka kantor cabang di Makassar untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan. Namun, dengan berakhirnya masa kontrak sewa kantor cabang Makassar di tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengakhiri kontrak sewa kantor cabang Makassar dengan mempertimbangkan efisiensi biaya, sehingga Perseroan memasarkan dan mendistribusikan ke pelanggan langsung dari kantor pusat.

In 2010, the company opened new branch office in Makassar to expand its market scale and to meet the high demand of plastic bags in South Sulawesi region. However, with the expiration of the lease contracts for the Makassar branch office in 2020, the company decided to terminate the lease contracts in consideration of cost efficiency, thus company marketed and distributed directly to consumers from the head office.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi.

In order to meet consumer demand and market competition, in 2012, the company had expanded its assets by acquiring additional land and buildings and upgrading the machinery used for production.



VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN
Company's Vision, Mission and Core Value

VISI PERUSAHAAN
Company's Vision

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

To be the best company in Woven Plastic Industry.

MISI PERUSAHAAN
Company's Mission

1. **Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Kebutuhan Pelanggan**
   Perseroan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2. **Mengembangkan Kegiatan Usaha Yang Berkelanjutan**
   Perseroan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

3. **Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan**
   Perseroan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerjasama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik, sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

1. ***Providing a variety of woven plastic products according to customer requirements***
   The company anticipates the diverse needs of customers by offering the best services and maintaining product quality to ensure customer satisfaction and loyalty.

2. ***Developing Sustainable Business Activity***
   The company strives to develop product innovation as a strategy to sustain and expand market scale and maximize shareholder values.

3. ***Developing the Employee Skills and Welfare***
   The company develops programs which capable to provide the highest results and added values for each employee. The employee's personal skills, good teamwork, and mutual respect between each member are crucial factors in achieving goals in all aspects, and ensuring smooth performances thus enabling the development of new ideas and methods and keeping pace with technological advancements as needed.



NILAI INTI PERUSAHAAN
Company's Core Value

Integritas
Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

Tanggung Jawab
Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Kerjasama Tim
Kerjasama yang harmonis antar bagian dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatian mencapai visi dan misi Perseroan.

Saling Menghargai
Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan.

Pengembangan Berkelanjutan
Senantiasa berupaya mengembangkan Perseroan dan memberikan gagasan-gagasan baru.

Integrity
We consistently uphold the highest standards of ethics and morals by always prioritizing honesty and fairness principles in all activities.

Responsibility
We take responsibility to all stakeholders for every decision and action we undertake.

Teamwork
Harmonious teamwork between each department, emphasizing good communication aspects and coordination, unified to achieve the company vision and mission.

Mutual Respect
Positive thinking and mutual respects to uphold ethical code of the corporation.

Sustainable Developments
Continuously striving to improve the company and providing new ideas.

BIDANG USAHA PERSEROAN
Company's Business Fields

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 47 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., di Surabaya, untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.
2. Menjalankan usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.
3. Menjalankan usaha perdagangan besar produk lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

According to Article No 3 Section 2 of Article of Association latest issued by Deed No. 47 dated August 30, 2021 by Notary Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., in Surabaya, in order to achieve its vision and mission, the company implement its main business activities as followed below:

1. *Operating in the packaging, paper and carboard boxes industry.*
2. *Operating in the production of plastic based packaging industry.*
3. *Engaging In wholesale trading business of other products (which can not be classified elsewhere).*

Aside that, to support its primary operating activities, the company also engages in:

Conducting other business related to support the main business activities of the company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini & Produk Perseroan

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag*

Current Operating Business and Company Products

Producing plastic bags, laminating bags, cement sacks, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bag.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

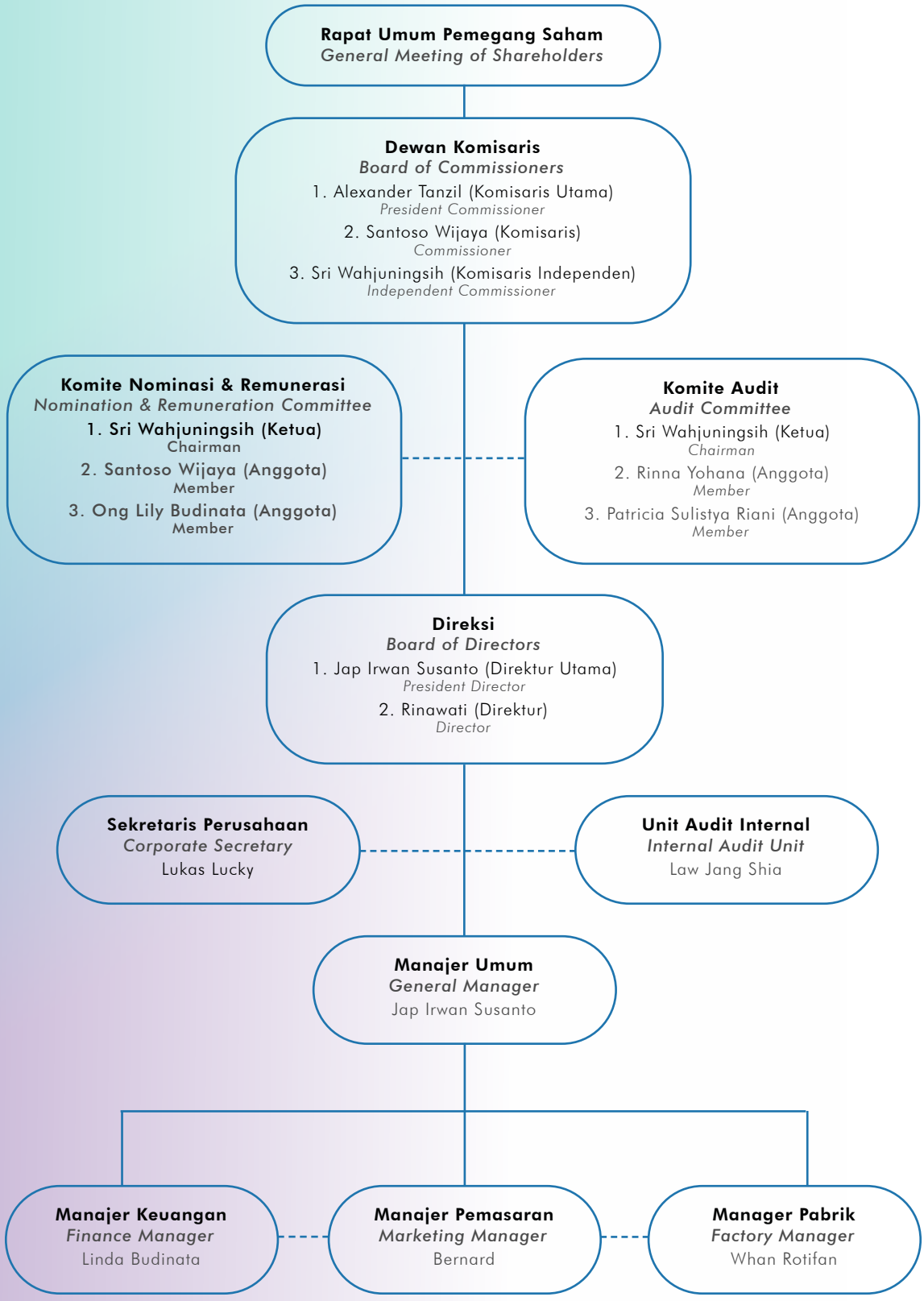



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN
Company Operational Area

Di jalan Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur, Perseroan memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *roll sheet*, *sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag*. Perseroan melakukan pemasaran produknya di dalam negeri yaitu di pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra, Papua serta ke luar negeri yaitu sekitar negara Asean seperti Malaysia, Thailand, Singapore.

Located at Pahlawan Street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java, the company manufactures plastic bags, laminating bags, cement sacks, roll sheet, sandwich sheets, and PP woven Block Bottom Bags. The company markets its products domestically across Java, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, and Papua as internationally around ASEAN countries such as Malaysia, Thailand, Singapore.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
List of Association Membership

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari:

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
2. Asosiasi Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)

As of the end of 2023, the Company is registered as a member of:

1. *Indonesian Employers Association (APINDO)*
2. *Indonesian Association of Various Woven Plastic Industries (GIATPI)*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners Profile

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juli 2022 dan sampai akhir tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

According to the decisions of Annual General Meeting of Share Holders dated July 22, 2022 and until the end of 2023, there has been no change in the composition of the Board of Commissioners, with the following lineup:

Komisaris Utama *President Commissioner*	**Komisaris** *Commissioner*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*
Alexander Tanzil	Santoso Wijaya	Sri Wahjuningsih

ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama *(President Commissioner)*



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesia*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Malang, 10 April 1954 (69 tahun) *Malang, April 10, 1954 (69 years old)*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	SMA Kristen Petra, Kalianyar, Surabaya *Petra Christian Senior High School, Kalianyar, Surabaya*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis Appointment*	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 *Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan
Job Experience

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:
Starting his carrier since 1975 served as:

- Pendiri dan Komisaris Utama PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
  Founder and President Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)
- Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
  Founder and Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
  Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
- Komisaris Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)
  President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)
  President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)
- Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-sekarang)
  Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-present)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
  Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
  Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada (2002- present)
- Komisaris Utama PT Prosam Plano (2003-sekarang)
  President Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)
  Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007- present)



Rangkap Jabatan
Multiple Positions

- Komisaris PT Hastagraha Bumipersada
  Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada
- Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya
  Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa
  President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada
  President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- Komisaris PT Senopati Perkasa
  Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997- present)
- Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada
  President Director of PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris Utama PT Prosam Plano
  President Commissioner of PT Prosam Plano
- Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama
  President Director of PT Berkah Sarana Irjatama

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Beliau merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 0,176% serta sebagai salah seorang pemilik manfaat utama Perseroan.
He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors. He is a shareholder of the Company with a 0.176% ownership stake and is also one of the primary beneficial owners of the Company.

SANTOSO WIJAYA
Komisaris *(Commissioner)*



Kewarganegaraan: Indonesia
Citizenship: *Indonesia*

Tempat, Tanggal Lahir:
Surabaya, 19 Maret 1956 (67 tahun)
Place and Date of Birth:
Surabaya, March 19, 1956 (67 years old)

Domisili: Surabaya
Domisili: *Surabaya*

Riwayat Pendidikan:
SMP Sasana Bhakti, Surabaya
Educational Background:
SMP Sasana Bhakti, Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan:
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Legal Basis Appointment:
Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan
Job Experience

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:
Starting his carrier since 1975 served as:

- Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persadarattan Industri (1987-2012)
  Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persadarattan Industri (1987-2012
- Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
  Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)
- Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
  Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)
- Direktur PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
  Director of PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)
  Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999- present)
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)
  Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996- present)
- Komisaris PT Yanasurya Bhaktipersada (1997- 2012)
  Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997- 2012)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
  Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)
- Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
  Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada (2002- present)
- Komisaris PT Prosam Plano (2003-sekarang)
  Commissioner of PT Prosam Plano (2003- present)
- Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)
  Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007- present)





Rangkap Jabatan
Multiple Positions

- Direktur PT Hastagraha Bumipersada
  Director of PT Hastagraha Bumipersada
- Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya
  Director of PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa
  Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris PT Senopati Perkasa
  Commissioner of PT Senopati Perkasa
- Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada
  Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris PT Prosam Plano
  Commissioner of PT Prosam Plano
- Direktur PT Berkah Sarana Irjatama
  Director of PT Berkah Sarana Irjatama
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan
  Member of Company Nomination and Remuneration Comittee

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Beliau merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 0,176% serta sebagai salah seorang pemilik manfaat utama Perseroan.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors. He is a shareholder of the Company with a 0.176% ownership stake and is also one of the primary beneficial owners of the Company.

SRI WAHJUNINGSIH

Komisaris Independen *(Independent Commissioner)*

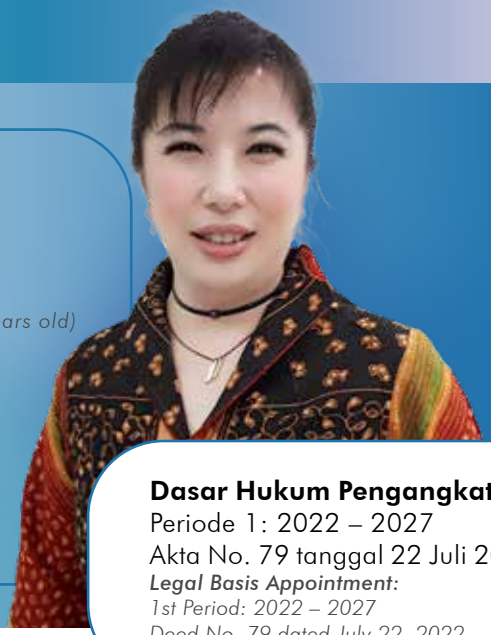

Kewarganegaraan: Indonesia
Citizenship: *Indonesia*

Tempat, Tanggal Lahir:
Malang, 1 Desember 1970 (53 tahun)
Place & Date of Birth: *Malang, December 1, 1970 (53 years old)*

Domisili: Jakarta Utara
Domicile: *Jakarta Utara*

Riwayat Pendidikan: Universitas Merdeka Malang, Program Studi Ekonomi
Educational Background:
Universitas Merdeka Malang, Program Studi Ekonomi

Dasar Hukum Pengangkatan:
Periode 1: 2022 – 2027
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Legal Basis Appointment:
1st Period: 2022 – 2027
Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan
Job Experience

- Teller PT Hagabank Kantor Pusat (1994-1997)
  Teller of PT Hagabank Head Office (1994-1997)
- Assistant Account Officer PT Hagabank Krekot (1997-2002)
  Assistant Account Officer of PT Hagabank Krekot (1997-2002)
- Marketing Officer PT Hagabank Krekot (2002-2003)
  Marketing Officer of PT Hagabank Krekot (2002-2003)
- Account Officer PT Hagabank Krekot (2003-2004)
  Account Officer of PT Hagabank Krekot (2003-2004
- Head of Relationship PT Hagabank Krekot (2004-2009)
  Head of Relationship of PT Hagabank Krekot (2004-2009)
- Head of Relationship PT Rabobank Kelapa Gading (2009)
  Head of Relationship of PT Rabobank Kelapa Gading (2009)
- Marketing PT Tarakusuma Indah (2009-2010)
  Marketing PT Tarakusuma Indah of (2009-2010)
- Finance & Assistant Manager PT Tarakusuma Indah (2010-2012)
  Finance & Assistant Manager of PT Tarakusuma Indah of (2010-2012)
- Marketing Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
  Marketing Manager of PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- Pimpinan Cabang PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
  Executive Branch of PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- Direktur Utama PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)
  President Director of PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)
- Komisaris Independen PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)
  Independent Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)

Rangkap Jabatan
Multiple Positions

- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan
  Head of Company Nomination and Remuneration Committee
- Ketua Komite Audit Perseroan
  Head of Company Audit Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
She does not have any affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioner

Tidak termuat surat pernyataan independensi Komisaris Independen dikarenakan Komisaris Independen belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode.
The statement of independence of the Independent Commissioner is not included because the Independent Commissioner has not served more than 2 (two) terms.



PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Berikut susunan anggota Direksi:

In 2023, there is no change in the structure of the Board of Directors. The structure of the Board of Directors is as followed:

Direktur Utama
President Director
Jap Irwan Susanto

Direktur
Director
Rinawati

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama *(President Director)*



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesia*
Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Kuningan, 17 Juli 1949 (74 tahun) *Kuningan, July 17, 1949 (74 years old)*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Universitas Trisakti Jakarta, Program Studi Teknik Mesin *Trisakti Jakarta University, Engineering Major*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis Appointment*	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 *Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022*



Riwayat Pekerjaan
Job Experience

- Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)
  Painting & Metal Forming Section Chief of PT Gemini Hitachi (1978-1979)
- Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)
  Factory Manager of PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)
- Direktur PT Surya Plastindo (1986-1995)
  Director of PT Surya Plastindo (1986-1995)
- General Manager PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1997-sekarang)
  General Manager of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1997-present)
- Direktur Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-sekarang)
  President Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-present)
- Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada (2017-sekarang)
  President Director of PT Hastagraha Bumipersada (2017-present)

Rangkap Jabatan
Multiple Positions

- Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada
  President Director of PT Hastagraha Bumipersada

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali sebagai Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada.
He does not have any affiliate relationship with the Board of Commissioners and Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders as President Director of Hastagraha Bumipersada

RINAWATI
Direktur *(Director)*

Kewarganegaraan: Indonesia
Citizenship: *Indonesia*

Tempat, Tanggal Lahir:
Banyuwangi, 19 Februari 1973 (50 tahun)
Place and Date of Birth:
Banyuwangi, February 19, 1973 (50 years old)

Domisili: Surabaya
Domicile: *Surabaya*

Rangkap Jabatan: n.a
Multiple Position: *n.a*

Riwayat Pendidikan: Universitas Widya Kartika Surabaya, Program Studi Management
Educational Background:
Widya Kartika Surabaya University, Management Major

Dasar Hukum Pengangkatan:
Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022
Legal Basis Appointment: *Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022*



Riwayat Pekerjaan
Job Experience

- Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
  Accounting Staff PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
- Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
  Accounting Manager of PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
- Kepala Internal Audit PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)
  Head of Internal Audit of PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)
- Manager Accounting PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)
  Accounting Manager of PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)
- Direktur PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-sekarang)
  Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
She does not have any affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 1.015 karyawan, berkurang 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.094 karyawan. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As the end of 2023, The Company has 1,015 employees, a decrease of 7.2% compared to the previous year, which was recorded at 1,094 employees. The composition of employees based on gender, position, age, education, and employment status (permanent/ contract) over the past 3 years can be seen in the table below.

KETERANGAN / *Description*		2023	2022	2021
Jenis Kelamin *Gender*	Laki-Laki / *Male*	690	770	735
	Perempuan / *Female*	325	324	390
JUMLAH / *TOTAL*		1.015	1.094	1.125
Jabatan *Position*	Direktur / *Director*	2	2	2
	Manager Pabrik / *Factory Manager*	1	1	1
	Kepala Bagian (Kabag) / *Head of Division*	14	15	10
	Kepala Seksi (Kasie) / *Head of Department*	25	28	22
	Kepala Regu (Kagu) / *Team Leader*	74	81	56
	Staff / *Staffs*	56	52	49
	Satpam / *Security*	6	6	6
	Mekanik / *Mechanic*	115	136	118
	Jaminan Mutu / *Quality Assurance*	34	45	38
	Sopir / *Driver*	6	13	12
	Operator / *Operator*	682	715	811
JUMLAH / *TOTAL*		1.015	1.094	1.125
Usia *Age*	18-25 Tahun / *18-25 Years*	479	604	647
	26-35 Tahun / *26-35 Years*	357	323	338
	36-45 Tahun / *36-45 Years*	111	100	84
	46-55 Tahun / *46-55 Years*	56	55	49
	>55 Tahun / *>55 Years*	12	12	7
JUMLAH / *TOTAL*		1.015	1.094	1.125
Pendidikan *Education*	S-1, S-2, dan S-3 / *Bachelor, Master, and Doctoral Degree*	92	108	55
	D-1, D-2, dan D-3 / *Associate Degree*	47	40	52
	SMA dan Sederajat / *Senior High School and Equals*	842	936	971
	SMP dan Sederajat / *Junior High School and Equals*	34	10	47
JUMLAH / *TOTAL*		1.015	1.094	1.125
Status *Status*	Tetap / *Permanent*	111	117	94
	Pemborong Pekerjaan pihak ke-3 / *Outsourcing*	904	977	1.031
JUMLAH / *TOTAL*		1.015	1.094	1.125

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Per 31 Desember 2023 pemegang saham utama Perseroan adalah PT Hastagraha Bumipersada dengan kepemilikan 89,469% dan persentase kepemilikan pemegang saham publik adalah 10,531%.

As of December 31, 2023, the main shareholder of the Company is PT Hastagraha Bumipersada with ownership of 89.469%, while the percentage of ownership by public shareholders is 10.531%.

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan *Ownership (%)*	Jumlah (Rp) *Total (IDR)*
PT Hastagraha Bumipersada *PT Hastagraha Bumipersada*	597.650.500	89,469%	59.765.050.000
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) *Alexander Tanzil (President Commissioner)*	1.174.750	0,176%	117.475.000
Santoso Wijaya (Komisaris) *Santoso Wijaya (Commissioner)*	1.174.750	0,176%	117.475.000
Lain-Lain (Masyarakat) (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) *Others (Public)* *(each individual ownership less than 5%)*	68.000.089	10,179%	6.800.008.900
JUMLAH *TOTAL*	668.000.089	100%	66.800.008.900

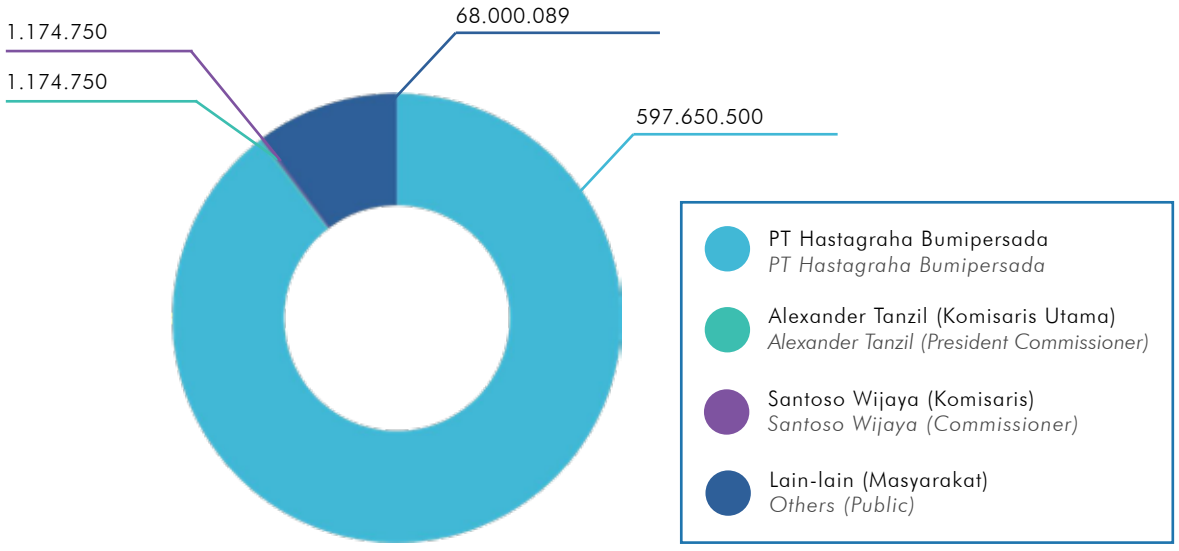

Keterangan
Information

1. PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.
2. Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebesar 0,352%.
3. Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2023 sebesar 10,179% terdiri dari 456 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :
   - Perorangan 452 orang
   - Badan Usaha 4 perusahaan

1. *PT Hastagraha Bumipersada is the majority shareholder and also the controlling shareholder with a ownership percentage of 89.469%.*
2. *Ownership of shares by the Board of Commissioners and/or Directors is 0.352%.*
3. *The percentage of ownership by public shareholders at the end of 2023 is 10.179%, consisting of 456 shareholders, each holding shares less than 5%, with the following breakdown:*
   - *Individuals 452 peaple*
   - *Corporate 4 companies*

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Compotition of Share Holders by Classification

• Badan Usaha Domestik *Domestic Business Entities*	597.650.500 *597.650.500*	saham (89.47%) *shares (89.47%)*
• Badan Usaha Asing *Foreign Business Entities*	10.000 *10.000*	saham *shares*
• Perseorangan Domestik *Domestic Individuals*	70.339.589 *70.339.589*	saham (10.53%) *shares (10.53%)*
• Perseorangan Asing *Foreign Individuals*	- -	- -

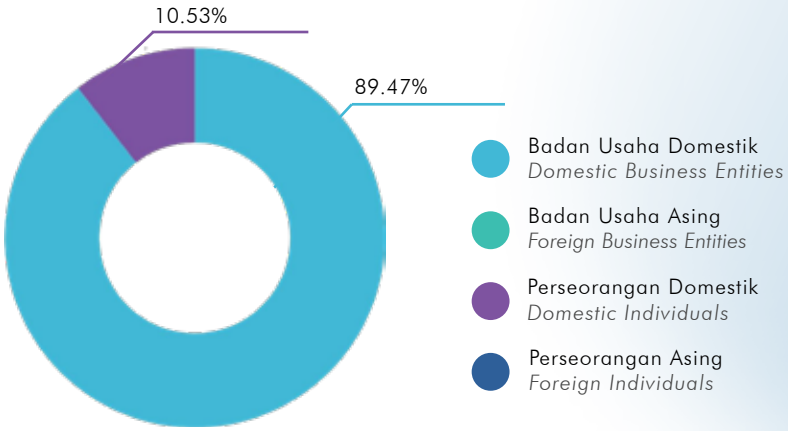

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris per tahun 2023
Indirect Company Stock Ownership by The Boards of Commissioners in 2023

Bapak Alexander Tanzil dan Bapak Santoso Wijaya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan merupakan pemegang saham Perseroan secara langsung dan juga sebagai pemegang saham Perseroan secara tidak langsung.
Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya, respectively serving as the President Commissioner and Commissioner of the Company, are direct shareholders of the Company as well as indirect shareholders of the Company.

Informasi Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Individu
Information of Controlling Shareholders and Individuals

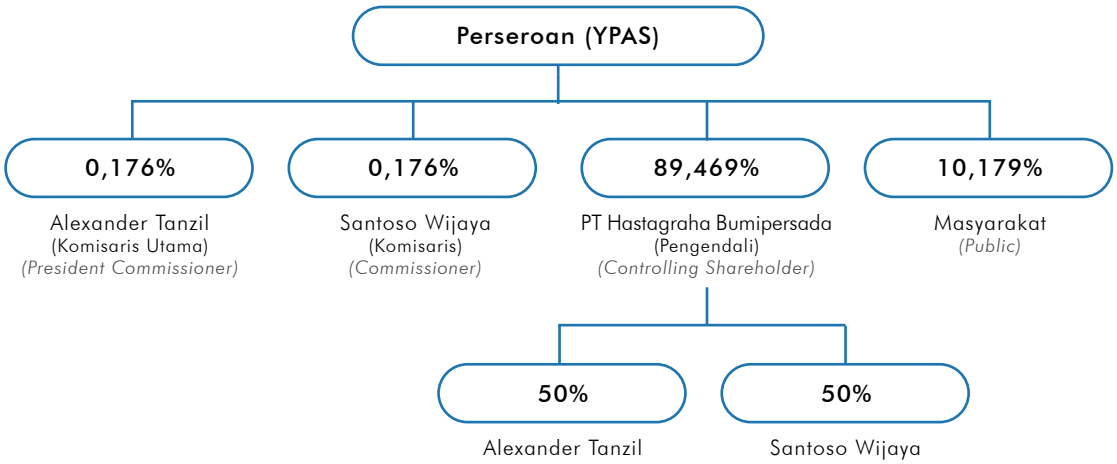

Bapak Alexander Tanzil dan Bapak Santosa Wijaya masing-masing pemilik saham 50% dari PT Hastagraha Bumipersada yang merupakan pemegang saham mayoritas/pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga penerima manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Alexander Tanzil dan Bapak Santosa Wijaya.
Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santosa Wijaya each own 50% of stocks from PT Hastagraha Bumipersada which is the major shareholders / controlling shareholders, therefore the ultimate beneficiaries of the Company are both Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santosa Wijaya.

Grafik Pergerakan Jumlah Pemegang Saham <5% Sepanjang 2023
Fluctuation Chart of Number of Share Holders <5% throughout 2023

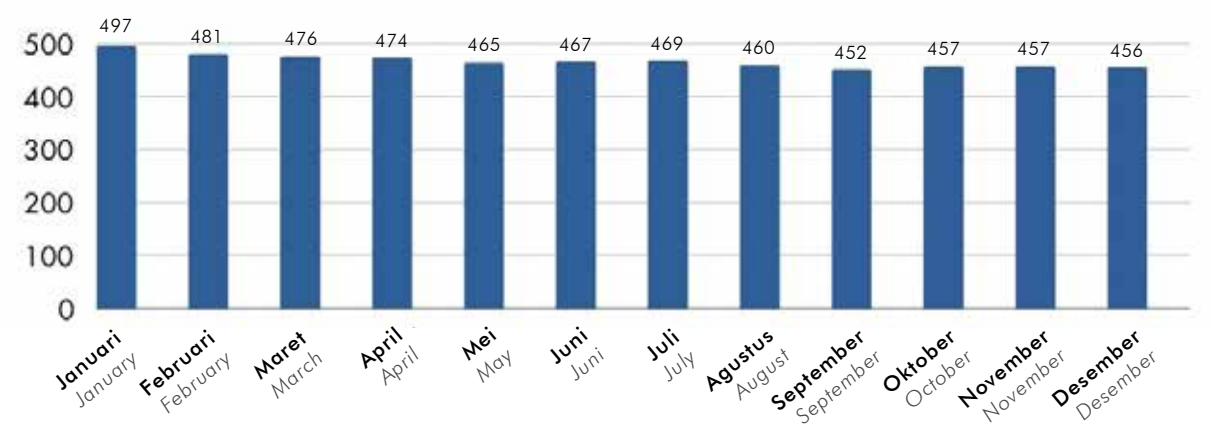

Entitas Anak Perseroan
Company Entity

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan venture bersama.
As of the end of 2023, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture entities.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

Tanggal Efektif *Effective Date*	**22 Februari 2008** *February 22, 2008*
Periode Penawaran *Period of Offering*	**25 – 27 Februari 2008** *February 25 – 27, 2008*
Tanggal Pencatatan *IDX Listing Date*	**5 Maret 2008** *March 5, 2008*
Jumlah Saham Yang Dicatat Saat ini *Number of Recorded Shares*	**668.000.089 lembar** *668.000.089 shares*
Nilai Nominal *Nominal Value*	**Rp. 66.800.008.900,-** *IDR. 66.800.008.900,-*
Nilai Nominal per Saham *Nominal Value per Share*	**Rp. 100,-** *IDR. 100,-*
Harga Penawaran *Offering Price*	**Rp. 545,-** *IDR. 545,-*
Harga per Desember 2023 *Price as of December 2023*	**Rp. 428,-** *IDR. 428,-*
Bursa Tempat Penerbitan & Pencatatan Saham *Stock Market*	**Bursa Efek Indonesia** *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *IDX Listing Code*	**YPAS** *YPAS*

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.
Until December 31, 2023, the Company did not issue any other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Services*	Biaya *Fees*	Periode Penugasan *Assignment Period*
BIRO ADMINISTRASI EFEK *Security Administration Bureau* PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 Zona A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 Telepon *(Phone)* (021) 2598 4818 Facsimilie *(Fax)* (021) 2598 4819	Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house *Providing administration services of in-house securities*	Rp. 20.000.000,- *IDR 20,000,000,-*	2023 *2023*
NOTARIS *Notary* Christina Dwi Utami, SH,MHum, Mkn Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140 Telepon *(Phone)* (021) 630 1511 Facsimilie *(Fax)* (021) 633 4851	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan *Providing notary services in establishing company deed*	Rp. 15.000.000,- *IDR 15,000,000,-*	2023 *2023*
AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant* Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Telepon *(Phone)* (021) 300 56267 Facsimilie *(Fax)* (021) 300 56269	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2023 *General audit of the Company's Financial Statement in year 2023 book*	Rp. 195.000.000,- *IDR 195,000,000,-*	2023 *2023*

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dalam 5 Tahun Terakhir
List of Public Accounting Firms and Public Accountants for the last 5 years

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firms*	Akuntan Publik *Accountants*
2023	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Andri Rinaldi, SE, CPA
2022	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Andri Rinaldi, SE, CPA
2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Andri Rinaldi, SE, CPA
2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

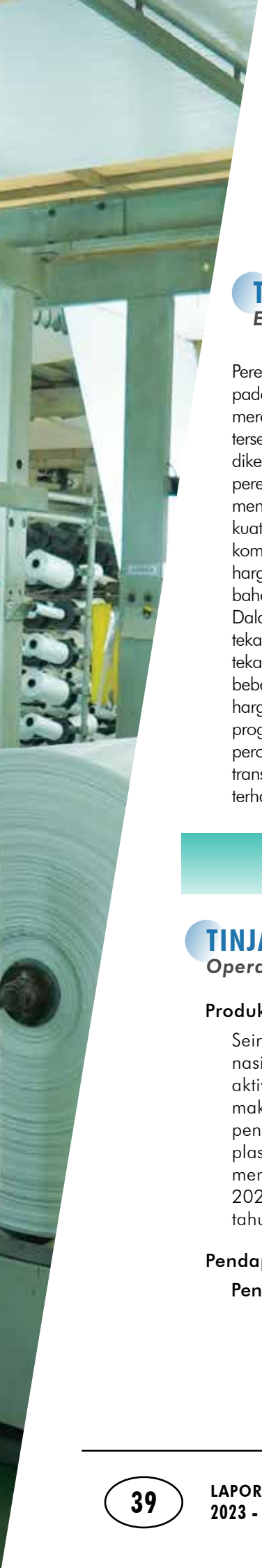

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2023. Pemerintah Indonesia merespon tanda-tanda perlambatan ekonomi tersebut melalui paket kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Sehingga perekonomian Indonesia secara keseluruhan menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh kuat dan stabil di kisaran 5,05%. Dari sisi komoditas, Indonesia mengalami tekanan harga diantaranya harga minyak, gas dan bahan baku plastik mengalami penurunan. Dalam industri plastik selain menghadapi tekanan harga bahan baku juga mengalami tekanan masuknya karung impor dari beberapa negara di Asean dan China dengan harga yang kompetitif. Dari sisi infrastruktur, program Pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan yang mendukung transformasi ekonomi, memberi dampak positif terhadap permintaan kantong semen.

The global economy experienced a slowdown in 2023. The Indonesian government responded to the signs of economic slowdown through packages of policy issued by the Government. As a result, the Indonesian economy as a whole showed positive performance, growing strongly and steadily at around 5.05%. From the commodity perspective, Indonesia experienced price pressures, including decreases in oil, gas, and plastic raw material prices. In the plastic industry, besides facing price pressure on raw materials, there was also pressure from the entry of imported bags from several ASEAN countries and China at competitive prices. From the infrastructure perspective, the Government's program to accelerate development supporting economic transformation had a positive impact on the demand for cement bags.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Overview of Each Business Segment

Produksi

Seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang beranjak pulih dan aktivitas ekonomi domestik yang kondusif, maka berdampak pula terhadap peningkatan permintaan pasar karung plastik, sehingga Perseroan berhasil mencatat peningkatan produksi di tahun 2023 ini meningkat 3,1% dibandingkan tahun 2022.

Production

The influence of economic uncertainty has resulted in a sluggish domestic market demand and shipment delays, which also affected the decrease in demand for plastic bags in the domestic market. As a result, the Company successfully recorded a production decrease in 2023, which decreased 3.1% compared to 2022.

Pendapatan dan Profitabilitas

Pendapatan (Penjualan bersih)

Revenue and Profitability

Revenue (Net Sales)

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change
Menurut Daerah Geografis Based on Geographic Areas			
Local Local	333.454	367.948	-9.4%
Ekspor Export	13.043	9.138	42.7%
Jumlah Total	**346.498**	**377.086**	**8.1%**
Menurut Segmen Usaha According to Business Segments			
Karung Plastik Plastic bags	132.374	176.050	-24.8%
Kantong Semen Cement bags	165.429	148.952	11.1%
Roll Sheet & Sandwich Sheet Roll Sheet & Sandwich Sheet	26.621	28.159	-5.5%
Lain-lain Others	22.073	23.926	-7.7%
Jumlah Total	**346.498**	**377.086**	**8.1%**

Penjualan Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8.1% dari Rp. 377,086 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 346,498 milyar. Hal ini disebabkan karena lesunya permintaan pasar dalam negeri dan harga pasar domestik yang mengalami penurunan akibat dari menurunnya harga bahan baku.

In 2023, the Company's sales experienced a decrease of 8.1% from IDR. 377.086 billion in 2022 to IDR. 346.498 billion. This was due to sluggish domestic market demand and a decrease in domestic market prices resulting from the decline in raw material prices.

Kontribusi terbesar untuk segmen usaha Perseroan adalah pada penjualan kantong semen yang mengalami kenaikan sebesar 11.1% dibandingkan tahun 2022. Untuk segmen penjualan karung plastik mengalami penurunan 24.8% sedangkan penjualan *roll sheet dan sandwich sheet* mengalami penurunan 5.5% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan kondisi melemahnya permintaan karung plastik.

The largest contribution to the Company's business segments was in the sales of cement bags, which increased by 11.1% compared to 2022. Sales of plastic bags segment decreased by 24.8%, while sales of roll sheet and sandwich sheet decreased by 5.5% compared to the previous year, in line with the weakening demand for plastic bags.

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) In million Rupiah

Uraian Description	2023	% Ratio % Ratio	2022	% Ratio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih Net Sales	346.498	100%	377.086	100%	0
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	308.140	88.9%	349.566	92.7%	-3.8%

Beban Pokok Penjualan tahun 2023 tercatat Rp. 308,140 milyar, turun sebesar 3.8 % dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp. 349,566 milyar. Penurunan tersebut disebabkan karena turunnya harga bahan baku dan efisiensi biaya upah dan listrik setelah dilakukannya peremajaan beberapa mesin produksi.

The Cost of Goods Sold in 2023 was recorded at IDR. 308.140 billion, a decrease of 3.8% compared to 2022, which was recorded at IDR. 349.566 billion. This decrease was due to the decline in raw material prices and cost efficiency in wages and electricity after the rejuvenation of several production machines.

Beban Usaha

Operating Expenses

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	% Ratio *% Ratio*	2022	% Ratio *% Ratio*	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	346.498	100.0%	377.086	100,0%	0
Beban Penjualan *Operating Expenses*	10.152	2.9%	9.158	2,4%	0.5%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	15.649	4.5%	18.146	4,8%	-0.3%
Jumlah *Total*	**25.800**	**7.4%**	**27.304**	**7,2%**	**0.2%**

Beban usaha tahun 2023 adalah sebesar Rp. 25,8 milyar, secara ratio mengalami kenaikan sebesar 0.2% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp. 27,304 milyar.

Kenaikan beban usaha Perseroan didominasi oleh biaya angkutan dan transportasi, gaji & upah, biaya impor, serta *maintenance* mesin dan peralatan.

The operating expenses in 2023 is IDR. 25.8 billion, experiencing a ratio increase of 0.2% compared to 2022, which was recorded at IDR. 27.304 billion.

The increase in the Company's operating expenses was dominated by transportation and transportation costs, salaries and wages, import costs, as well as machine and equipment maintenance.

Pertumbuhan Laba

Profit Growth

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	% Ratio *% Ratio*	2022	% Ratio *% Ratio*	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	346.498	100,0%	377.086	100,0%	0%
Laba Bruto *Gross profit*	38.358	11.1%	27.521	7.3%	3.8%
Laba (Rugi) Usaha *Operating Income (Loss)*	12.558	3.6%	217	0.1%	3.6%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	8.227	2.4%	(1.412)	-0.4%	2.7%
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	7.769	2.2%	(1.371)	-0.4%	2.6%

Laba Bruto

Di tahun 2023 laba bruto yang dicapai Perseroan adalah sebesar Rp. 38,358 milyar naik 3,8% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat Rp. 27,521 milyar. Hal ini disebabkan karena menurunnya harga pokok penjualan yang disebabkan karena menurunnya harga bahan baku, biaya listrik dan upah.

Laba Usaha

Pada tahun 2023 Perseroan mendapat laba usaha sebesar Rp. 12,558 milyar, naik 3,6% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat Rp. 217 juta. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada laba bruto perseroan sebesar 3,8% serta adanya langkah efisiensi untuk menekan biaya-biaya operasional.

Gross Profit

In 2023, the Company achieved a gross profit of IDR. 38.358 billion, an increase of 3.8% compared to 2022, which was recorded at IDR. 27.521 billion. This was due to the decrease in cost of goods sold resulting from the decline in raw material prices, electricity costs, and wages.

Operating Income

In 2023, the Company earned an operating income of IDR. 12.558 billion, an increase of 3.6% compared to 2022, which was recorded at IDR. 217 million. This was due to the increase in the Company's gross profit by 3.8% and the implementation of efficiency measures to reduce operational costs.



Laba Tahun Berjalan

Secara keseluruhan Perseroan telah melampaui target laba tahun 2023 dan mencatat kenaikan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari pencapaian Laba (Rugi) tahun berjalan yang tercatat laba sebesar Rp. 8,227 milyar dengan rasio pertumbuhan 2,7% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat rugi Rp. 1,412 milyar.

Laba Komprehensif

Sedangkan untuk laba (rugi) komprehensif tahun 2023 mencapai laba Rp. 7,769 milyar atau plus 2,2% dari penjualan, sedangkan di akhir tahun 2022 tercatat rugi Rp. 1,371 milyar.

Net Income for the Year Overall

The Company has exceeded its target for the year 2023 and recorded an improvement in financial performance compared to the previous year. This can be seen from the achievement of net income for the year, which recorded a profit of IDR. 8.227 billion, with a growth ratio of 2.7% compared to 2022, which recorded a loss of IDR. 1.412 billion.

Comprehensive Income

Meanwhile, comprehensive income (loss) for the year 2023 reached a profit of IDR. 7.769 billion or plus 2.2% of sales, while at the end of 2022, a loss of IDR. 1.371 billion was recorded.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Aset

Assets

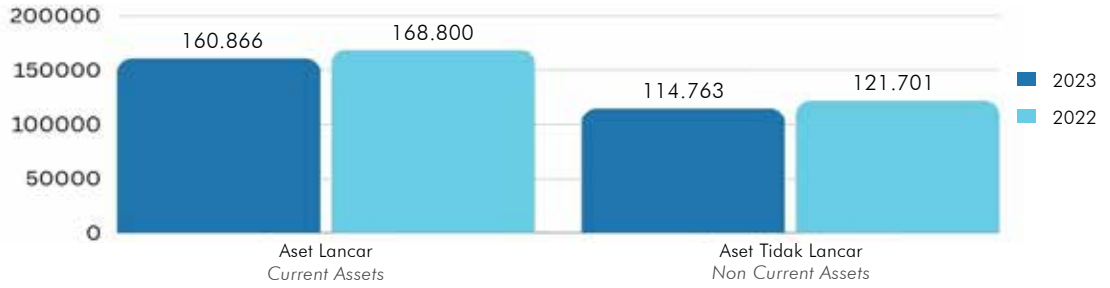

Per tanggal 31 Desember 2023 jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,1% dari Rp. 290,5 milyar pada akhir tahun 2022 menjadi Rp. 275,629 milyar. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan aset lancar sebesar 4,7% yang tercatat sebesar Rp. 160,866 milyar serta penurunan aset tidak lancar sebesar 5,7% yang tercatat Rp. 114,763 milyar.

As of December 31, 2023, the total assets of the Company decreased by 5.1% from IDR. 290.5 billion at the end of 2022 to IDR. 275.629 billion. This decrease was caused by a 4.7% decrease in current assets, recorded at IDR. 160.866 billion, and a 5.7% decrease in non-current assets, recorded at IDR. 114.763 billion.

Aset Lancar

Current Assets

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan *Change*
Kas & Setara Kas *Cash & Cash Equivalents*	1.985	462	329.7%
Piutang Usaha - pihak berelasi *Accounts Receivable - Related Parties*	1.438	348	312.7%
Piutang Usaha - pihak ketiga *Accounts Receivable - Third Parties*	89.831	95.181	-5.6%
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga *Other Receivables - Third Parties*	199	2.416	-91.8%
Persediaan *Inventory*	64.555	65.768	-1.8%
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	552	0	100%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	9	11	-24.6%
Uang Muka Pembelian *Advances for Purchases*	2.297	4.613	-50.2%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**160.866**	**168.800**	**-4.7%**

Aset lancar Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,7% dibandingkan tahun 2022, menjadi Rp. 160,866 milyar. Penurunan terbesar terdapat pada pos piutang usaha – pihak ketiga, dimana di tahun 2023 tercatat Rp. 89,831 milyar atau mengalami penurunan 5,6% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat Rp. 95,181 milyar. Seiring dengan turunnya omset Perseroan juga disertai dengan penurunan nilai piutang usaha.

The Company's current assets in 2023 experienced a decrease of 4.7% compared to 2022, amounting to IDR. 160.866 billion. The largest decrease was in the accounts receivable - third parties, where in 2023 it was recorded at IDR. 89.831 billion, representing a decrease of 5.6% compared to 2022, which was recorded at IDR. 95.181 billion. Along with the decrease in the Company's turnover, there was also a decrease in the value of accounts receivable.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan *Change*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advance for Purchase of Fixed Assets*	266	0	100%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	1.629	1.140	42.9%
Aset Tetap *Fixed Assets*	104.711	113.747	-7.9%
Aset Hak Guna - Bersih *Right of Use Assets - Net*	221	68	224.9%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan *Estimated Income Tax Refund*	7.335	6.346	15.6%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain *Other Non-current Assets*	600	400	50%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-current Assets*	**114.763**	**121.701**	**-5.7%**

Jumlah aset tidak lancar tahun 2023 turun sebesar 5,7% dari Rp. 121.701 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 114,763 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya peremajaan atas mesin-mesin lama yang sudah tidak produktif serta adanya depresiasi.

The total non-current assets in 2023 decreased by 5.7% from IDR. 121.701 billion in 2022 to IDR. 114.763 billion. This decrease is primarily due to the rejuvenation of old and unproductive machines as well as depreciation.

Liabilitas

Liability

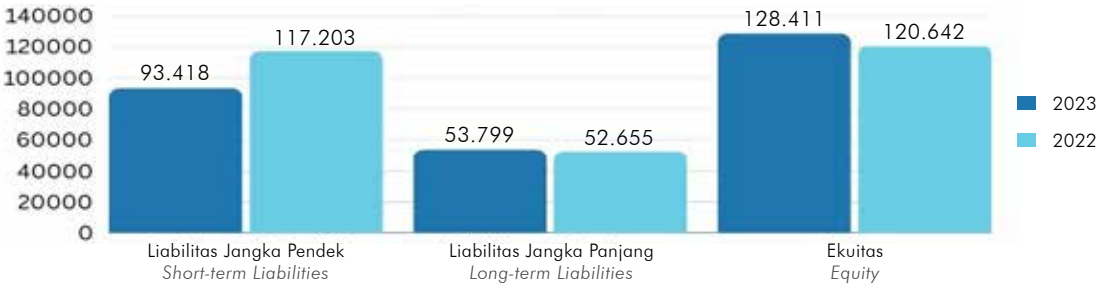

Jumlah aset tidak lancar tahun 2023 turun sebesar 5,7% dari Rp. 121.701 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 114,763 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya peremajaan atas mesin-mesin lama yang sudah tidak produktif serta adanya depresiasi.

The total liabilities of the Company at the end of 2023 decreased by 13.3% to IDR. 147.217 billion compared to IDR. 169.858 billion in 2022. This decrease is attributed to a 20.3% decrease in short-term liabilities, namely tax liabilities, customer advances, short-term bank loans, and accrued expenses.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan *Change*
Utang Bank Jangka Pendek *Net Profit*	70.000	93.375	-25.0%
Utang Usaha *Net Profit*	12.485	12.001	4.0%
Utang Pajak *Net Profit*	36	736	-95.1%
Beban Harus Dibayar *Net Profit*	4.003	4.385	-8.7%
Uang Muka Pelanggan *Net Profit*	587	1.191	-50.7%
Liabilitas Sewa Jangka Pendek *Net Profit*	78	75	4.2%
Imbalan Kerja Jangka Pendek *Net Profit*	6.227	5.440	14.5%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Net Profit*	**93.418**	**117.203**	**-20.3%**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp. 93,418 milyar atau turun 20,3% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp. 117.203 milyar. Penurunan terjadi karena berkurangnya hutang bank 25%, utang pajak 95,1%, serta penerimaan uang muka pelanggan 50,7%.

The total short-term liabilities of the Company at the end of 2023 amounted to IDR. 93.418 billion, a decrease of 20.3% compared to Rp. 117.203 billion in 2022. This decrease occurred due to a reduction in bank loans by 25%, tax liabilities by 95.1%, and customer advances received by 50.7%.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan *Achievement*
Liabilitas Sewa Jangka Panjang *Long-Term Lease Liabilities*	143	0	100%
Utang Bank Jangka Panjang *Related Party Payables*	50.000	50.000	0
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan *Estimated Liabilities for Employee Benefits*	3.657	2.655	37.7%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-Term Liabilities*	**53.799**	**52.655**	**2.2%**



Liabilitas jangka panjang tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,2% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu terdapat pada estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan naik 37,7% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan terjadi karena adanya kewajiban Perseroan dalam pembayaran imbalan kerja pada karyawan yang belum berakhir masa kerjanya.

Long-term liabilities in 2023 experienced a slight increase of 2.2% compared to 2022, primarily attributable to a 37.7% increase in the estimated liabilities for employee benefits compared to 2022. This increase occurred due to the Company's obligation to pay employee benefits to employees whose tenure has not yet ended.

Ekuitas

Equity

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan *Change*
Modal Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital Stock*	66.800	66.800	0.0%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	28.054	28.054	0.0%
Saldo Laba - Cadangan Umum *Retained Earnings - General Reserve*	14.000	14.000	0.0%
Saldo Laba - Belum ditentukan Penggunaannya *Retained Earnings - Undesignated*	19.557	11.788	65.9%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**128.411**	**120.642**	**6.4%**

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 6,4% dari Rp. 120.642 milyar menjadi Rp. 128.411 milyar. Peningkatan tersebut karena adanya perolehan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp. 7,769 milyar.

The total equity of the Company as of December 31, 2023, increased by 6.4% from IDR. 120.642 billion to IDr. 128.411 billion. This increase is due to the acquisition of comprehensive income for the year amounting to IDR. 7.769 billion.

Arus Kas

Cash Flow

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	Perubahan *Change*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flow from (for) Operating Activities*	29.036	(12.359)	-334.9%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flow for Investing Activities*	(4.061)	(21.482)	-81.1%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from (for) Financing Activities*	(23.450)	33.544	-169.9%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	1.524	(297)	-613.7%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 29,036 milyar, yang berasal dari penerimaan pelanggan dan adanya pembayaran klaim asuransi.

Cash Flow from (for) Operating Activities

The cash flow obtained from operating activities in 2023 amounted to IDR. 29.036 billion, derived from customer receipts and insurance claim payments.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan 81,1% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 4,061 milyar yang digunakan untuk pembelian aset tetap berupa penambahan mesin-mesin produksi sebagai pengganti atas mesin lama yang sudah tidak produktif.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 23,45 milyar yang digunakan untuk pembayaran hutang bank jangka pendek.

Cash Flow for Investing Activities
The cash used for investing activities decreased by 81.1% from the previous year, amounting to IDR. 4.061 billion, which was used for the purchase of fixed assets in the form of additional production machines to replace old unproductive machines.

Cash Flow from (for) Financing Activities
The total cash flow for financing activities during 2023 amounted to IDR. 23.45 billion, which was used for the repayment of short-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debts

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Likuiditas *Liquidity*		
Rasio Lancar *Current Ratio*	172.2%	144.0%
Rasio Kas *Cash Ratio*	2.1%	0.4%
Solvabilitas *Solvency*		
Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	114,6%	140.8%
Rasio Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	53,4%	58.5%

Rasio Lancar
Rasio lancar mengalami peningkatan, yaitu dari 144% di tahun 2022 menjadi 172,2% di tahun 2023. Peningkatan rasio lancar disebabkan karena menurunnya piutang usaha sebesar 5,6% dan uang muka pembelian sebesar 5,2%.

Rasio Kas
Rasio kas Perseroan mengalami peningkatan dari 0,4% di tahun 2022 menjadi 2,1% di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena meningkatnya saldo kas dan setara kas sebesar 329,7%.

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2023 adalah sebesar 114,6%, mengalami penurunan 26,1% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 20,3%.

Rasio Utang terhadap Aset
Rasio utang terhadap aset tahun 2023 mencapai 53,4% mengalami penurunan 5,1% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 58,5%. Penyebabnya adalah penurunan jumlah liabilitas sebesar 13,3% yaitu menurunnya utang bank jangka pendek.

Current Ratio
The current ratio experienced an increase, from 144% in 2022 to 172.2% in 2023. The increase in the current ratio was due to a decrease in accounts receivable by 5.6% and advances for purchases by 5.2%.

Cash Ratio
The Company's cash ratio increased from 0.4% in 2022 to 2.1% in 2023. This was because of an increase in cash and cash equivalents by 329.7%.

Debt to Equity Ratio
The debt to equity ratio in 2023 was 114.6%, experiencing a decrease of 26.1% compared to 2022. This was due to a decrease in short-term liabilities by 20.3%.

Debt to Asset Ratio
The debt to asset ratio in 2023 reached 53.4%, experiencing a decrease of 5.1% compared to 2022, which was 58.5%. The cause was a decrease in liabilities by 13.3%, specifically a decrease in short-term bank debt.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectability of Receivables

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
*Total Piutang Usaha **Total Accounts Receivable*	91.468	97.945
*Total Pendapatan **Total Revenue*	346.498	377.086
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Net Profit*	4	4
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Net Profit*	95	91

Rata-rata periode penagihan piutang meningkat dari 91 hari di tahun 2022 menjadi 95 hari di tahun 2023. Peningkatan disebabkan karena tertundanya pembayaran dari pelanggan khususnya yang jatuh tempo di level 30-90 hari.

The average collection period increased from 91 days in 2022 to 95 days in 2023. The increase was due to delayed payments from customers, especially those with maturity dates in the 30-90 day range.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
Capital Structure and Management Policy

Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing/pihak ketiga dengan modal sendiri. Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mengembangkan kegiatan usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham yang diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS tahunan berikutnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitik-beratkan pada pengelolaan ketidak-stabilan industri dan pasar (*managing volatility*), serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Mengurangi utang-utang Perseroan.
2. Meningkatkan ekuitas.
3. Memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

Capital structure is the balance between foreign/third-party capital and equity capital. The main goal of capital structure management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to expand business activities and maximize returns for shareholders. The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to set aside and maintain a reserve fund that cannot be distributed until the reserve fund reaches 20% of the fully paid-up issued share capital. The requirements for external capitalization will be considered by the Company in the subsequent annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust proposed dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek additional funding through loans. There have been no changes to the objectives, policies, or processes in capital management for the year ending on December 31, 2023.

The Company's management has a meticulous policy that focuses on managing industry and market volatility, as well as improving the Company's capital structure to ensure its sustainability and growth in its business operations. This is done by:

1. *Reducing the Company's debts.*
2. *Increasing equity.*
3. *Maximizing assets to keep them continuously productive, which will have a positive impact on the financial balance sheet.*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for the Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout the year 2023, the Company did not have any significant commitments for investments in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perseroan. Sepanjang tahun 2023, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

The realization of capital goods investments is derived from the addition of the Company's fixed assets. Throughout the year 2023, the realization of capital goods investments is disclosed in the following table:

Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*	Tujuan *Purpose*	Nilai (Rp. Juta) *Value (IDR. Million)*
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Pendukung Operasional *Supporting Operational*	4.225
Bangunan dan prasarana *Buildings and Infrastructure*	Pendukung Prasarana *Supporting infrastructure*	70
Perlengkapan *Equipment*	Pendukung Prasarana *Supporting infrastructure*	105

Jumlah investasi barang modal tahun 2023 mencapai Rp. 4,4 milyar tidak sebesar tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp. 25,6 milyar. Program Perseroan untuk mengganti sebagian mesin-mesin produksi yang sudah tidak/kurang produktif dilakukan bertahap mulai tahun 2022 (85%) dan tahun 2023 (15%).

The total capital goods investment in 2023 amounted to IDR. 4.4 billion, which is not as significant as in 2022, recorded at IDR. 25.6 billion. The Company's program to gradually replace some less productive or non-productive production machines began in 2022 (85%) and continued in 2023 (15%).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Commitments for the Capital Goods Investment

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material facts that occurred after the accountant's report date.

PROSPEK USAHA TAHUN 2024
Business Prospects for 2024

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 diprediksi sedikit melambat dibandingkan tahun 2023. Ditengah tantangan bisnis yang tidak pasti dan resesi global yang melanda dunia, Perseroan menilai adanya pertumbuhan ekonomi nasional cukup bagus. Hal ini didukung adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan roda perekonomian domestik cukup kuat. Walaupun pasar global masih mengalami perlambatan, namun Perseroan optimis pasar dalam negri memberikan prospek yang baik bagi industri karung plastik.

Kondisi persaingan harga yang cukup ketat dan masuknya barang-barang impor ke Indonesia diprediksi masih berlanjut di tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perseroan melalui upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasional pabrik. Melalui inovasi bisnis serta strategi operasi yang tepat, Perseroan berkeyakinan akan mampu menghadapi tantangan bisnis di tahun 2024 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat, di antaranya meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi jaringan distribusi, ekspansi pasar ekspor, memperkuat pemasaran digital untuk menjangkau target konsumen baru.

The economic growth projection for Indonesia in 2024 is predicted to slightly slow down compared to 2023. Amid uncertain business challenges and the global recession affecting the world, the Company evaluates the national economic growth as fairly positive. This is supported by the Indonesian government's policies aimed at strengthening the domestic economy. Although the global market is still experiencing slowdown, the Company remains optimistic that the domestic market will provide good prospects for the plastic bag industry.

The intense price competition and the influx of imports into Indonesia are predicted to continue in 2024. The Company is committed to maintaining and enhancing the financial strength of the Company through progressive cost control efforts and prioritizing operational stability in its factories. Through business innovation and appropriate operational strategies, the Company is confident it will be able to tackle business challenges in 2024 and continue to provide good returns to shareholders and stakeholders.

To seize the existing opportunities, the Company will initiate efforts to build a strong foundation, including increasing production capacity, expanding distribution networks, expanding export markets, and strengthening digital marketing to reach new target consumers.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2023
Comparison Between Targets and Realizations in 2023

Target produksi dan penjualan tahun 2023 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi panduan kerja tahunan Perseroan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

The production and sales targets for 2023 are one of the parameters set in the Company's Work Plan and Budget (WPB), which serves as the annual working guide for the Company. The WPB is established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Target (Rp) *Target (IDR)*	Realisasi (Rp) *Realization (IDR)*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Produksi *Liquidity*	75%	73.3%	98%
Penjualan Bersih *Liquidity*	360,000	346,498	96%
Laba Bersih *Net Profit*	2,500	8,227	329%
Struktur Modal *Net Profit*	1.1	1.1	104%

Selama tahun 2023 Perseroan telah mencapai target yang sudah ditetapkan dalam hal pencapaian laba bersih, struktur modal serta *liabilities to equity ratio*.

Throughout 2023, the Company has achieved the set targets in terms of net profit, capital structure, and liabilities to equity ratio.

PROYEKSI 2024
Projections for 2024

Berdasarkan RKAP, target-target di tahun 2024 ditetapkan dengan melihat kondisi perekonomian yang berlangsung saat ini dan upaya untuk meningkatkan utilitas mesin serta mengoptimalkan pendapatan dan margin yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, maka penetapan untuk target 2024 yang harus dicapai Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the WPB, the targets for 2024 are set by considering the current economic conditions and efforts to improve machine efficiency while optimizing revenue and margins that are more beneficial for the Company. Therefore, the Company's targets to be achieved in 2024 are as follows:

*) Dalam Jutaan Rupiah
*) *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Target 2024 (Rp) *2024 Target (IDR)*
Produksi *Production*	75%
Penjualan Bersih *Net Sales*	360,000
Laba Bersih *Net Profit*	4,500
Struktur Modal *Capital Structure*	1.1

Perseroan senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

The Company consistently evaluates every opportunity to enhance its business performance while adhering to the principles of prudence and good corporate governance.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Perseroan berupaya meningkatkan penjualan produk dengan memperluas market dalam negeri khususnya pasar bebas serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN. Target penjualan yang harus dicapai Perseroan pada tahun 2024 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar ditengah tantangan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi serta *outlook* perekonomian global tahun 2024 yang penuh tantangan.

Perseroan optimis mampu bersaing di pasar internasional maupun domestik dengan produsen karung plastik lainnya. Perseroan memiliki kompetensi yang kuat dibandingkan pesaingnya yaitu antara lain portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman ke konsumen yang efisien, hubungan yang baik dengan pelanggan serta rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

The Company has putting effort to increase product sales by expanding its domestic market, especially in the free market, and enhancing export opportunities, particularly to East Asia, South Asia, West Asia, and ASEAN regions. The sales targets to be achieved by the Company in 2024 are dynamic and open to adjust the market absorption rates amidst the challenges of fluctuating global economic conditions and the challenging global economic outlook for 2024.

The Company is optimistic about competing in both international and domestic markets with other plastic bag manufacturers. It possesses strong competencies compared to its competitors, including diversified commodity portfolios, consistent product quality, efficient customer delivery, good customer relations, and a proven track record in supplying various products to customers.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Payment Policy

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi serta perubahan kondisi ekonomi.

Untuk tahun 2023, Perseroan mengambil kebijakan tidak membagikan dividen karena Perseroan masih membutuhkan dana untuk pengembangan investasi mesin-mesin guna meningkatkan efisiensi dan utilitas produksi.

The decision on dividend distribution by the Company is associated, among other factors, with the net profit amount, the Company's obligation to allocate funds to the general reserve according to applicable regulations, the need for funds, investment plans, and changes in economic conditions.

For the year 2023, the Company has decided not to distribute dividends due to the company still needs funds for the development of machines investment in order to improve production efficiency and utility.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Funds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perseroan.

Until the end of 2023, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of funds from the public offering of securities issued by the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions that significantly affected the Company's financial statements. Therefore, there is no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, or debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
Regulatory Changes and the Impacts on the Company's Performance

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2023.

There were no significant changes in regulations that affected the Company's performance during the year 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK no 1 : "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK no 73 , "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amandemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". "Kekurangan Ketertukaran"

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari stadar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak . Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

The Company has implemented several other relevant amendments/adjustments to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) that are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs did not result in changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.

Effective from January 1, 2024 or later:

- *Amendment to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1: "Presentation of Financial Statements" related to Long-Term Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions*

Effective from January 1, 2025 or later:

- *PSAK 10 (Amendment), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - "Exchange Differences"*

The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of these new accounting standards and amendments on its financial statements.

In line with the adoption of the Indonesian Financial Reporting Framework, the DSAK-IAI has approved changes to the nomenclature of Indonesian Financial Accounting Standards governing the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK adopted from the International Financial Reporting Standards (IFRS) and those that are not. The change in the nomenclature of Indonesian Financial Accounting Standards, which will be effective from January 1, 2024, will not affect the content of each PSAK and ISAK.

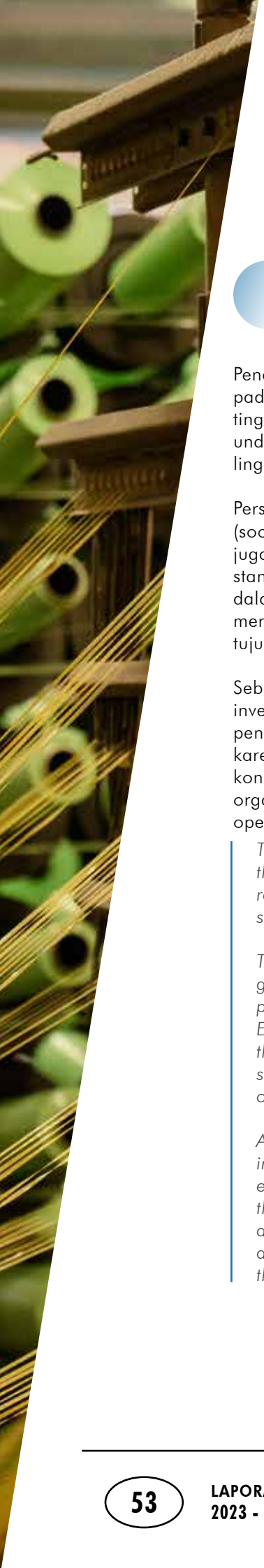

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PENTINGNYA IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Importance of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance, "GCG") pada hakikatnya adalah penerapan nilai-nilai filosofi dasar Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

Perseroan selalu berusaha mengedepankan aspek lingkungan (environmental), sosial (social) dan tata kelola (governance) dalam setiap kegiatan operasionalnya. Perseroan juga selalu berupaya menyesuaikan berbagai kebijakan dan strategi agar sesuai dengan standar Environmental Social Governance (ESG) global untuk kemudian diterapkan dalam seluruh mata rantai kegiatan operasional. Penerapan ESG bagi Perseroan merupakan landasan dalam mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target-target tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs nasional (Sustainable Development Goals).

Sebagai bagian dari ESG, tata kelola/GCG memainkan peran penting dalam mendukung investasi keberlanjutan karena sistem tata kelola yang baik diyakini dapat melakukan pendekatan lingkungan dan sosial yang berorientasi pada kepentingan umum. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG secara konsisten dan menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi serta terus berupaya menanamkan prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan guna mencapai tujuan jangka panjang yang berkesinambungan.

> *The implementation of Good Corporate Governance (GCG) essentially entails the application of the Company fundamental values which uphold integrity, responsibility, and compliance with the regulations, and prioritize the interests of stakeholders, society, and the surrounding environment as the primary focus.*
>
> *The Company always strives to emphasize environmental aspects, social, and governance aspects in every operational activity. The Company is also constantly putting effort in adjusting various policies and strategies to meet the global Environmental Social Governance (ESG) standards for subsequent implementation throughout the operational chain. The application of ESG for the Company serves as a foundation in supporting the government's efforts to achieve the targets of the National Sustainable Development Goals (SDGs).*
>
> *As part of the ESG, governance/GCG plays a crucial role in supporting sustainable investments because a well-governed system is believed to be able to approach environmental and social orientations of the the public interests. Therefore, the Company is committed to consistently implementing GCG practices and making them a prevailing work culture at all levels of the organization, and also continually striving to instill GCG principles in every operational activity of the Company to achieve sustainable long-term goals.*



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic of Corporate Governance Implementation

Selain Anggaran Dasar Perseroan, pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya yang merupakan panduan pengelolaan Perseroan, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, hingga hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, Perseroan juga berpedoman pada sejumlah regulasi yang relevan dalam mengimplementasikan GCG, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In addition to the Company's Articles of Association, other Company guidelines and policies that serve as guides for managing the Company, ranging from the rights and obligations of shareholders, guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and responsibilities, to the Company's relationships with internal and external stakeholders, the Company also adheres to a number of relevant regulations in implementing GCG, are including:

1. *The Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Company Governance for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of Corporate Governance Principles

Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Perseroan berpegang kepada 5 (lima) prinsip GCG yang diterapkan secara menyeluruh di segenap aspek operasional maupun transaksi finansial agar terbentuk citra perusahaan yang kredibel di mata publik dan para pemangku kepentingan. Seluruh anggota manajemen dan karyawan Perseroan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi terlibat dalam penerapan kelima prinsip GCG tersebut:

To ensure the effectiveness of the implementation of corporate governance, the Company adheres to 5 (five) GCG principles which are applied thoroughly in all operational aspects and financial transactions to establish a credible corporate image in the eyes of the public and stakeholders. All members of management and employees of the Company at every level and rank of the organization are involved in the implementation of these five GCG principles:

Prinsip *Principle*	**Penerapan di Perseroan** *Company Implementation*
Transparansi *Transparency*	Prinsip ini diwujudkan melalui penyediaan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap informasi perusahaan yang bersifat material, penting serta relevan secara transparan, akurat dan tepat waktu. Selain itu, pengungkapan informasi tersebut merupakan bagian dari transparansi perusahaan maupun pemenuhan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. *This principle is realized through providing adequate access for all stakeholders to the material, important, and relevant information transparently, accurately, and in a timely manner. Additionally, the disclosure of this information is part of corporate transparency as well as compliance with regulations and prevailing laws of the public companies.*
Akuntabilitas *Accountability*	Dalam menjaga reputasi dan akuntabilitas perusahaan, maka Perseroan mengutamakan pengelolaan kegiatan usaha sesuai praktik bisnis terbaik dan sehat serta mencapai target prioritas sesuai tujuan dan sasaran bisnis yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen tinggi terhadap penerapan sistem pengendalian internal yang memadai guna membangun suatu lingkungan bisnis yang berintegritas dan bermartabat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. *In maintaining the Company's reputation and accountability, the Company prioritizes managing business activities according to best and healthy business practices and achieving priority targets in line with established business goals and objectives. Beside that, the Company is highly committed towards the implementation of the adequate internal control systems in order to to build a business environment that is both integral and dignified in accordance with the prevailing regulations and laws.*
Responsibilitas *Responsibility*	Perseroan menjunjung tinggi amanah para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola perusahaan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa meninjau tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi aktif dari setiap elemen organisasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai hak dan kewajiban, lingkup kewenangan dan pedoman perilaku serta memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, khususnya di sekitar lokasi usaha Perseroan. *The Company highly values the trust of shareholders and other stakeholders to manage the Company based on the principle of prudence and consistently reviews the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company encourages active participation from every organizational element to carry out their duties and responsibilities according to their rights and obligations, scope of authority, and code of conduct, while fulfilling their responsibilities to society and the environment, especially around the Company's operational locations.*
Independensi *Independensi*	Dalam setiap pengambilan keputusan, penyusunan rencana dan strategi usaha serta pengelolaan usaha, Perseroan berupaya menghindari adanya pengaruh tidak wajar atau tekanan dari pihak manapun atau potensi benturan kepentingan, sehingga keputusan yang diambil dapat seobjektif mungkin dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. *In every decision-making process, formulation of business plans and strategies, and business management, the Company strives to avoid undue influence or pressure from any party or potential conflicts of interest, ensuring that decisions made are as objective as possible and beneficial to all stakeholders.*
Kewajaran *Fairness*	Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang adil, wajar dan setara kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya terkait pemenuhan hak dan kewajibannya, sehingga terwujud hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. *The Company is committed to provide fair, reasonable, and equal protection to shareholders and other stakeholders regarding the fulfillment of their rights and obligations, thus building a harmonious relationship between the Company and stakeholders.*



TUJUAN PENERAPAN GCG
The Objectives of GCG Implementation

Selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah merumuskan tujuan penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajaran;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan;
4. Mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan;
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan; dan
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

In line with the Company's Articles of Association, the Company has formulated the objectives of implementing GCG within the Company as follows:

1. *Maximizing the Company's value to the shareholders while considering the interests of stakeholders;*
2. *Improving the Company's competitiveness nationally and internationally and promoting its sustainability through management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, equality, and fairness;*
3. *Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company and empowering the functions and independence of each organ of the Company;*
4. *Encouraging Company organs to make decisions and actions based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations;*
5. *Controlling and directing relationships among the Company's organs;*
6. *Promoting awareness of the Company's social responsibility to stakeholders and environmental sustainability around the Company: and*
7. *Increasing market confidence to stimulate investment flow and sustainable national economic growth.*



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure & Mechanism

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan GCG, Perseroan telah melengkapi struktur tata kelola yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, dimana struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

To support the effectiveness of GCG implementation, the Company has established a governance structure based on the functions, authorities, and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007. The governance structure of the Company broadly consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ which authority is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.*
2. *The Board of Commissioners is a Company organ tasked with general and/or specific supervision duties according to the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors is a Company organ empowered and fully responsible for managing the Company for the Company's interests, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by supporting organs established according to the needs and the prevailing regulations. Until the end of the year of 2023, the Board of Commissioners has supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors has supporting organs such as the Corporate Secretary and Internal Audit.

Perseroan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri, namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Di samping itu, Perseroan juga menunjuk auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik) untuk melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperoleh kewenangan dari RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dengan memperhatikan aspek independensi melalui penentuan personel, proses dan hasil audit, sehingga penyusunan Laporan Keuangan Perseroan memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

The Company implements the GCG mechanism within a framework where all GCG organs have their own responsibilities but still carry out integrated GCG implementation. Additionally, the Company appoints external auditors (Public Accountant Office and Public Accountants) to conduct independent audits of the Company's financial statements. This process becomes crucial as financial statements are fundamental information that reflect the Company's performance and management conducted by the management. In this regard, the Board of Commissioners is authorized by the General Meeting of Shareholders to appoint Public Accountant Offices and Public Accountants based on recommendations provided by the Audit Committee while considering independence aspects through the determination of personnel, audit processes, and results, ensuring that the preparation of the Company's Financial Statements complies with transparency and accountability principles.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAN
Socialization of GCG Policy

Dalam rangka mendorong penerapan GCG dan ESG dapat berjalan baik, program internalisasi dan sosialisasi senantiasa dilakukan di lingkungan Perseroan. Semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan GCG agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai yang telah ada di Perseroan. Keberhasilan implementasi GCG sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

In order to promote the effectiveness of GCG and ESG implementation, internalization program and socialization are continuously implemented within the Company. All parties are expected to provide inputs towards the development of GCG to align and synergize with the existing values of the Company. The success of GCG implementation is strongly supported by the spirit, communication, and collective commitment to carry it out in daily operational activities.

Sosialisasi dilakukan melalui metode tatap muka maupun secara online, seperti forum dan rapat-rapat internal dan juga melalui saluran komunikasi internal. Materi yang disosialisasikan berupa:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
2. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis;
3. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
4. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
5. Kebijakan Anti Gratifikasi.

The socialization is conducted through face-to-face methods as well as online platforms, such as forums and internal meetings, and also through internal communication channels. The materials disseminated include:

1. *Corporate Governance Policy;*
2. *Code of Conduct and Business Ethics;*
3. *Whistleblowing System (WBS) Reporting Guidelines;*
4. *Anti-Bribery Management System Guidelines;*
5. *Anti-Corruption Policy.*

Para karyawan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait penerapan GCG kepada atasan langsung, Human Resource Development (HRD), Sekretaris Perusahaan atau Direksi apabila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti.

Employees are given the opportunity to ask questions regarding the implementation of GCG to their direct supervisors, Human Resource Development (HRD), Corporate Secretary, or the Board of Directors if there are some unclear aspects.

HASIL GCG
GCG Result

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari governance outcome yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2023 dan membawa Perseroan meraih pertumbuhan kinerja secara konsisten.

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the achieved governance outcomes. Both the Company and stakeholders have benefited from the implementation of GCG, resulting in good financial and operational performance in 2023 and brings in the Company towards consistent performance growth.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ whose rights and authorities are not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in the regulations and the Company's Articles of Association.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held every year and no later than six months after the end of the Company's fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be hold at any time deemed necessary.

HAK DAN WEWENANG RUPS
The Rights and Authorities of the General Meeting of Shareholders

Hak Pemegang Saham dalam RUPS
The Rights of Shareholders in the GMS

1. Pemegang saham berhak untuk hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa.
   Shareholders are entitled to attend the GMS either alone or on behalf of the power of an attorney.

2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara RUPS dan bahan terkait mata acara RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   Shareholders are entitled to obtain information on the GMS agenda and materials related to the GMS as long as it does not conflict with the interests of the Company.

3. Pemegang saham atau kuasa berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat/tanggapan sehubungan dengan mata acara RUPS dan hal-hal lain yang berhubungan mata acara RUPS yang bersangkutan sebelum diadakan pengambilan keputusan.
   Shareholders or proxies have the right to ask question and/or express opinions / responses in connection with the agenda of the GMS and other matters related the GMS concerned before a decision is made.

4. Pemegang saham berhak mengeluarkan suara dalam RUPS. Tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
   Shareholders have the right to vote at the GMS. Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder owns more than 1 (one) share, he is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all of the shares that he owns or represents.

Wewenang RUPST
The Authorities of the AGMS

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk didalamnya penyampaian laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
   Ratification of the Annual Report, including report submission about Board of Directors management and Board of Commissioners supervision, including the Company's Annual Financial Report ratification.

2. Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
   Determination of salary, honorarium, and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku berjalan.
   The Appoinment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the current financial year.

4. Usulan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan (jika Perseroan mempunyai laba positif).
   Propose the assignment of the Company net profit usage (if the Company net profit is positive).

5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
   Other agenda items that require the approval of the GMS based on the provisions of the Articles of Association and the applicable Prevailing Laws.

Wewenang RUPSLB
The Authorities of the EGMS

1. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya.
   Replacement of the Board of Commissioners and Directors before their term of duties ends, either due to resignation and/or other reasons.

2. Pengesahan rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Approval of material transaction plans and/or conflicts of interest as stipulated by the prevailing regulations.

3. Pengesahan rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham perusahaan yang beredar, *stock split* dan *right issue* yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
   Ratification of other material corporate plans, such as repurchasing outstanding Company shares, stock splits, and rights issues based on the provisions of the Articles of Association and the prevailing regulations in the capital market field.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023
Implementation of GMS in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS, yaitu RUPST tahun buku 2022 pada 23 Juni 2023 di Pabrik Perseroan Jawa Timur dengan rincian tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Throughout the year 2023, the Company has organized one GMS, namely the AGMS for the 2022 fiscal year on June 23, 2023, at the Company's factory in East Java, with the following details of the implementation stages:

Pemberitahuan RUPST kepada Regulator *AGMS Notification to Regulators*	**Pengumuman RUPST** *AGMS Announcement*	**Pemanggilan RUPST** *AGMS Summoning*	**Penyelenggaraan RUPST** *AGMS Implementation*	**Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST** *Announcement of AGMS Minutes*
9 Mei 2023 *May 9, 2023*	**16 Mei 2023** *May 16, 2023*	**31 Mei 2023** *May 31, 2021*	**23 Juni 2023** *June 23, 2023*	**27 Juni 2023** *June 27, 2023*
Melalui situs web Perseroan, aplikasi eASY.KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia *Through the Company's website, eASY.KSEI application and Indonesian Stock Exchange website*				

Proses Pelaksanaan RUPST 23 Juni 2023
AGMS June 23, 2023 Implementation Process

Keterangan *Description*	**RUPST** *AGMS*
Pimpinan Rapat *Chairman of the Meeting*	Ibu Sri Wahjuningsih berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 15 Juni 2023. *Mrs. Sri Wahjuningsih based on the Board Decree Commissioners dated June 15, 2023.*
Kuorum Kehadiran *Quorum of Attendance*	Dihadiri sejumlah 597.664.900 saham atau 89,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *Attended by 597,664,900 Shareholders or representing 89.47% of total shares issued by the Company.*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance Rate of Board of Directors and Board of Commissioners*	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Independen / Independent Commissioners: › Sri Wahjuningsih Direksi / Board of Directors › Direktur Utama / *President Director* : Jap Irwan Susanto › Direktur / *Director* : Rinawati
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya *Independent party to calculate and validate the voting results*	PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek *PT Bima Registra as Securities Administration Bureau* Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya *Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat *Total Shareholders that Ask Question/Give Opinions*	Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat; *The Meeting provided opportunities for the shareholders and their proxies attending the Meeting to ask question and/or give opinion about the Meeting agenda;* Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan/memberikan pendapat. *Neither shareholders nor the proxies attending the Meeting who submitted questions/opinions.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision-Making Mechanism*	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan melalui pemungutan suara. *The Meeting decision is taken with negotiation for deliberation. The consensus fails to reach, then the Company will take voting.*

Hasil Keputusan RUPST sebagaimana tertuang dalam Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, telah direalisasikan sepenuhnya dengan rincian sebagai berikut:

The results of the AGMS decisions as stated in Deed No. 53 dated June 23, 2023, drawn up by Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, have been fully realized, with details as follows:

Mata Acara Pertama *First Agenda*	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ending 31 December 2022 including the Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Company Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2022.*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2022 including the Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company's Financial Report, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2022.*
Mata Acara Kedua *Second Agenda*	
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.	*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2023, and granting authority to determine honorarium and other requirements.*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.	*a. Approved to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Report for the 2023 financial year, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners.* *b. Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), or to dismiss the Public Accounting Firm which has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), if for any reason In any case, based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm) cannot carry out/complete their duties.*

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	*c. Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for appointment.*
Mata Acara Ketiga *Third Agenda*	
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris .	*Determination of salaries, honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	*a. Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year and give authority to the Board of Commissioners to determine the allocation, including determining the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	*b. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and allowances for the Company's Directors by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022
2022 GMS Implementation

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS, yaitu RUPST tahun buku 2021 pada 22 Juli 2022 di Pabrik Perseroan Jawa Timur. Seluruh hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 22 Juli 2022 oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn. dan telah direalisasikan sepenuhnya dengan keputusan rincian sebagai berikut:

Throughout the year 2022, the Company has conducted one GMS, namely the AGMS for the 2021 fiscal year on July 22, 2022, at the Company's factory in East Java. All the decisions made during the AGMS have been documented in Deed No. 78 dated July 22, 2022, by Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn. and have been fully implemented with the following detailed decisions:

Mata Acara Pertama *First Agenda*	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	*Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ending 31 December 2021 including the Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Company Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2021.*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*

Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	*Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2021 including the Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company's Financial Report, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervision actions that have been carried out to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2021.*
Mata Acara Kedua *Second Agenda*	
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.	*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2022, and granting authority to determine honorarium an other requirements.*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	*a. Approved to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Report for the 2022 financial year, as has considered the proposal from the Company's Board of Commissioners.* *b. Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), or to dismiss the Public Accounting Firm which has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), if for any reason In any case, based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm) cannot carry out/complete their duties.* *c. Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for appointment.*
Mata Acara Ketiga *Third Agenda*	
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	*Determination of salaries, honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	*a. Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year and give authority to the Board of Commissioners to determine the allocation, including determining the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*

b .Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	*b. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and allowances for the Company's Directors by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*
Mata Acara Keempat *Fourth Agenda*	
Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Penggantian Komisaris Independen Perseroan.	*Reappointment of the Company's Directors and Board of Commissioners and Replacement of the Company's Independent Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara / *Voting Results*	
Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	*Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat / *Meeting Decisions*	
4.a. Mengangkat dan menetapkan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengganti Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 tahun berikutnya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Alexander Tanzil Komisaris : Santoso Wijaya Komisaris Independen : Sri Wahjuningsih Direksi: Direktur Utama : Jap Irwan Susanto Direktur : Rinawati	*4.a. Appoint and reappoint members of the Company's Board of Commissioners and Directors and replace Independent Commissioners, for the next 5 year term of office, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, with the following composition:* *Board of Commissioners:* *President Commissioner : Alexander Tanzil* *Commissioner : Santoso Wijaya* *Independent Commissioner : Sri Wahjuningsih* *Directors:* *President Director : Jap Irwan Susanto* *Director : Rinawati*
b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*b. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Directors to carry out all actions in connection with the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as mentioned above including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds made before a Notary, then notifying the authorized parties and carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab terhadap jalannya fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perseroan. Sebagai salah satu organ utama dalam struktur GCG, Dewan Komisaris juga berperan dalam memantau efektivitas implementasi GCG di lingkungan usaha Perseroan, termasuk efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan atas efektivitas penerapan strategi dan kebijakan Perseroan, kinerja usaha dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi dalam rangka merealisasikan tujuan dan sasaran Perseroan sesuai mandat dari para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of the Company carries out the duties and responsibilities of supervisory functions and providing advice to the Board of Directors who are managing the Company. As one of the main organs in the GCG structure, the Board of Commissioners also plays a role in monitoring the effectiveness of implementing GCG in the Company's business environment, including the effectiveness of internal controls and risk management.

The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners through monitoring the effectiveness of the implementation of the Company's strategies and policies, business performance, and decision-making processes by the Board of Directors in order to realize the Company's goals and objectives in accordance with the mandates from shareholders and other stakeholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya meliputi:
In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
   Supervising the management of the Company by the Board of Directors and giving approvals to the Company's development plans, Long-Term Work Plan, Annual Work Plan (AWP), as well as the implementation of duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the prevailing laws and regulations.

2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
   Performing specific tasks assigned to them according to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and/or based on decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
   Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
   Providing opinions and advice consistent with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) on any other matters deemed important for the management of the Company.

5. dan lainnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris & Direksi.
   And other duties as stipulated in the Guidelines for the Board of Commissioners & Directors.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu, dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri sesuai tabel berikut ini.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners may seek assistance from experts for specific matters, for a certain period, at the Company's expense. The division of tasks among the members of the Board of Commissioners is independently regulated according to the following table.

Jabatan *Position*	**Pembagian Tugas** *Task Division*
Komisaris Utama *President Commissioner*	• **Mengoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris; dan** *Coordinating all activities of the Board of Commissioners; and* • **Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.** *Leading the proceedings of the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
Komisaris *Commissioner*	**Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.** *Overseeing the management of the Company by the Board of Directors.*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Bertindak selaku Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.** *Acting as the Chairman of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee of the Company or any other positions required by the prevailing laws and regulations.*

PEDOMAN KERJA
Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 Oktober 2015. Keberadaan Board Manual ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ, menerapkan kelima asas GCG serta membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board Manual ini menjadi pedoman pokok bagi pelaksanaan hubungan kerja antar organ Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta RUPS.

In carrying out their duties, authorities, and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners and Directors Working Guidelines (Board Manual) ratified through the Board of Commissioners and Directors' Decree dated October 30, 2015. The existence of this Board Manual also aims to enhance the quality and effectiveness of working relationships between organs, to apply the five principles of good corporate governance (GCG), and foster independence in decision-making, enabling each organ to fulfill their duties and responsibilities as expected by shareholders and other stakeholders.

This Board Manual serves as the principal guideline for the implementation of working relationships among the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders (GMS), encompassing duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision-making processes, as well as principles of control and supervision carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS.



KOMPOSISI DAN MASA JABATAN
Compositition and Term of Service

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kandidat anggota Dewan Komisaris diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on proposals from the Nomination and Remuneration Committee. Candidates for the Board of Commissioners are presented to the GMS for their appointment approval. The term of service for Board of Commissioners members begins on the date determined by the appointing GMS and ends at the closure of the fifth AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) after their appointment date. However, they may be re-elected for the next term, in accordance to the regulations in the capital market sector, and without diminishing the rights of the GMS to terminate a Board of Commissioners member's term at any time before its expiration.

Berikut ini adalah komposisi dan periode serta dasar pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan:

Below is the composition, term, and basis of appointment of the Company's Board of Commission:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Basis of Appointment*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	• 1999–2007 — Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999 *1999–2007 — Deed No. 01 dated March 1, 1999* • 2007–2012 — Akta No. 05 tanggal 1 November 2007 *2007–2012 — Deed No. 05 dated November 1, 2007* • 2012– 2017 — Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012 *2012–2017 — Deed No. 250 dated May 25, 2012* • 2017–2022 — Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017 *2017–2022 — Deed No. 197 dated May 31, 2017* • 2022–2027 — Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 *2022–2027 — Deed No. 79 dated July 22, 2022*
Santosa Wijaya	Komisaris *Commissioner*	• 1999–2007 — Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999 *1999–2007 — Deed No. 01 dated March 1, 1999* • 2007–2012 — Akta No. 05 tanggal 1 November 2007 *2007–2012 — Deed No. 05 dated November 1, 2007* • 2012– 2017 — Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012 *2012–2017 — Deed No. 250 dated May 25, 2012* • 2017–2022 — Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017 *2017–2022 — Deed No. 197 dated May 31, 2017* • 2022–2027 — Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 *2022–2027 — Deed No. 79 dated July 22, 2022*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• 2022–2027 — Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 *2022–2027 — Deed No. 79 dated July 22, 2022*

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir 2023, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Jabatan tersebut diisi oleh Ibu Sri Wahjuningsih berdasarkan Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 untuk periode pertama, sehingga ketentuan tersebut telah terpenuhi.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public Company is required to have Independent Commissioners consisting at least 30% of the total Board of Commissioners members. By the end of 2023, the Company has 1 Independent Commissioner out of a total of 3 members of the Board of Commissioners. This position is filled by Mrs. Sri Wahjuningsih based on Deed No. 79 dated July 22, 2022, for the first term, thus the requirement has been fulfilled.

Ibu Sri Wahjuningsih sebagai Komisaris Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mrs. Sri Wahjuningsih, as an Independent Commissioner, has met the following appointment criteria:

- *Not being an individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*
- *Not owning shares in the Company, either directly or indirectly.*
- *Not having any affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major shareholders of the Company.*
- *Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Meetings

RAPAT INTERNAL
Internal Meeting

Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal setidaknya setiap 3 bulan sekali. Namun, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu bila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
2. Terdapat permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Terdapat permintaan tertulis dari 1 atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least every 3 months. However, meetings can be held at any time if:

1. *Deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners.*
2. *There is a written request from one or more members of the Board of Commissioners.*
3. *There is a written request from 1 or more shareholders collectively holding 1/10 or more of the total voting shares.*

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris tercatat mengadakan 7 kali rapat internal. Tingkat kehadiran rapat internal Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

Throughout 2023, the Board of Commissioners recorded 7 internal meetings. The attendance rate of internal meetings of the Board of Commissioners is disclosed as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7
Santosa Wijaya	Komisaris *Commissioner*	7	7
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7

Agenda Rapat

Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliputi laporan atas kinerja tahun 2022, tinjauan atas bonus tahun 2022, rencana suksesi, laporan triwulanan tahun 2023, anggaran Perseroan dan strategi perusahaan.

Meeting Agenda

In the joint meetings held throughout the year 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed several agendas including the evaluation of the previous year's achievements and quarterly achievements in 2023, people review, work plans, and other matters.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors

Selain penyelenggaraan rapat internal yang telah dijelaskan sebelumnya, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas agenda-agenda yang lebih spesifik.

In addition to the internal meetings as previously described, the Board of Commissioners is also obligated to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months to discuss more specific agendas.

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 8 kali rapat. Rincian tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners invited the Board of Directors to hold joint meetings a total of 8 times. The detailed attendance rates of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these joint meetings are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8
Santosa Wijaya	Komisaris *Commissioner*	8	8
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	8	8
Rinawati	Direktur *Director*	8	8

Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi evaluasi pencapaian tahun sebelumnya dan pencapaian triwulanan tahun 2023, people review, rencana kerja dan hal-hal lainnya.

Meeting Agenda

In the joint meetings held throughout the year 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed several agendas including the evaluation of the previous year's achievements and quarterly achievements in 2023, people review, work plans, and other matters.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS
Attendance of Board of Commissioners Members in the GMS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 23 Juni 2023. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company held 1 (one) organized GMS, namely the AGMS on June 23, 2023. The attendance of the Board of Commissioners members in the AGMS was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	-
Santosa Wijaya	Komisaris *Commissioner*	-
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	v

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
Competency Improvement Program

Dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi yang diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan serta bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In order to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners, the Company has a policy regarding competency improvement programs outlined in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners who participate in the competency improvement programs such as seweominars and training sessions must present presentation to other Board members to share information and knowledge, and also are responsible for preparing a report on the implementation of the competency improvement program to be presented to the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA
Performance Evaluation Procedure

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan pada sejumlah kriteria yang diformulasikan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RUPS.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated based on a set of criteria formulated and recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation results are disclosed in the Annual Report submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Laporan Tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pencapaian kinerja operasional dan keuangan pada tahun buku. Sedangkan Dewan Komisaris memberi penjelasan dan mempertanggungjawabkan aspek pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan selama tahun operasional.

The Annual Report serves as the accountability report of the Board of Directors for the operational and financial performance achievements during the fiscal year. Meanwhile, the Board of Commissioners provides explanations and accountability for the supervisory and advisory aspects carried out during the operational year.

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menjadi acuan bagi RUPS untuk menyetujui penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements serves as a reference for the GMS to approve the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Keputusan RUPS tentang persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The decision made by the GMS, regarding the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, as well as granting full discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for management actions taken and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions taken during the previous financial year, is one of the performance evaluation form for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KRITERIA PENILAIAN
Performance Criteria

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup, namun tidak terbatas pada:

a. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
b. Pencapaian target terkait aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, lingkungan);
c. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
d. Pencapaian anggaran dan pendapatan.

Kriteria penilaian kineja Dewan Komisaris mencakup, namun tidak terbatas pada:

a. Pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
c. Ketertiban administrasi;
d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
e. Partisipasi dan Kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include, but are not limited to:

a. Achievement of the must be achieved business targets;
b. Achievement of sustainability-related targets (social, economic, environmental);
c. Achievement of short-term and long-term plans of the Company;
d. Achievement of budget and revenue targets.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include, but are not limited to:

a. Conduct of Board of Commissioners meetings;
b. Attendance and participation of Board of Commissioners members;
c. Administrative order;
d. Integrity and transparency of Board of Commissioners members;
e. Participation and contribution in carrying out supervisory and advisory functions.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN
Performance Evaluators

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk self-assessment.

> *The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, while the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted in the form of self-assessment.*



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committe Under The Board of Commissioners Performance Evaluation

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai ketetapan rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerjanya menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja. Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan GCG dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya menelaah dan membahas Laporan Keuangan Tahun 2022 dan Laporan Keuangan Triwulanan dan Semesteran 2023 yang akan dipublikasikan dalam rangka keterbukaan informasi, melakukan monitoring terhadap transaksi pihak berelasi, mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022, melaksanakan prosedur penunjukan AP dan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan untuk memperkuat proses pengelolaan kinerja Perseroan dan merekomendasikan sistem benefit yang kompetitif. Komite bersama tim HRD melakukan kajian dan menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai tindak lanjut dari keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2023.

Evaluation of the performance of committee members under the Board of Commissioners is conducted using evaluation methods as stipulated in the Board of Commissioners' meetings. The results of their performance evaluation serve as the basis for extending their service term. Evaluation criteria includes the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, meetings attendance, ability to collaborate and actively communicate with other committee members, as well as the quality of the advice/recommendations provided regarding each committee's work program. The Board of Commissioners believes that the committees have performed their duties well in accordance with GCG principles and the Committee's Working Guidelines.

The Audit Committee has carried out its tasks by reviewing and discussing the 2022 Financial Statements and the Quarterly and Semi-Annual 2023 Financial Statements, which will be published to ensure transparency, monitor related-party transactions, evaluate the performance of Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAFs) auditing the 2022 Financial Statements, and conducted procedures for appointing PAs and PAFs to audit the 2023 Financial Statements.

The Nomination and Remuneration Committee has provided input to strengthen the Company's performance management processes and recommended a competitive benefits system. The committee, together with the HRD team, conducted a study and developed the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors as a follow-up to the decisions of the 23 June 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah salah satu organ Perseroan yang bertanggungjawab untuk menjalankan kepengurusan pengelolaan usaha untuk merealisasikan visi dan misi Perseroan sebagaimana mandat dari para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan.

> *According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is one of the Company's organs responsible for managing business operations to realize the Company's vision and mission as mandated by shareholders and all stakeholders. Additionally, the Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

1. Menetapkan kebijakan dan melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
   Establishing policies and implementing management of the Company for the benefit and purposes of the Company and acting as the leader of the management;

2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   Preserving and managing the assets of the Company;

3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
   Maintaining the independence of the Board of Directors by refraining from activities that may compromise its independence in managing the Company;

4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
   Representing the Company both in and out of court and undertaking all actions and transactions regarding management or ownership of the Company's assets, as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, within the limitations stipulated in the Articles of Association;

5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
   Regulating provisions regarding the employment of the Company;

6. Membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan;
   Establishing committees deemed necessary to assist in the management of the Company;

7. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana kerja lainnya berikut perubahannya untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
   Preparing the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners for approval;

8. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan;
   Producing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company as well as the financial documents of the Company;

9. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
   Compiling Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to the Public Accountant for auditing.

PEMBAGIAN TUGAS
Task Division

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah:

Task division of each member of the Board of Directors is as follows:

Tugas Pokok Direktur Utama *Main Duties of the President Director*	
• Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi dan Strategi Perseroan. • Mengoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola perusahaan (GCG). • Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis. • Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan serta departemen bisnis lainnya.	• *Providing guidance and control of Company Policies, Vision, Mission and Strategy Company.* • *Coordinating the Company's problem solving, policy planning, controls, achievement of long-term objectives, audit policies, enhancement of corporate culture, image and governance (GCG).* • *Formulating, refining and implementing business development plan.* • *Supervise the Internal Audit Unit and Corporate Secretary as well as other business departments.*
Tugas Pokok Direktur Keuangan dan SDM *Main Duties of the Director of Finance and HR*	
• Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko. • Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana stategis Perseroan. • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. • Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan. • Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya. • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi. • Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna. • Mengembangkan program efesiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.	• *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of treasury, accounting, budgeting, funding and risk management.* • *Plan, seek and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plan.* • *Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.* • *Manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.* • *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Finance.* • *Provide business decisions for the Directorate of Finance according to the scope of its authority.* • *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of the Human Resources management process, starting from the planning, provision, development, maintenance and utilization of human resources supported by the use of information technology.* • *Develop good relations with the government, all external parties and other stakeholders and ensure the implementation of the Company's HR activities in an effective and efficient manner.* • *Develop efficiency and quality management programs and ensure they are consistently implemented.* • *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the HR Directorate's authority, particularly policies on staffing which include determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees as well as appointing and dismissing employees based on the Company's staffing regulations.*

PEDOMAN KERJA
Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (Board Manual) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2015. Cakupan isi Board Manual untuk Direksi terdiri dari:

1. Landasan hukum
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Keanggotaan: persyaratan dan komposisi
4. Pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian sementara dan masa jabatan

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual ratified through the Board of Commissioners and Directors Decision Letter on October 30, 2015. The contents of the Board Manual for the Directors include:

1. *Legal basis*
2. *Duties, responsibilities, and authorities*
3. *Membership: requirements and composition*
4. *Appointment, resignation, temporary dismissal, and service term*

5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

5. *Values*
6. *Working hours*
7. *Meetings*
8. *Reporting and accountability*

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN
Composition and Service Term

Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang telah diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ketentuan mengangkat paling sedikit 2 orang, salah satunya Direktur Utama. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) from candidates proposed by the Nomination and Remuneration Committee, with the requirement to appoint at least 2 individuals, one of whom must be the President Director. The appointment of Directors is made by considering the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, accurate, swift, and also independent decision-making.

Sementara itu, ketentuan terkait masa jabatan Direksi sesuai Board Manual Perseroan, yaitu:

a. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali.
b. Periode masa jabatan anggota Direksi adalah sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
c. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
   - Meninggal dunia;
   - Masa jabatannya berakhir;
   - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
   - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan;
   - Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
   - Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the service term of the Directors as per the Company's Board Manual:

a. *Directors are appointed by the GMS for a term of 5 (five) years, with the GMS retaining the right to dismiss them at any time and reappoint them.*
b. *The duration of the service term for Directors is as specified in the Articles of Association.*
c. *The position of a Director terminates in case of:*
   - *Death;*
   - *Expiry of the service term;*
   - *Termination by the decision of the GMS;*
   - *Resignation in accordance with the provisions;*
   - *Declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision;*
   - *No longer meeting the requirements as a Director based on the Articles of Association and prevailing regulations.*

Berikut ini adalah komposisi dan periode serta dasar pengangkatan Direksi Perseroan:

The following table is the composition, period and basis of appointment of the Company Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Basis of Appointment*
Jap Irwan Susanto	**Direktur Utama** *President Director*	• **2017–2022** **Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017** *2017–2022* *Deed No. 115 dated July 25, 2017* • **2022–2027** **Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022** *2022–2027* *Deed No. 79 dated July 22, 2022*
Rinawati	**Direktur** *Director*	• **2007–2012** **Akta No. 05 tanggal 1 November 2007** *2007–2012* *Deed No. 05 dated November 1, 2007* • **2012– 2017** **Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012** *2012–2017* *Deed No. 250 dated May 25, 2012* • **2017–2022** **Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017** *2017–2022* *Deed No. 197 dated May 31, 2017* • **2022–2027** **Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022** *2022–2027* *Deed No. 79 dated July 22, 2022*



INTEGRITAS DAN INDEPENDENSI
Integrity and Independency

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, seluruh anggota Direksi Perseroan juga mampu bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan serta dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada tekanan ataupun pengaruh dari pihak manapun.

Apabila terdapat anggota Direksi terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures that all members of the Board of Directors uphold integrity, moral values, and comply with the prevailing laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities.

Furthermore, all members of the Board of Directors are expected to work professionally, with dedication, prioritizing the interests of the Company and stakeholders, and fulfilling their duties and responsibilities without any pressure or influence from any other party.

If any member of the Board of Directors is proven to have committed violations of any kind, including involvement in financial crimes, the Company will take appropriate actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

RAPAT DIREKSI
Directors Meeting

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis pemegang saham.

Internal Board meetings must be held regularly at least once every month or whenever necessary upon the request of the Board of Commissioners or at the written request of shareholders.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout the year 2023, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	12	12
Rinawati	Direktur *Director*	12	12

Agenda Rapat
Secara umum, agenda rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan Perseroan, termasuk pelaksanaan tugas terkini dan rencana pengembangan usaha.

Meeting Agenda
Generally, the agenda of the internal Board meetings of the Board of Directors discusses the monthly performance of the Company, including the execution of current tasks and business development plans.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS
Attendance of Board of Directors in the GMS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 23 Juni 2023. Kehadiran anggota Direksi dalam RUPST adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company held 1 (one) organized GMS, namely the AGMS on June 23, 2023. The attendance of the Board of Director in the AGMS was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Jap Irwan Susanto	**Direktur Utama** *President Director*	v
Rinawati	**Direktur** *Director*	v

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
Competency Improvement Program

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi, Perseroan memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi bahwa setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain guna berbagi informasidan pengetahuan serta bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In order to improve the effectiveness of the Board of Directors' work, the Company has a policy regarding competency improvement programs in which each member of the Board of Directors participating in competency improvement programs such as seminars and training sessions must deliver a presentation to other Board members to share information and knowledge, they are also responsible for preparing a report on the implementation of the competency enhancement program to be presented to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2023, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2023, the competency improvement programs attended by each member of the Board of Directors are as follows:

Nama/Jabatan *Name/Position*	Materi *Subject*	Penyelanggara *Organizer*	Tempat/Waktu *Place/Date*
Jap Irwan Susanto **Direktur Utama** *President Director*	Trade Knowledge Fundamental for LC & SKBDN with ICC Indonesia *Trade Knowledge Fundamental for LC & SKBDN with ICC Indonesia*	BCA	Vasa Hotel Surabaya 9 Maret 2023 *March 9, 2023*
	Implementasi RCCP untuk Menguji Kelayakan Master Production Scheduling *Implementation of RCCP to test the feasibility of Master Production Scheduling* Sistem manajemen proses masuk gudang *Warehouse Management System Inbound* Optimisasi perbaikan pabrik semen melalui implementasi rantai pasokan *Optimization Overhoul Cement Plant Through Supply Chain Implementation* Peran dan Koordinasi UMKM dalam logistik bencana *The Role and Coordination of SMEs in Disaster Logistics*	ISCEA Indonesia	Online 17 Juni 2023 *June 17, 2023*
	Perbaikan produktivitas operasi gudang pada proses masuk dan keluar *Improvement Warehouse Operation Productivity in Inbound and Outbound Process* Ketahanan Rantai Pasok dan Dampak Peran Pemerintah terhadap Kinerja Bisnis UKM Pakaian Jadi Pasca Pandemi Covid-19 *Resiliency of the Supply Chain and Impact of the Government Role on SME Business Performance of Ready-Made Garment Industries Post Covid-19 Pandemic*	ISCEA Indonesia	Online 24 Juni 2023 *June 24, 2023*

	Skala Ekonomi Tren Model Bisnis (Prespektif Logistik) *Economies of Scale of Trendy Business Model (Logistic Perspective)*	ISCEA Indonesia	Online 24 Juni 2023 *June 24, 2023*
Rinawati **Direktur** *Director*	Sosialisasi SEOJK 33/SEOJK.04/2022: Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang bukan merupakan Penawaran Umum *Socialization of Regulation No. 33/POJK.04/2022: Guidelines for Implementing Securities Offerings classified as Non-Public Offerings*	OJK	Online 31 Januari 2023 *January 31, 2023*
	Forum Investasi Mandiri 2023: Mengatasi Turbulensi *Mandiri Investment Forum 2023: Prevailing Over Turbulence*	Bank Mandiri	Online 1 Februari 2023 *February 1, 2023*
	Kualitas Peralatan Managemen dan Teknis *Quality Management Tools & Techniques* Koordinasi Logistik Bencana Perkembangan Sistem Informasi: Pelajaran yang dipetik *Coordination of Disaster Logistics Information System Development: A Lesson Learned* Sistem automasi Rantai Pasok *Automation System in Supply Chain*	ISCEA Indonesia	Online 1 Juli 2023 *July 1, 2023*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committee Under Directors Performance Evaluation

Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh kedua organ tersebut, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sepanjang tahun 2023. Penilaian kinerja organ pendukung Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam setiap satuan kerja yang merupakan Key Performance Indicator (KPI).

The Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs in carrying out the management tasks of the Company. Based on the realization of the implementation of tasks, advice, and recommendations provided by both organs, the Board of Directors gives an excellent assessment and highly appreciates the implementation of work programs related to the tasks and responsibilities of the Corporate Secretary and Internal Audit throughout the year 2023. The performance assessment of supporting organs of the Board of Directors is based on the evaluation criteria established in each unit of work, which are Key Performance Indicators (KPIs).

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

NOMINASI
Nomination

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Perseroan.

The mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors always takes into consideration of diversity in education, work experience, age, and gender with competency-based nomination standards and the required positions within the Company.



REMUNERASI
Nomination

PROSEDUR PENETAPAN
Appointment Procedure

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Perseroan sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang memiliki wewenang untuk menetapkannya.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Company's performance achievements according to the analysis and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration is proposed by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, who has the authority to appoint it.

STRUKTUR
Structure

Terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas.

It consists of salary/honorarium, allowances, and facilities.

INDIKATOR PENETAPAN
Appointment Indicator

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lainnya.

The determination of fixed income in the form of salary/honorarium, allowances, and facilities which nature is permanent is done by considering factors such as income, financial condition and capability of the Company, as well as inflation rates and other relevant factors, and it is in compliance with regulations. Meanwhile, variable allowances are determined based on factors such as the achievement of the Company's performance, health status, financial condition and capability of the Company, as well as other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp. 1.237.600.000,- dengan perincian:

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors for the year ending December 31, 2023, is Rp. 1,237,600,000,- with the following breakdown:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rp. *IDR*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	195.000.000,-
Santosa Wijaya	Komisaris *Commissioner*	195.000.000,-
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	130.000.000,-
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	390.000.000,-
Rinawati	Direktur *Director*	327.600.000,-

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Perseroan bukan merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sehingga tidak mengungkapkan informasi mengenai Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not operate based on Sharia principles; therefore, it does not disclose information regarding the Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris guna memastikan kualitas laporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan GCG, prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan, kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in ensuring the quality of financial reports, supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, accounting principles, and financial reporting processes, as well as the qualifications and independence of external auditors. It is also responsible for ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and ensuring the effectiveness of the Company's internal controls and risk management.

PEDOMAN KERJA
Work Guidelines

Komite Audit memiliki Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Ketentuan yang diatur di dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit meliputi: 1) Pendahuluan, 2) Tujuan, 3) Wewenang, 4) Keanggotaan, 5) Tugas dan Tanggungjawab, 6) Prosedur Kerja dan Rapat, 7) Pelaporan, 8) Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan, 9) Kerahasiaan, 10) Evaluasi, 11) Lain-Lain.

The Audit Committee has a Working Guidelines for the Audit Committee as a reference in carrying out its duties. The provisions outlined in the Working Guidelines for the Audit Committee include: 1) Introduction, 2) Objectives, 3) Authorities, 4) Membership, 5) Duties and Responsibilities, 6) Work Procedures and Meetings, 7) Reporting, 8) Handling Complaints/Reports of Alleged Financial Reporting Violations, 9) Confidentiality, 10) Evaluation, 11) Others.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN
Membership Requirement

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut.

According to the Charter of the Audit Committee, the requirements to become a member of the Company's Audit Committee are outlined as follows:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai.
2. Memiliki pemahaman tentang bisnis perusahaan, pelaporan keuangan, proses audit dan manajemen risiko serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
3. Memiliki pendidikan atau keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.

1. *High integrity, adequate abilities, knowledge, and experience.*
2. *Understanding of the Company's business, financial reporting, audit processes, and risk management, as well as sufficient knowledge of capital market regulations and other relevant regulations.*
3. *Education or expertise in accounting or finance.*

4. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain:
   a. Bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan atau jasa-jasa lain kepada Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
   b. Tidak memiliki saham dalam Perseroan;
   c. Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
   d. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
5. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
6. Memiliki komitmen terhadap tugas-tugas Komite Audit dan mematuhi Kode Etik Komite Audit.
7. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran yang konstruktif.

4. Qualified as an independent party, including:
   a. Not being an insider, including parties providing audit services, consulting services, or other services to the Company within the last 6 months before appointment.
   b. Not holding shares in the Company.
   c. Having no employment or business relationship with the Company in the last 6 months before appointment.
   d. Having no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners, or the Directors of the Company that could create a conflict of interest.
5. Not being a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioners.
6. Committed to the tasks of the Audit Committee and obey the Audit Committee Code of Ethics.
7. Communicate effectivey and skilled to provide constructive advice.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
Duties, Responsibilities and Authorities

Tugas dan tangung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:
The duties and responsibilities of the Audit Committee as outlined in the Audit Committee Charter include:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
   Reviewing financial information to be issued, including financial statements, projections, and other financial-related reports.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
   Reviewing the compliance with laws and regulations.

3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris tentang perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan.
   Providing independent opinions to the Board of Commissioners regarding differences of opinion between management and accountants.

4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
   Providing information to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of work, and compensation.

5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal.
   Reviewing the examinations conducted by internal auditors and supervising the follow-up actions on internal auditor findings.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
   Reviewing the management's implementation of risk management activities.



7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
   Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
   Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Wewenang yang dimiliki Komite Audit Perseroan, yaitu:
The authorities possessed by the Company's Audit Committee include:

1. Mengakses data, dokumen dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
   Accessing data, documents, and other information related to employees, funds, assets, and resources of the Company as needed.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.
   Direct communication with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and accountants related to its duties and responsibilities.

3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris.
   When necessary, involving independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out its duties, under the approval of the Board of Commissioners.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
   Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN
Composition and Service Term

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua.
2. Dua orang pihak independen yang berasal dari luar Perseroan menjabat sebagai anggota.

Masa jabatan Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu.
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya.
3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

The composition of the Company's Audit Committee consists of 3 members, comprising:

1. *An Independent Commissioner serving as the Chairman.*
2. *Two independent parties from outside the Company serving as members.*

The service term of the Audit Committee is outlined as follows:

1. *Not exceeding the service term of the Board of Commissioners' term, without diminishing the Board of Commissioners' right to dismiss committee members at any time.*
2. *Reappointment is only allowed for one subsequent term.*
3. *Resignation can be submitted by providing a written resignation letter to the Board of Commissioners at least 1 month before the effective date of resignation.*



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/KOM-YP/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022, komposisi Komite Audit yang menjabat untuk periode tahun 2022 - 2027 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 07/KOM-YP/X/2022 dated October 24, 2022, the composition of the Audit Committee serving for the period of 2022 - 2027 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Periode Jabatan *Service Period*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	Periode I, tahun ke-1 *Period 1, year 1*
Rinna Yohana	Pihak Independen *Independent Party*	Anggota *Member*	
Patricia Sulistya Riani	Pihak Independen *Independent Party*	Anggota *Member*	

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile

Sri Wahjuningsih
Ketua / *Chairman*

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as the Chairman of the Audit Committee, she also serves as an Independent Commissioner of the Company. Her profile can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section.

Rinna Yohana
Anggota / *Member*

Kewarganegaraan *Nationality*	**Indonesia** *Indonesia*
Usia *Age*	**31 Tahun** *31 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya** *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Widya Mandala, Program Studi S1 Ekonomi Akuntansi, Tahun 2013** *Graduate of Widya Mandala University, Bachelor's Program in Accounting Economics, Year 2013.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	**Akuntan PT Forindo Primaperkasa (2013 - Sekarang)** *Accountant of PT Forindo Primaperkasa (2013 - Present)*
Rangkap Jabatan *Multiple Position*	- -
Pelatihan & Pengembangan *Training and Development*	**N/A** *N/A*
Hubungan Afilisiasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *No affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.*



Patricia Sulistya Riani
Anggota / *Member*

Kewarganegaraan *Nationality*	**Indonesia** *Indonesia*
Usia *Age*	**48 Tahun** *48 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya** *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Widya Mandala, Program Studi S1 Ekonomi Manajemen, Tahun 1997** *Graduate of Widya Mandala University, Bachelor's Program in Management Economics, Year 2013.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	1. **Akuntan PT Hastagraha Bumipersada (1995 - 2005)** *Accountant of PT Hastagraha Bumipersada (1995 - 2005)* 2. **Akuntan PT Sinar Surya Graha Persada (2005 - 2018)** *Accountant of PT Sinar Surya Graha Persada (2005 - 2018)* 3. **Akuntan PT Forindoprima Perkasa (2018 - Sekarang)** *Accountant of PT Forindoprima Perkasa (2018 - Present)*
Rangkap Jabatan *Multiple Position*	- -
Pelatihan & Pengembangan *Training and Development*	**N/A** *N/A*
Hubungan Afilisiasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *No affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

INDEPENDENSI
Independency

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip GCG, bersikap objektif, profesional dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perseroan, tidak memiliki hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir dan bukan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik.

All members of the Audit Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities with a high regard for the principles of GCG, maintaining objectivity, professionalism, and independence. The Audit Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and will avoid any potential conflicts of interest. Members of the Audit Committee have no affiliations, either familial or business-related, with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders. They are not shareholders of the Company, have no employment or business relationship with the Company in the last 6 months, and are not former leaders or employees of Public Accounting Firms.

RAPAT KOMITE AUDIT
Audit Committee Meeting

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

As stipulated in the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Throughout the year 2023, the Audit Committee has conducted 5 meetings with the attendance rates of each Audit Committee member as follows:

Nama *Name*	Status *Status*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Sri Wahjuningsih	Ketua *Chairman*	5	5
Rinna Yohana	Anggota *Member*	5	5
Patricia Sulistya Riani	Anggota *Member*	5	5

Agenda Rapat

1. Penyusunan Rencana Kerja Audit tahun buku 2023;
2. Penunjukan KAP untuk tahun buku 2023;
3. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, baik triwulanan maupun tahunan;
4. Pembahasan kinerja;
5. Pembahasan program human capital;
6. Temuan audit;
7. Pengelolaan risiko, penerapan GCG, pengendalian internal dan efektivitas WBS di Perseroan.

Meeting Agenda

1. *Preparation of the Audit Work Plan for the fiscal year 2023;*
2. *Selection of Public Accountant Firm (KAP) for the fiscal year 2023;*
3. *Preparation of Consolidated Financial Statements, both quarterly and annually;*
4. *Discussion of performance;*
5. *Discussion of human capital programs;*
6. *Audit findings;*
7. *Risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG), internal controls, and effectiveness of the Work Breakdown Structure (WBS) in the Company.*

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUNAN 2023
Activities Implementation in 2023

Sepanjang 2023, pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2023.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian laporan keuangan triwulan yang disampaikan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar laporan keuangan terbit tepat waktu dan akurat.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2023.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.

Throughout 2023, the implementation of duties by the Company's Audit Committee consisted of:

1. *Drafting and proposing the Audit Committee Work Plan for the fiscal year 2023.*
2. *Reviewing the presentation of quarterly financial statements submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and monitoring to ensure timely and accurate financial reporting.*
3. *Reviewing the implementation of the Internal Audit work program and providing input to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit.*
4. *Reviewing the independence and objectivity of the Public Accountant Firm (KAP) in conducting the audit for the fiscal year 2023.*
5. *Reviewing the adequacy of the examinations conducted by the KAP to ensure that all substantial risks have been covered and adequately considered.*

6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2023.
7. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG.
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulan.

6. *Providing recommendations for the appointment of the KAP to audit the financial statements for the fiscal year 2023.*
7. *Monitoring risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
8. *Reporting to the Board of Commissioners on activities on a quarterly basis.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bekerja secara independen dan profesional untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi serta pengembangan SDM.

Committee on Nominations and Remuneration is a committee tasked with assisting the Board of Commissioners in matters related to Nominations and Remuneration. This committee operates independently and professionally to aid the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions, providing advice, and ensuring the nomination, remuneration, and human resources development processes are duly conducted.

PEDOMAN KERJA
Composition and Service Term

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017. Piagam ini disusun agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi Piagam tersebut tediri dari:

1. Dasar pembentukan
2. Struktur dan masa jabatan
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Prosedur kerja
5. Kode etik
6. Rapat
7. Pelaporan dan pengungkapan
8. Penutup

In carrying out its duties and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee adheres to the Charter of the Nominations and Remuneration Committee ratified through the Board of Commissioners' Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2017 dated August 1, 2017. This charter is designed to enable the Nominations and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and justifiable, thus gaining acceptance from all stakeholders and complying with the prevailing regulations. The contents of the Charter consist of:

1. *Formation basis*
2. *Structure and Service Term*
3. *Duties and responsibilities*
4. *Work procedures*
5. *Code of ethics*
6. *Meetings*
7. *Reporting and disclosure*
8. *Conclusion*

PERSYARATAN KEANGGOTAAN
Membership Requirement

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
The requirements for members of the Nominations and Remuneration Committee are as follows:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
   Have a good understanding of the Company's vision, mission, and culture.

2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
   Possess high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience.

3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
   Have no personal interests that may have negative impacts or conflicts of interest with the Company.

4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
   Have sufficient time to fulfill their duties.

5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
   Able to communicate and collaborate effectively.

6. Khusus untuk Ketua Komite yang juga sebagai Komisaris Independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di Perseroan.
   Specifically for the Chairman of the Committee, who also serves as an Independent Commissioner, general provisions apply that they have no relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders, and do not hold shares in the Company.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG
Duties, Responsibilities and Authorities

Tugas di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas di bidang Remunerasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi;
   - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The tasks in the sector of Nominations include:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   b. *Policies and criteria required in the nomination process.*
   c. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
4. *Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.*

Meanwhile, the tasks in the field of Remuneration are:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *Remuneration structure.*
   - *Remuneration policies.*
   - *Remuneration amounts.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing performance alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS
Task Division

Sifat pekerjaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan bersama-sama dengan profesional untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi serta pengembangan SDM.

The nature of the work of the Nominations and Remuneration Committee is collective and collegial. Therefore, the execution of the tasks of the Nominations and Remuneration Committee can be carried out together with professionals to assist the Board of Commissioners in performing supervisory functions, providing advice, and ensuring that the nomination, remuneration, and human resources development processes have been implemented.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN
Compositition and Term of Service

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sedikitnya berjumlah 3 orang, terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua;
2. Anggota yang berasal dari:
    a. Anggota Dewan Komisaris; atau
    b. Pihak ektemal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau
    c. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Sementara itu, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya. Masa jabatan komite ini maksimum selama 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, komposisi dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 adalah:

The Nominations and Remuneration Committee is composed of at least 3 members, consisting of:

1. *An Independent Commissioner serving as the Chairperson;*
2. *Members who are:*
    a. *Members of the Board of Commissioners; or*
    b. *External parties, not affiliated with the Company, with relevant experience in Nominations and/or Remuneration, and not concurrently holding positions as members of other committees in the Company; or*
    c. *Internal personnel under the Directorate who are responsible for Human Resources.*

Meanwhile, the service term of the Nominations and Remuneration Committee is not longer than the term of the Board of Commissioners that appoints it. The committee's service term is a maximum of 5 years and can be extended without diminishing the Board of Commissioners' right to dismiss it at any time.

Based on these provisions, the composition and service term of the Company's Nominations and Remuneration Committee for the year 2023 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Periode dan Dasar Pengangkatan *Period and Basis of Appointment*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	• **2022–2027 | Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022** *2022–2027 | Board of Commissioners Decision No.08/ BoC/YP/X/2022 dated October 27, 2022*
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	Anggota *Member*	• **2015–2017 | Keputusan Dewan Komisaris No. 01/ KOM-YP/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015** *2015–2017 | Board of Commissioners Decision No. 01/ KOM-YP/VIII/2015 Dated August 3, 2015* • **2017–2022 | Keputusan Dewan Komisaris No. 01/ KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017** *2017-2022 | Board of Commissioners Decision No. 01/ KOM-YP/VIII/2017 Dated August 1, 2017* • **2022–2027 | Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022** *2022–2027 | Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022*

Ong Lily Budinata	Pihak Independen *Independent Party*	Anggota *Member*	• 2017–2022 | Keputusan Dewan Komisaris No. 01/ KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017 *2017-2022 | Board of Commissioners Decision No. 01/ KOM-YP/VIII/2017 Dated August 1, 2017* • 2022–2027 | Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 *2022–2027 | Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022*

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee Profile

Sri Wahjuningsih
Ketua / *Chairman*

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

In addition to serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, she also holds the position of Independent Commissioner of the Company. Her profile can be found in the Board of Commissioners' profile section in this Annual Report.

Santoso Wijaya
Anggota / *Member*

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

In addition to serving as a Member of the Nomination and Remuneration Committee, he also holds the position of Commissioner of the Company. His profile can be found in the Board of Commissioners' profile section in this Annual Report.

Ong Lily Budinata
Anggota / *Member*

Kewarganegaraan *Nationality*	**Indonesia** *Indonesia*
Usia *Age*	**56 Tahun** *56 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya** *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Program Studi S1 Ekomomi Akuntansi, Tahun 1992** *Graduate of Wijaya Kusuma University Surabaya, Bachelor's Degree in Accounting Economics, Year 1992.*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	1. **Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991-1995)** *Head of Audit in UD. Rahardjo Motor (1991-1995)* 2. **Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada (1995-sekarang)** *Head of HRD and Internal Audit in PT. Hastagraha Bumipersada (1995-present)*
Rangkap Jabatan *Multiple Position*	**Kepala HRD dan Internal Audit di PT Hastagraha Bumipersada** *Head of HRD and Internal Audit in PT Hastagraha Bumipersada*
Pelatihan & Pengembangan *Training and Development*	**N/A** *N/A*
Hubungan Afilisiasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *No affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI
Independency Statement

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel pemenuhan aspek independensi berikut ini.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are selected based on their abilities, educational backgrounds, and compliance with the qualifications set by the Company and regulations. The Company ensures the independence of each member of the Nomination and Remuneration Committee as demonstrated in the following table of independence aspects fulfillment:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Sri Wahjuningsih	Santoso Wijaya	Ong Lily Budinata
Tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan *No conflicts of interest with the Company*	v	x	v
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan *Not concurrently holding positions as a party official and/or a candidate for legislative and/or executive and/or judicial office and/or other positions that may pose potential conflicts of interest.*	v	v	v

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nominations and Remuneration Committee meetings are held at least once every 4 months.In 2023, the Nominations and Remuneration Committee held 5 meetings with the following attendance rates:

Nama *Name*	Status *Status*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Sri Wahjuningsih	Ketua *Chairman*	5	5
Santoso Wijaya	Anggota *Member*	5	5
Ong Lily Budinata	Anggota *Member*	5	5

Agenda Rapat

Secara umum agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas tentang:

1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2023
2. Pemberian saran dan rekomendasi nominasi dan remunerasi
3. Peninjauan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Penentuan besaran honorarium untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Agenda

Generally, the agenda for the Nominations and Remuneration Committee meetings includes the following:

1. *Preparation of the Work Plan for the Nominations and Remuneration Committee for the fiscal year 2023.*
2. *Providing advice and recommendations on nominations and remuneration.*
3. *Reviewing the results of self-evaluation conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
4. *Determining the amount of honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2023
Activities Implementation in 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada pedoman pelaksanaan kerja, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku sebagai berikut:

The Nominations and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities in accordance with the guidelines, directives from the Board of Commissioners, and applicable laws as follows:

- Membantu Dewan Komisaris menindaklanjuti keputusan RUPST yang melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 berdasarkan capaian kinerja.
  Assisting the Board of Commissioners in following up on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which delegated authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and honorariums for the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company for the fiscal year 2023 based on performance achievements.

- Membantu Dewan Komisaris mengulas pencapaian KPI Direksi tahun 2022.
  Assisting the Board of Commissioners in reviewing the Directors' Key Performance Indicators (KPIs) for the year 2022.

- Menyusun KPI Direksi tahun 2023.
  Formulating the Directors' KPIs for the year 2023.

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindak lanjuti hasil evaluasi.
  Conducting an evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Directors and facilitating the Board of Commissioners and the Directors in following up on the evaluation results.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pasar modal serta menjembatani interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

As one of the supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary's function is to implement good corporate governance, especially in terms of information transparency to the relevant stakeholders and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations particularly those related to the capital market, as well as facilitating interaction between the Company and stakeholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di Perseroan diuraikan sebagai berikut.

According to the regulations of the Financial Services Authority, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Company are described as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
   Establishing policies and implementing management of the Company for the benefit and purposes of the Company and acting as the leader of the management;



2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
   Providing services to the public regarding any information needed by investors related to the Company's condition.

3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
   Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
   Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan perusahaan.
   Representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority given by the Company.

6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
   Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing corporate governance, including:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
      Transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;

   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
      Submit the reports to the Financial Services Authority in timely manner;

   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
      Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS);

   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
      Implementing orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Company Secretary Profile

Lukas Lucky
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Kewarganegaraan *Nationality*	**Indonesia** *Indonesia*
Usia *Age*	**53 Tahun** *53 years old*
Domisili *Domicile*	**Surabaya** *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006** *Master of Notary Law from Airlangga University in 2006*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	**Surat Keputusan Direksi No. 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi** *Director Decision Letter No. 31/DIR-YP/XI/2007 dated November 14, 2007, which service term will end according to the Director's evaluation results*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	**1. General Manager PT Prosam Plano (2003-2004)** *General Manager of PT Prosam Plano (2003-2004)* **2. Komisaris PT Senopati Perkasa (2004-2007)** *Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004-2007)* **3. Berkarir sebagai Advokat (2007-sekarang)** *Lawyer career (2007-present)*
Rangkap Jabatan *Multiple Position*	**Advokat dan Konsultan HKI Lucky & Co.** *Lawyer and Intellectual Property Consultant at Lucky & Co.*
Pelatihan & Pengembangan *Training and Development*	• **OJK: SEOJK 33/SEOJK.04/2022 tentang Penawaran Efek yang bukan merupakan Penawaran Umum** *OJK: SEOJK 33/SEOJK.04/2022 about Offering of Securities that is not classified as Public Offerings* • **KSEI: Sosialisasi aplikasi eASY.KSEI** *KSEI: Socialization of the eASY.KSEI Application* • **AEI: Penjelasan Peraturan Bursa No. I-A/2021 tentang Free Float** *AEI: Explanation of Exchange Regulations No. I-A/2021 about Free Float* • **OJK: POJK 14/POJK.04/2023 dan SEOJK 12/SEOJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon** *OJK: POJK 14/POJK.04/2023 dan SEOJK 12/SEOJK.04/2023 about Trading Carbon through Carbon Exchange* • **OJK: SEOJK 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham** *OJK: SEOJK 13/SEOJK.04/2023 about Share Buyback*
Hubungan Afilisiasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *No affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023
Task Implementation in 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan paparan publik tahunan.
3. Pembinaan hubungan dengan media.
4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.
5. Memperbaharui situs Perseroan.
6. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
7. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary has executed the following activities:

1. *Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
2. *Coordinating the implementation of the annual public expose.*
3. *Managing relationships with the media.*
4. *Distributing the Company's annual report books.*
5. *Updating the Company's website.*
6. *Participating in every Board of Commissioners and/or Board of Directors meeting.*
7. *Handling correspondence with capital market regulators (OJK and IDX) as well as other supporting institutions.*



UNIT AUDIT INTERNAL
Unit Internal Audit

Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses GCG. Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The establishment of the Internal Audit Unit aims to assist in improving value and improving the Company operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes. As a supporting organ to the Board of Directors, the Internal Audit Unit is tasked with monitoring and evaluating the internal controls of the Company. Additionally, the Internal Audit Unit is also responsible for providing independent and objective insights, assurance, and consultation.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN
Structure and Position

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Audit Internal wajib menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, it is accountable to the President Director of the Company and has a functional relationship with the Audit Committee. Internal Audit is required to submit audit reports to the President Director and the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan, aktivitas Audit Internal meliputi:

> *The Internal Audit is tasked with testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies. The activities of the Internal Audit include:*

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
   Developing and implementing the annual internal audit plan.

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
   Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
   Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
   Providing objective improvement suggestions and information about the activities examined at all management levels.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
   Creating audit reports and delivering them to the CEO and the Board of Commissioners.

6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
   Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements.

7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
   Collaborating with the Audit Committee.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
   Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities.

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
   Conducting special examinations when necessary.

PEDOMAN KERJA
Work Guideline

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/01/DIR-YPAS/2018 tanggal 22 Januari 2018, menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini dijadikan pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Isi Piagam tersebut terdiri dari: 1) Latar Belakang, 2) Struktur dan Kedudukan, 3) Tugas dan Tanggungjawab, 4) Wewenang, 5) Kode Etik, 6) Persyaratan Auditor, 7) Pertanggungjawaban, 8) Larangan, 9) Penutup.

> *The Company has established an Internal Audit Charter based on Director Decision Letter No. 011/01/DIR-YPAS/2018 dated January 22, 2018, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audit Charters. This charter serves as a guideline and working reference for the Internal Audit Unit to effectively carry out its functions and roles. The contents of the charter include: 1) Background, 2) Structure and Position, 3) Duties and Responsibilities, 4) Authorities, 5) Code of Ethics, 6) Auditor Requirements, 7) Accountability, 8) Prohibitions, 9) Conclusion.*

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL
Head of Unit Internal Audit Profile

Law Jang Shia
Ketua Unit Audit Internal / *Head of Unit Internal Audit*

Kewarganegaraan *Nationality*	**Indonesia** *Indonesia*
Domisili *Domicile*	**Surabaya** *Surabaya*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	**Lulusan Universitas Widya Kartika, Surabaya, tahun 1994** *Graduate of Widya Kartika University, Surabaya, in 1994*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	**Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010 tanggal 9 Februari 2010, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi** *Director Decision Letter No. 004/02/DIR/2010 dated Februari 9, 2010, which term of service will end according to the result of Director Evaluation*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• **1994 Mulai berkarir di berbagai institusi IT, Accounting & Finance** *1994 began a career in various IT, Accounting, and Finance institutions* • **1998 Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai staf IT:** *1998 started to join in as IT staff:* • **2002 - 2007 sebagai staf Accounting** *2002 - 2007 working as Accounting Staff* • **2007 - 2010 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance** *2007 - 2010 working as the Head of Accounting and Finance* • **2010 - sekarang sebagai Ketua Audit Internal** *2010 – present working as the Head of Internal Audit*
Pelatihan & Pengembangan *Training and Development*	• **14 September 2023 : Lembaga Pusat Studi Informasi Pelatihan Online Meningkatkan Kualitas Kinerja Internal Audit Perusahaan** *September 14, 2023 : Center for Information Studies Online Training Improving the Quality of Company's Internal Audit Performance*
Hubungan Afilisiasi *Affiliate Relationship*	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali** *No affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders.*

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023
Task Implementation in 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan:

1. Kegiatan audit secara berkala terhadap: a) audit divisi keuangan & accounting, b) inspeksi pabrik, c) audit divisi personalia, d) audit divisi produksi, e) audit divisi quality control;
   Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
3. Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal kepada Komite Audit, Direksi dan manajemen senior.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

In 2023, the Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. *Conducted periodic audits on: a) Financial and accounting division, b) Factory inspections, c) Personnel division, d) Production division, e) Quality control division.*
   The audits covered financial, operational, evaluations of risk management implementation, and compliance with the Company's rules and policies.
2. *Conducted a review of the effectiveness of the internal control system, risk management system, corporate governance practices, and evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's operations.*
3. *Presented and discussed internal audit reports with the Audit Committee, Board of Directors, and senior management.*
4. *Monitored and ensured that corrective actions were implemented correctly and in a timely manner by management.*

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Meeting

Sepanjang tahun 2023, Internal Audit telah mengadakan 7 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dengan agenda rapat meliputi kinerja Unit Audit Internal, pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan, kampanye WBS dan Fraud Awareness.

Throughout the year 2023, the Internal Audit has held 7 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee with meeting agendas including discussions on the performance of the Internal Audit Unit, ongoing audit activities, the WBS campaign, and Fraud Awareness.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses perencanaan yang melibatkan seluruh organ Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan, sehingga mampu mencapai 3 tujuan utama SPI, yaitu:

a. Tujuan Operasional, terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk didalamnya adalah mengamankan aset.
b. Tujuan Pelaporan, terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan.
c. Tujuan Kepatuhan, terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan tersebut merupakan hal yang penting bagi penerapan SPI di Perseroan. Maka dari itu, manajemen berupaya untuk menjadikan SPI sebagai budaya perusahaan.

The Internal Control System (ICS) is a continuous planning process involving all organs of the Company, in order to achieve the three main objectives of the ICS, namely:

a. Operational Objective, to create effective and efficient operational activities, including securing assets.
b. Reporting Objective, to produce accurate and reliable Financial Reports, both for internal and external purposes of the Company.
c. Compliance Objective, to ensure compliance with all the prevailing laws and regulations.

These objectives are essential for the implementation of the ICS in the Company. Therefore, management are attempting to make the ICS a corporate culture.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Financial and Operational Control and Compliance with Legal Regulations

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information to every level of management, shareholders, and stakeholders, which serve as the basis for making economic decisions. This system can be utilized by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, the operational control system is implemented by applying policies and procedures directly used to achieve objectives and targets, as well as ensuring or providing accurate financial reporting and compliance with laws and regulations.

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Komponen SPI di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
   Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi sesuai kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta hubungan kerja yang baik pada seluruh lini Perseroan.
2. Penaksiran Risiko
   Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Perseroan melaksanakan kegiatan seperti mengadakan rapat secara rutin yang membahas hal-hal yang bisa menjadi risiko bagi Perseroan dengan pendekatan yang efektif dan memberikan informasi terkini. Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko kepada yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. Pemenuhan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal dalam rangka mencapai keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif.
3. Aktivitas Pengendalian
   Tersedianya kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Menghimbau seluruh karyawan untuk patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP).
4. Informasi dan Komunikasi
   Terdapatnya sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban suatu tugas.
5. Pemantauan
   Proses yang dilakukan secara rutin untuk memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal untuk memberikan masukan sebelum risiko terjadi dan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional agar tercipta SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan keadaan terkini serta mengoptimalkan pemanfaatan whistleblower hotline system (WBS).

The Company views internal control as a series of actions that encompass the entire process within the Company's business. Internal control is part of the fundamental management process, namely planning, implementation, and monitoring. Components of the internal control system within the Company's environment include:

1. *Environment Control*
   Creating an environment that envelops the whole Company as an organization with certain cultures and behaviors. This environment is established based on the integrity of ethical values, commitment to competence, conducive leadership, organizational structure according to needs, appropriate delegation of authority and responsibility, and good working relationships throughout all levels of the Company.
2. *Risk Assessment*
   Policies and procedures that help ensuring that every strategy and directive from management are executed as expected. The Company conducts activities such as regular meetings to discuss potential risks with an effective approach and provides up-to-date information. The Company also conducts risk management awareness campaigns for those directly and indirectly involved in risk. The fulfillment of responsibilities by the Company is assisted by the Internal Audit Unit to ensure that all risks are anticipated and managed effectively.
3. *Control Activity*
   The availability of policies and procedures that help ensuring that every strategy and directive from management is executed as expected. Encouraging all employees to adhere to Standard Operating Procedures (SOPs).
4. *Information and Communication*
   The availability of the systems and processes that support the identification, recording, and exchange of information related to the execution of core tasks in the form of forms or other formats at specified times, facilitating the implementation, control, and accountability of a task.
5. *Supervision*
   The process is carried out routinely to ensure and evaluate the performance of internal control activities conducted over time. It involves various parties, both internal and external, to provide input before risks occur and to improve operational policies and procedures to create effective and efficient SPI according to current conditions and optimize the utilization of the whistleblower hotline system (WBS).

TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS SPI
SPI Effectiveness Evaluation

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI yang sudah berjalan di tahun 2023 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya SPI yang handal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate that the SPI implemented in 2023 has met the minimum standards to ensure the degree of effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. However, there are still opportunities for improvement. Various changes happened, both internally driven and influenced by external circumstances, require the Company to always be ready and willing to make improvements to ensure the availability of reliable SPI for the Company.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SPI
Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control System (SPI)

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perseroan. Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa SPI telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan SPI yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

SPI dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perseroan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have assessed that the current Internal Control System (SPI) has met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that corporate governance is properly implemented as the basis for achieving the Company's vision and mission. One implementation of good corporate governance is ensuring that the SPI is adequately implemented. The Board of Directors is responsible for implementing a good SPI to achieve the Company's goals. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for monitoring to ensure the overall implementation of internal controls, including policies set by the Board of Directors that establish these internal controls.

The SPI is designed to manage and control risks effectively. This statement of internal control describes every activity and transaction of the Company carried out based on adequate internal controls covering operational activities conducted effectively and efficiently, accurate, complete, and timely, financial and management reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Proses manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka menunjang proses bisnis yang lebih baik, diperlukan adanya penguatan budaya manajemen risiko dimana seluruh insan Perseroan harus memahami dan mengelola risiko yang ada dengan pendekatan formal dan sistematis untuk meningkatkan pengambilan keputusan, performa dan akuntabilitas serta praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan.

Kerangka kerja atau tahapan-tahapan proses manajemen risiko di Perseroan adalah:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respon atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

The Company effectively and efficiently manages all risks and ensures business growth sustainability through proactive risk management, focusing on key risks and conducting coordinated and integrated risk management efforts. In executing risk management, the Company continually seek innovation to obtain more effective and efficient methods.

A robust and effective process of risk management and internal control is a crucial part of the Company's operational activities. Therefore, to support better business processes, it is necessary to strengthen the risk management culture where all members of the Company must understand and manage existing risks with a formal and systematic approach to improve decision-making, performance, accountability, and best practices during managing the Company.

The framework or stages of the risk management process in the Company are as follows:

1. *Risk identification by considering internal and external factors.*
2. *Continuous and timely analysis and evaluation to determine priority scales and sources of risk.*
3. *Implementation of risk mitigation strategies and necessary resources for their management.*
4. *Communication and involvement of all stakeholders.*
5. *Recording and establishment of risk profiles for monitoring and reviewing developments and changes.*

The Company regularly reviews its risk management systems and policies to adjust to market conditions. In conducting its operations, risks are carefully managed to avoid potential losses for the Company.



Supervision of the risk management system is conducted by the Audit Committee, assisted by the Internal Audit Unit, which is responsible for providing assurance that risk management activities have been effectively implemented to provide reasonable assurance regarding the achievement of organizational objectives. The Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to those risks in its regular meetings.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN
Type of Risks and Management Guideline

RISIKO USAHA
Business Risk

1. **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**
   Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP Nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.
2. **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**
   Dilatar-belakangi keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara hati-hati dan penuh perhitungan dengan kombinasi pembelian lokal maupun impor.
3. **Risiko Pasar**
   Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, besaran Upah Minimum Regional (UMR) cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan yang akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

1. *Raw Material Price Fluctuation Risk*
   The fluctuation in the prices of raw material, polypropylene (PP) plastic granules, is a significant risk faced by the Company. PP is a commodity product which market price is determined by global supply and demand. PP prices can be classified into two areas: national and regional. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN countries, South Asia, and Saudi Arabia. The market price in Indonesia is an equilibrium of national, ASEAN, South Asian, and Saudi Arabian PP prices. While, in general, PP prices are influenced by oil prices because PP is a derivative product of oil, but the correlation between PP prices and oil prices is relatively small, the dominant factors affecting PP prices are supply and demand.

2. *Raw Material Availability Risk*
   Due to the limited production capacity of PP in Indonesia, the Company needs to devise a strategy to ensure the availability of raw materials and consider the lead time, especially for imports. The Company makes careful and calculated purchases of raw materials, utilizing a combination of local procurement and imports.

3. *Market Risk*
   The current market conditions for the plastic bag industry are experiencing oversupply, leading to intense price competition. Additionally, the significant increase in Regional Minimum Wage (UMR) has implicated the Company's productivity sustainability, potentially pressuring its profits. Currently, the Company is diligently focusing on labor efficiency and effectiveness, as well as other areas, to generate added value.

RISIKO KEUANGAN
Financial Risk

1. **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap Rupiah semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (US Dollar) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.
2. **Risiko Tingkat Bunga**
   Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.
3. **Risiko Likuiditas**
   Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

1. ***Foreign Exchange Rate Risk***
   The purchase of raw materials is conducted in foreign currency, particularly the US Dollar, where fluctuations in foreign exchange rates against the Indonesian Rupiah are increasing. To address this issue, the Company schedules raw material purchases while closely monitoring fluctuations in the dollar exchange rate and strengthens the export market in which the selling price is conducted in foreign currency (US Dollar) thereby minimizing the impact of exchange rate volatility.

2. ***Interest Rate Risk***
   The Company's interest rate risk primarily relates to loans obtained for operational activities, working capital, and investments. The Company conducts regular reviews of the impact of interest rate changes and controls expenses to achieve the efficiency and effectiveness programs currently underway.

3. ***Liquidity Risk***
   Management manages liquidity risk by continually monitoring the Company's projected liquidity reserves based on expected cash flows and reviewing financing needs for working capital and funding activities regularly and when deemed necessary.

TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System Effectiveness Evaluation

Penilaian efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan menelaah pelaksanaan SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya dampak terhadap risiko dapat seminimal mungkin.

> *The effectiveness of risk management is assessed by the Internal Audit Unit. This assessment is carried out by reviewing the implementation of SOPs/policies governing related activities. SOPs/policies will be continuously developed to minimize the impact on risks as much as possible.*

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
The Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee Regarding the Adequacy of the Risk Management System

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai, realisasi program dan progres mitigasi berjalan selaras dengan target manajemen risiko.

> *Based on the assessment conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee, the Company's Risk Management System is deemed adequate, the realization of programs and mitigation process are in line with the risk management targets.*

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI
Key Issues Faced

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

Throughout 2023, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners were not involved in any legal cases, including civil, criminal, administrative, labor-related, bankruptcy, or tax cases in District Courts, Administrative Courts, Industrial Relations Courts, Commercial Courts, Tax Courts, or the National Arbitration Board of Indonesia throughout the territory of the Republic of Indonesia, either in their personal capacity or as Commissioners or Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2023, the Company, as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not receive any form of administrative sanctions.

KODE ETIK
Administrative Sanctions

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Etika Bisnis Perseroan menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misi Perseroan.

The Company has a Code of Conduct and Business Ethics designed to influence, shape, regulate, control, and implement the compliance of individuals within the Company in carrying out their duties and responsibilities. The Business Ethics of the Company describe the business philosophy and values that govern and manage the Company comprehensively to achieve business objectives as stated in the Company's vision and mission.

ISI POKOK
Main Contents

1. **Pendahuluan**
   - 1.1. Latar Belakang
   - 1.2. Tujuan
   - 1.3. Ruang Lingkup
   - 1.4 Istilah dan Definisi
   - 1.5. Referensi
2. **Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
   - 2.1. Visi dan Misi Perusahaan
   - 2.2. Budaya Perusahaan
   - 2.3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. ***Introduction***
   - *1.1. Background*
   - *1.2. Objectives*
   - *1.3. Scope*
   - *1.4. Terms and Definitions*
   - *1.5. References*
2. ***Vision, Mission, Corporate Culture, and Principles of Good Corporate Governance***
   - *2.1. Company Vision and Mission*
   - *2.2. Corporate Culture*
   - *2.3. Principles of Good Corporate Governance*

3. Etika Usaha
   3.1. Etika Perseroan dengan Karyawan
   3.2. Etika Perseroan dengan Pelanggan
   3.3. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
   3.4 Etika Perseroan dengan Pemerintah
   3.5. Etika Perseroan dengan Masyarakat
   3.6. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
4. Etika Kerja
   3.1. Tata Tertib
   3.2. Kerjasama Antar Insan Perseroan
   3.3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
   3.4 Pertentangan Kepentingan
   3.5. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
   3.6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Pengelolaan Lingkungan
5. Sanksi Pelanggaran

3. Business Ethics
   3.1. Company Ethics with Employees
   3.2. Company Ethics with Customers
   3.3. Company Ethics with Suppliers of Goods and Services
   3.4. Company Ethics with Government
   3.5. Company Ethics with Society
   3.6 Company Ethics with Shareholders
4. Work Ethics
   3.1. Code of Conduct
   3.2. Cooperation Among Company Individuals
   3.3. Compliance with Laws and Regulations
   3.4. Conflict of Interest
   3.5. Confidentiality of Company Data and Information
   3.6 Occupational Safety and Health and Environmental Management
5. Sanctions for Violations

BUDAYA PERUSAHAAN
Company Culture

Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi GCG serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

The Company has also established a corporate culture instilled through a series of programs internalizing the Company's vision, mission, and values. The implementation of a work culture is essential for the Company to ensure that every employee upholds the Company's values, fully implements GCG, and aligns with the Company's overall strategy and activities.

Budaya Perusahaan *Company Culture*	Definisi *Definition*	Perilaku *Action*
Integritas *Integrity*	• **Jujur dalam segala tindakan yang dilakukan** *Being honest in all actions taken.* • **Selalu berpegang kepada nilai, moral dan etika** *Always adhering to values, morals, and ethics.*	• **Jujur** *Honest* • **Setia** *Loyal* • **Bertanggung jawab** *Responsible* • **Punya prinsip** *Principled*
Komitmen *Commitment*	**Melakukan apa yang telah disepakati/ dijanjikan secara konsisten** *Do all things agreed/promised consistently*	**Menepati janji** *Keeping promise*
Kerjasama Tim *Team Work*	**Saling mendukung dan melengkapi** *Supporting and completing each other*	• **Rendah hati** *Honest* • **Mau menolong** *Loyal* • **Berkomunikasi timbal balik** *Responsible*
Komunikasi yang Jujur dan Terbuka *Honest and Open Communication*	**Bicara jujur dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi, tetapi fokus pada pekerjaannya** *Communicate honestly in good manner and does not accuse personally, focus on working*	• **Tulus** *Honest* • **Terbuka, tidak menutupi fakta** *Open, doesn't conceal facts* • **Terbuka untuk mendengarkan gagasan baru** *Open to new ideas* • **Sopan dengan perkataan yang menghargai** *Talk politely and respectful*



Mempercayai dan Menghargai *Trust and Respect*	**Berpikir positif bahwa orang lain mampu melakukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing** *Think positively that other can execute and be responsible to their job*	• **Manusiawi terhadap orang lain** *Compassionate towards others* • **Saling menghargai** *Respectful* • **Mendukung orang lain** *Supporting others* • **Terbuka terhadap gagasan yang berbeda** *Open to different oppinion* • **Santun** *Polite*
Menciptakan Nilai *Creating Value*	**Melakukan pekerjaan yang dapat memberikan kontribusi** *Do contributive works*	• **Proaktif** *Proactive* • **Kreatif** *Creative* • **Inovatif** *Innovative* • **Produktif** *Productive* • **Berkualitas** *Quality*
Perbaikan yang Berkesinambungan *Continuous Improvement*	• **Selalu menjadi lebih baik** *Always strive to be better* • **Terus belajar dan melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik** *Learn and improve continuously in order to get better results*	• **Tidak berpuas diri** *Never being complacent* • **Tetap belajar** *Continuing to learn* • **Menjalankan perbaikan** *Implementing improvements* • **Mengenali akar permasalahan** *Identifying root causes* • **Mengeluarkan gagasan baru** *Generating new ideas* • **Memberikan solusi** *Providing solutions*

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholder Management

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang di antara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

In conducting its business transparently and fairly among stakeholders, the Company implements a corporate code of ethics. Each segment is required to understand and comply with these ethical standards.

Standar kode etik yang dijalankan Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

The ethical standards practiced by the Company in building relationships with stakeholders are as follows:

Budaya Perusahaan *Company Culture*	**Definisi** *Definition*	**Perilaku** *Action*
Karyawan & Serikat Pekerja *Employees & Labor Unions*	**Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan** **Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam** **Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan/atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun.** *Communication & Consultation on Company Regulations* *Corruption, Bribery, Fraud, and Insider Trading Practices* *Employees are prohibited from using data and information deemed confidential to gain personal advantage or for their own interests or those of third parties, receiving and/or offering gratuities in any form.*	**Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)".** *The employment agreement between the Company and employees outlined in the "Collective Agreement (CA)".*
Pemegang Saham *Shareholders*	**Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.** *Communication through Annual GMS and Extraordinary GMS.*	**Pertanggungjawaban tata kelola, kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan.** *Corporate governance accountability, operational performance, financial, and social responsibility of the Company.*
Pelanggan *Customers*	**Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/ keuntungan pribadi.** *Cooperation related to sales is conducted without involving personal interests or gains.*	**Penyelenggaraan penjualan barang.** *The organization of merchandise sales.*
Mitra Kerja *Business Partners*	**Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan.** *Collaboration in procurement of goods and services according to the Company's needs.*	**Pengadaan barang dan jasa.** *Procurement of goods and services.*
Pemerintah & Regulator *Government & Regulators*	**Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku.** *Consultation and communication to always comply with all prevailing regulations.*	**Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi.** *Obligation to comply with and implement regulations.*
Media Massa *Mass Media*	**Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan.** *Cooperation related to sales is conducted without involving personal interests or gains.*	**Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan.** *Performance of operations, finances, and social responsibility of the Company.*

SOSIALISASI KODE ETIK
Code of Ethics Socialization

Perseroan senantiasa berupaya membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan serta menanamkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik bagi seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan program orientasi dan refreshment secara berkala bagi seluruh insan Perseroan dan program pengenalan Kode Etik kepada karyawan baru. Kode Etik Perseroan dapat diakses secara mudah oleh seluruh karyawan di website Perseroan.

> *The Company consistently strives to build commitment among all stakeholders involved with the Company and instill the application of ethics as an integral part of business practices and performance evaluation for all employees. Therefore, the Company continuously conducts socialization of the Code of Ethics for all employees and stakeholders through regular orientation and refreshment programs for all employees, as well as introduction programs of the Code of Ethics for new employees. The Company's Code of Ethics is readily accessible to all employees on the Company's website.*

PRINSIP PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERATURAN PERUSAHAAN
Principles of Code of Ethics and Company Regulations

1. **Kepatuhan** / *Compliance*
   Setiap anggota Perseroan taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perseroan.
   Every member of the Company adheres to legal regulations and the Company's policies.

2. **Kejujuran** / *Honesty*
   Setiap anggota Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya
   Every member of the Company adheres to ethical principles and maintains consistency, measurability, and reliability between words and actions.

3. **Keselarasan** / *Harmony*
   Setiap anggota Perseroan mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.
   Every member of the Company anticipates conflicts of interest that may affect independent judgment and decision-making.

4. **Nama Baik** / *Reputation*
   Setiap anggota Perseroan selalu menjaga nama baik (*corporate image*) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.
   Every member of the Company always upholds the Company's reputation to maintain public trust in the Company's existence.

SANKSI PELANGGARAN
Sanctions for Violations

Perseroan memberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman dan Kode Etik Perseroan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Apabila hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka jenis sanksi yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

> *The Company imposes sanctions in accordance with existing policies and regulations on individuals within the Company who are found to have violated the Company's Guidelines and Code of Ethics. Enforcement may include verbal or written warnings and Termination of Employment (Termination).*
>
> *If this occurs with customers and business partners, the type of sanctions imposed will be in accordance with the provisions stated in the contract.*



BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI
Applies to All Levels of the Organization

Pedoman dan Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Guidelines and Code of Ethics apply to all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, Directors, employees, and other individuals associated with the Company's business.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
Policy on the Information Disclosure

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Sampai saat ini atau sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tidak ada perubahan kepemilikan saham oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

Kebijakan ini mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership, whether direct or indirect, to the Company within the deadline stipulated by OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies, which are:

1. *Notification to the Company no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any changes in share ownership in the Company; and*
2. *Reporting to the OJK no later than 10 days from the occurrence of ownership or any changes in share ownership in the Company.*

Until now or throughout the year 2023, all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company have not engaged in any transactions involving the purchase or sale of the Company's shares, either directly or indirectly, resulting in no changes in share ownership by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

This policy regulates the process of providing information to shareholders and the investment community in a fair and timely manner, enabling them to assess the Company's strategies, developments, operations, and financial performance, and allowing shareholders and the investment community to actively engage with the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) bertujuan agar seluruh insan Perseroan dapat meningkatkan kepedulian terhadap penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan maupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

> *The existence of the Whistleblowing System (WBS) aims to encourage all members of the Company to enhance their awareness of addressing alleged misconduct or violations, whether by individuals or groups within the internal or external environment of the Company, through proper handling procedures.*

LINGKUP PELAPORAN WBS
WBS Reporting Scope

Pelapor dapat menyampaikan adanya dugaan pelanggaran bila hal tersebut termasuk dalam kategori:
Reporters may convey allegations of violations if they fall under the following categories:

1. Korupsi.
   Corruption.

2. Kecurangan.
   Fraud.

3. Ketidakjujuran.
   Dishonesty.

4. Gratifikasi.
   Gratification.

5. Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perseroan, perusakan lingkungan, *mark-up under invoice*, melakukan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan dan perbuatan kriminal lainnya).
   Violations or indications of criminal law (including theft, forgery, fraud, embezzlement, destruction of Company property, environmental damage, mark-up under invoice, violence against employees or managers, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts).

6. Pelanggaran ketentuan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenagakerjaan, peraturan yang menyangkut perizinan, baik pusat maupun daerah dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis.
   Violations of legal provisions and/or other regulations, whether civil or administrative, including but not limited to tax regulations, labor regulations, licensing regulations, both central and regional, and similar violations.

7. Pelanggaran pedoman atau prinsip-prinsip GCG dan Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis.
   Violations of guidelines or principles of GCG and Company Ethics or violations of norms of public order and decency in general, including but not limited to actions involving conflicts of interest, involvement in prohibited activities, and similar violations.

8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, manajemen, karyawan dan pihak-pihak yang terkait.
   Acts endangering occupational health and safety or jeopardizing the security of the Company, management, employees, and related parties.

9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau nonfinansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi Perseroan.
   Acts that may cause financial or non-financial losses to or harm the interests or reputation of the Company.

10. Pelanggaran SOP Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang, pemberian manfaat dan remunerasi.
    Violations of Company SOPs, especially related to procurement, benefits, and remuneration.

11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang.
    Acts that can be categorized as money laundering activities.

12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.
    Violating principles and practices of good business conduct that are generally applicable.

MANFAAT PENERAPAN WBS DI LINGKUNGAN PERSEROAN

The Benefits of WBS implementation in the Company Environment

1. Memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS.
   Serves as a medium for delivering crucial and critical information to the Company to be promptly addressed safely in accordance with the principles within the WBS.

2. Membangun sifat dan kesadaran menolak atau menghindari perbuatan pelanggaran, serta komitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, hal mana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya dan efektif.
   Builds a disposition and awareness to reject or avoid violations, as well as a commitment to enhance readiness to report violations, which is fostered by the trust in a reporting system that ensures confidentiality and effectiveness.

3. Memberikan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.
   Provides an early detection mechanism (early warning system) for potential issues arising from a violation.

4. Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
   Offers the opportunity to address violations internally first before they escalate into public-facing violations.

5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja dan reputasi.
   Reduces the risks faced by the Company due to violations, whether in terms of finances, operations, legal matters, government relations, occupational safety, or reputation.

6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran.
   Decreases the costs associated with handling the consequences of violations.

7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, termasuk regulator dan masyarakat umum.
   Improves the Company's reputation in the eyes of stakeholders, including regulators and the general public

8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.
   Provides feedback to the Company to reach deeper into critical areas and work processes with weak internal controls and to design necessary corrective actions.

9. Memotong jalur birokrasi dalam menindaklanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat.
   Cuts the bureaucratic process in following up on serious violation allegations that require swift action.



PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
Violation Report Submission

Penyampaian pengaduan yang masuk melalui WBS dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis maupun lisan (sebagai informasi awal).
2. Laporan tertulis dapat disampaikan melalui surat elektronik (email) dan laporan lisan dapat disampaikan melalui telepon.
3. Pelapor memberikan informasi mengenai data diri secara jelas, karena pelaporan anonim tidak akan ditindaklanjuti.
4. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, bagaimana terjadinya dan apakah ada bukti, apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada pihak lain dan apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

Namun demikian, pelapor diharuskan menyampaikan laporan pelanggaran secara langsung kepada Komisaris Independen atau Komite Audit apabila dugaan pelanggaran dilakukan oleh petugas WBS.

Sebaliknya, Perseroan justru akan memberi sanksi bagi pelapor yang:

1. Membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan.
2. Menyampaikan laporan yang tidak benar atau yang bersifat fitnah atau palsu.

Sanksi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kerja Bersama perusahaan.

Reports submitted through WBS can be made as follows:

1. *The reporter submits the report in writing or orally (as initial information).*
2. *Written reports can be submitted via email, while oral reports can be made via phone.*
3. *The reporter provides clear personal information because anonymous reports will not be followed up.*
4. *The reporter must provide accountable initial indications, including the issue being reported, the parties involved, the location and time of the incident, how it occurred, whether there is evidence, whether the case has been reported to other parties before, and whether the case has occurred previously.*

However, the reporter is required to directly report the violation to the Independent Commissioner or Audit Committee if the alleged violation is committed by the WBS officer.

Conversely, the Company will impose sanctions on reporters who:

1. *Disclose the confidentiality of communication and information arising during the reporting process.*
2. *Submit false or defamatory reports.*

MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN
Media of Reporting Alleged Violation

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap pihak yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan, pihak ketiga di luar Perseroan yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui surat elektronik atau mengirimkan laporan tertulis ke:

Email: corsec_yanaprim@yahoo.com
atau PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
up. *Corporate Secretary*
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

The party who is entitled to make a report is any party directly or indirectly associated with the Company, third parties outside the Company who feel aggrieved, or simply wish to report alleged violations. Report of alleged violations can be made by sending an email or submitting a written report to:

Email: corsec_yanaprim@yahoo.com
or PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Attn: Corporate Secretary
Graha Irama Building, 2nd Floor-E
H.R. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
Protection for Whistleblower

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk serta fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas Pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi Pelapor. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Selain menjamin kerahasiaan identitas sang Pelapor, Perseroan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap Pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

1. Kerahasiaan identitas Pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor atau lembaga.
3. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
4. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi Pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga Pelapor.

The Company is committed to protecting whistleblowers acting in good faith and not driven by personal grievances or ill intentions or defamation. Whistleblowers are required to clearly disclose their identities in the report along with relevant supporting evidence. The recipient of the report is obliged to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect them. The Company will follow up on every received report according to applicable procedures and mechanisms. Additionally, the Company will provide legal protection in accordance with prevailing regulations. In addition to ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity, the Company establishes mechanisms to ensure protection and confidentiality for each reporting whistleblower, including:

1. *Confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, phone number, email, department).*
2. *Protection against retaliation from the reported party or institution.*
3. *Protection from pressure, delay in promotion/job advancement, termination, legal action, asset forfeiture, and physical harm.*
4. *This protection extends not only to the whistleblower but may also encompass their family members.*

PENANGANAN PENGADUAN
Handling of Complaints

Langkah penanganan pengaduan yang dilakukan tim pengelola WBS diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pencatatan atau registrasi atas laporan WBS yang masuk.
2. Melakukan evaluasi atas laporan yang masuk berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dibuat rekomendasi untuk:
   (i) dilakukan investigasi; atau
   (ii) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS, untuk kemudian laporan ditutup.

   Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka tim pengelola WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan yang berisikan penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.

The steps for handling complaints by the WBS management team are outlined as follows:

1. *Recording or registering incoming WBS reports.*
2. *Evaluating the received reports based on the evidence obtained and making recommendations to:*
   (i) conduct an investigation; or
   (ii) declare that they do not meet the WBS provisions, after which the report is closed.

If followed up with an investigation, the WBS management team will report its progress to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners will issue a Decision Letter containing actions, system improvements, or case closures.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN
Management of Reports

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

> *The party responsible for managing complaints is the Internal Audit by creating written reports and following up by conducting investigations and reporting to relevant parties or officials.*

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2023
Reporting of Violations in 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.
As of December 31, 2023, there were no reported violations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam upaya pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti-suap dan Anti-korupsi yang berlaku di lingkungan perusahaan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk diantaranya karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah.

Kebijakan anti korupsi dan penyuapan bertujuan untuk:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan.
2. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
3. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
4. Meningkatkan reputasi Perseroan.

> *The Company is committed to complying with applicable laws and supporting the government in efforts to eradicate corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies within the corporate environment, involving all stakeholders, including employees, business partners, and government agencies.*
>
> *The anti-corruption and anti-bribery policy aim to:*
>
> 1. *Create a conducive environment and avoid actions that may result in financial or non-financial losses, including those that could damage the Company's reputation.*
> 2. *Establish a policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation by both internal and external parties.*
> 3. *Reduce losses resulting from violations through early detection.*
> 4. *Improve the Company's reputation.*

MEKANISME PENGENDALIAN KORUPSI, BALAS JASA DAN GRATIFIKASI
Mechanisms for Controlling Corruption, Bribery, and Gratuities

1. Perseroan melarang setiap individu Perseroan untuk memberikan atau menjanjikan hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat mempengaruhi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
   The Company prohibits any individual within the Company from giving or promising gifts, bribes, or similar items to government officials, business partners, and other parties associated with the Company, where such giving is known or reasonably suspected to influence them to do or not do something in their official capacity that is contrary to their obligations.
   involvement in prohibited activities, and similar violations.

2. Perseroan melarang setiap individu Perseroan untuk:
    a. Menerima hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
    b. Meminta hadiah, suap dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan baik keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang atau untuk menggerakan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
    c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

    The Company prohibits any individual within the Company from:
    a. Receiving gifts, bribes, or similar items from any party where it is known or reasonably suspected that such gifts, bribes, or similar items are given to induce them to do or not do something in their official capacity that is contrary to their obligations;
    b. Requesting gifts, bribes, or similar items from any party where it is known or reasonably suspected that they are intended to influence decision-making, either their own decisions or those of authorized officials, or to induce them to do or not do something in their official capacity that is contrary to their obligations;
    c. Deducting or taking a portion of payments to third parties as compensation for performing their duties and obligations.

3. Setiap individu Perseroan yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung.
    Every individual within the Company who receives a gift, regardless of its value or form, is required to report it to their immediate supervisor.

4. Dikecualikan penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diterima sebagai suatu kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan:
    a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberian yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi;
    b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perseroan;
    c. Setiap individu Perseroan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perseroan.

    Exemptions to the receipt of gifts from any party are granted for the purpose of promoting the Company, expressions of gratitude, gifts on religious holidays, souvenirs, and mementos, which may be accepted as appropriate in daily interactions under the following conditions:
    a. Including the logo/Company name of the giving Company, which is part of the giver Company's promotional activities;
    b. Such gifts are not given continuously by the same giver to the Company's employees;
    c. Every individual within the Company refrains from engaging in discussions or providing internal Company information that may lead to conflicts of interest or a negative image of the Company.

SOSIALISASI ANTI-KORUPSI
Socialization

Sosialisasi pembangunan integritas anti korupsi serta gratifikasi di Perseroan selalu dilaksanakan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan komite dibawahnya, Direksi dan komite di bawahnya, seluruh manajemen Perseroan serta kepada seluruh karyawan dalam setiap kali ada penyelenggaraan training dan/atau pelatihan.

> *The socialization of anti-corruption and gratification integrity development within the Company is consistently carried out in every meeting of the Board of Commissioners and its committees, the Board of Directors and its committees, the entire management of the Company, as well as to all employees during every training session and/or workshop conducted.*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Listed Companies

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has complied with the recommendations according to the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies. In the implementation of the 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for good corporate governance, the following can be presented:

PRINSIP *Principle*	REKOMENDASI *Recommendation*	REALISASI KEPATUHAN *Compliance Realization*
I. Aspek: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *I. Aspect: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the Value General Meeting of Shareholders (GMS) Organization*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public companies have methods or technical procedures for collecting votes (voting), both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The entire member of the Board of Directors and Commissioners are present in Annual GMS.*	Belum Terpenuhi *Not Yet Fulfilled*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengambilan keputusan atas semua mata acara yang dimuat pada Tata Tertib RUPS yang juga telah disampaikan kepada pemegang saham. Selain itu untuk menjaga independensi perhitungan suara, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, M.Kn untuk melakukan proses perhitungan dan validasi. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen. Perseroan telah mengungkapkan Ringkasan Risalah RUPS tahun 2023 pada *website* Perseroan. *The Company has established procedures for decision-making on all agenda items contained in the Regulation of the General Meeting of Shareholders (GMS), which have also been communicated to the shareholders. Furthermore, to maintain the independence of the vote count, the Company has appointed the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra and Notary Yenny Himawan Hiem, SH, M.Kn to carry out the calculation and validation process.* *The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on June 23, 2023, attended by all members of the Board of Directors and Independent Commissioners.* *The Company has disclosed the Summary of the Minutes of the 2023 GMS on the Company's website.*	

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the quality of the communication of Public Listed Company with the Shareholders or Investor*	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Publicly Listed Company has a shareholder or investor communication policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The Publicly Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan selalu meng-*update* informasi bagi pemegang saham atau investor melalui *website* Perseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email *Corporate Secretary* yang terdapat dalam buku ini. Materi dan informasi yang dimiliki Perseroan selalu disampaikan dalam *website* Perseroan untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. *The Company consistently updates information for shareholders or investors through its website. Shareholders can directly communicate to obtain necessary information by contacting the contact number or email of the Corporate Secretary provided in this book.* *The Company ensures the equality of information dissemination to shareholders or investors by consistently presenting material and information on its website.*	
II. Aspek: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *II. Aspect: Function and Role of the Board of Commissioners*		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Improving the Value General Meeting of Shareholders (GMS) Organization*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Public companies have methods or technical procedures for collecting votes (voting), both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Publicly Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 Komisaris Independen. *The determination of the number of Board of Commissioners members has been adjusted according to applicable regulations and the Company's Articles of Association, adjusted with the conditions and needs. The Company has 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner.*	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the quality of the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Fulfilled*

	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions develop acession policy in the Director nomination process.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penilaian kinerja Dewan Komisaris masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil kegiatan *self-evaluation* Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola demi peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. *The performance assessment of the Board of Commissioners is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting, which discusses the performance of the Board of Commissioners and then determines the appropriate remuneration based on their performance for the respective period. The performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the Annual General Meeting Shareholders (AGMS). The results of the Board of Commissioners' self-evaluation activities serve as input for improving governance to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners.*	
III. Aspek: Fungsi dan Peran Direksi *III. Aspect: Function and Role of the Board of Directors*		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Improving the Value General Meeting of Shareholders (GMS) Organization*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board of Directors members overseeing the accounting or finance field possess expertise and/or knowledge in the accounting field.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur. *The determination of the number of Board of Directors members has been adjusted in accordance with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association, based on the Company's conditions and needs. The Company has 1 President Director and 1 Director.*	
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the quality of the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate its performance.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Fulfilled*

	Penilaian kinerja Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Hasil kegiatan *self-evaluation* Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/ masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. *The performance evaluation of the Board of Directors is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting, which discusses the performance of the Board of Directors and subsequently determines the appropriate remuneration based on the performance for the relevant period. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted directly by the Board of Commissioners, as well as by the shareholders at the Annual General Meeting. The results of the self-evaluation activities of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and then the Board of Commissioners will provide reviews and input to the Board of Directors. The Board of Directors will follow up on the reviews/inputs from the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of the Board of Directors' performance.*	
IV. Aspek: Partisipasi Pemangku Kepentingan *IV. Aspect: Stakeholders Participation*		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving the Value General Meeting of Shareholders (GMS) Organization*	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy regarding the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan telah memiliki SOP (Standard Operating Procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. *The Company has established SOPs (Standard Operating Procedures) related to the procurement process of goods and services, as well as general terms and conditions for procurement, to enhance the quality of procurement and vendor standards.* *The Company has policies regarding the obligation to fulfill creditors' rights in accordance with the applicable policies and provisions outlined in the Credit Agreement agreed upon by both parties.*	
V. Aspek: Keterbukaan Informasi *V. Aspect: Information Transparency*		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the implementation of information transparency*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more extensively beyond the website as a means of information disclosure.*	Terpenuhi *Fulfilled*



	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the shares of the Public Company, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Keterbukaan informasi Perseroan telah dilakukan melalui website Bursa Efek Indonesia dan juga *website* Perseroan. Telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham utama Perseroan hingga nama pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Company's information transparency has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website as well as the Company's website.* *Transparency regarding shareholder structure information with ownership above 5% and the Company's major shareholders up to the ultimate beneficial owner's name has been disclosed in the Company's Annual Report.*	

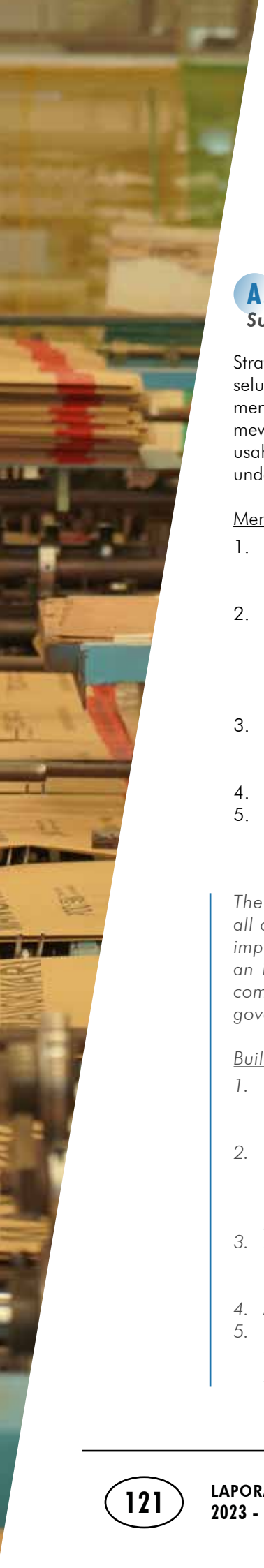

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Perseroan mendorong para mitra bisnis untuk ikut menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari operasional dan bekerja sama untuk mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam menjalankan usaha, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

Membangun Perseroan Berkelanjutan

1. Menerapkan produksi yang terbaik, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan.
2. Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
3. Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra bisnis dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
4. Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat.
5. Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan mutu dan keamanan.

The sustainability strategy of the Company is integrating sustainability as the core of all operational activities. The Company encourages business partners to participate in implementing sustainability as part of their operations and to cooperate in achieving an integrated and sustainable supply chain. In conducting business, the Company is committed to always complying with legal regulations and implementing coIDRorate governance based on best practices.

Building a Sustainable Company

1. *Implementing best production practices, strict and consistent environmental management, and using resources efficiently to minimize the Company's operational impact on the environment as much as possible.*
2. *Respecting employees' rights and ensuring that each employee is in a decent and conducive working environment, improving welfare, ensuring the safety and health of each employee, and maintaining harmonious industrial relations by complying with the prevailing employment regulation.*
3. *Maintaining mutually beneficial relationships based on trust with business partners and encouraging them to meet agreed-upon policies and requirements in aspects of quality, safety, and sustainability.*
4. *Actively contributing to and playing a significant role in community welfare.*
5. *Providing products that prioritize consumer quality and safety by consistently complying with government regulations and implementing the highest standards in quality and safety management.*

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN
Sustainability Aspect Performance Highlight

B.1. Aspek Ekonomi

Di tahun 2023, Perseroan menerapkan inisiatif strategis untuk menjaga pertumbuhan seperti menambah saluran distribusi dan meningkatkan penjualan di online channel.

B.1. Economy Aspect

In year 2023, the Company has implemented initiative strategies to ensure growth such as adding distribution channel and improving sales in online channel.

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Produksi (Ton) *Production Quantity (Ton)*	12.785	13.197	12.466
Penjualan Bersih (Rp Juta) *Net Sales (Million IDR)*	346.498	377.086	339.039
Laba/Rugi Bersih (Rp Juta) *Net Profit (Million IDR)*	8.227	(1.412)	(9.484)
Aset (Rp Juta) *Total Asset (Million IDR)*	321.733	290.500	258.162
Laba per Saham (Rp) *Earnings per Share (IDR)*	12	(2)	(14)
Pemasok Lokal: Pengadaan air bersih, stationery, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi). *Local Suppliers:* *Procurement of clean water, stationery supplies, employee uniform tailoring services, and transportation services (expedition).*	19	21	33

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan produksi bersih, pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, serta penggunaan sumber daya yang efisien.

Limbah dari hasil produksi produk Perseroan berupa limbah padat dapat diproses ulang (recycle) sedangkan limbah cair dapat dijual kepada pihak ketiga yang terpercaya, sehingga semua hasil limbah Perseroan dapat dimanfaatkan kembali.

Pabrik Perseroan tidak didirikan di derah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan berkomitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan mendukung adanya konservasi.

B.2. Environmental Aspect

The Company is committed to minimize as much as possible the operational impact on the environment through the implementation of clean production, environmental management with the highest compliance standards, and efficient resource utilization.

Waste from the Company's product manufacturing, in the form of solid waste, can be recycled, while liquid waste can be sold to trusted third parties, ensuring that all waste from the Company can be reused.

The Company's factories are not established in conservation areas or protected areas. However, the Company is highly committed to various efforts to preserve biodiversity and supports conservation initiatives.

Uraian *Description*			2023	2022	2021
Listrik *Electricity*	KWH Gigajoules	*/ KWH* */ Gigajoules*	15.017.273 54.062.182	18.418.520 66.306.672	15.260.928 54.939.341
Air *Water*	Tanki (Rp) Bawah Tanah (Rp) PDAM (Rp)	*/ Tank (IDR)* */ Underground (IDR)* */ Tap Water (IDR)*	10.724.000 4.173.120 77.462.800	73.275.000 4.173.120 11.272.500	69.960.000 1.706.760 -
Limbah *Waste*	Padat (kg) Cair (kg)	*/ Solid (kg)* */ Liquid (kg)*	2.128,1 5.596.7	20.758,5 7.860	5.348 2.080



B.3. Aspek Sosial

B.3. Social Aspect

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Total pegawai *Total Employee*	Orang *Person*	1.015	1.094	1.125
Jumlah pegawai wanita *Total female employee*	Orang *Person*	325	324	390
Perpindahan karyawan *Employee turnover*	Persen *Percentage*	4,8	2,75	3,68
Jumlah kecelakaan kerja *Number of workplace accident*	Kasus *Case*	37	35	47
CSR/Sumbangan *CSR/Donation*	Rp Juta *Million IDR*	38.2	53,2	115,8
Pengaduan konsumen berhasil diatasi dengan baik *Well-handled customer reports*	Pelanggan *Customer*	38	9	8

Perseroan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

The Company is supported with trained and high-quality human resources (HR) who possess strong motivation to continue improving self-competency in order to keep up with the growth of technology and quick to adapt in every change.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Setiap tahunnya Perseroan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

The Company is committed to operate its activities while upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS) to create a safe and comfortable working environment, allowing employees to work optimally. Each year, the Company aims to achieve zero workplace accidents.

Perseroan percaya, program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, bila direncanakan dan dikelola dengan baik, terarah dan tepat sasaran, akan menghasilkan manfaat berkelanjutan dan dampak berganda bagi kesejahteraan masyarakat.

The Company believes that community empowerment programs, when well-planned and managed, directed and accurate, will result in sustainable benefits and multiple impacts on community welfare.

Perseroan menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman ketika mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan produk yang dihasilkan Perseroan.

The Company places consumers as the primary stakeholders who must receive attention, protection, and a sense of security when making decisions to purchase and use the Company's products.

C. PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 20).

C.2. Alamat Perusahaan
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 18).

C.3. Skala Usaha

a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Tetap *Total of Permanent Employees*	Orang *Person*	111	117	94
Penjualan *Sales*	Rp Milyar *Billion IDR*	346	377	339
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	Rp Milyar *Billion IDR*	8,2	(1,4)	(9,5)
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp Milyar *Billion IDR*	321,7	290,5	258,3
Ekuitas *Equity*	Rp Milyar *Billion IDR*	128,4	120,6	122
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp Milyar *Billion IDR*	147,2	169,9	136,1

b. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 34).

c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 35).

d. Wilayah Operasional dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 24).

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 22).

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 23).

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak terhadap Perseroan.

C.1. *Vision, Mission, and Sustainability*
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, page 20).

C.2. *Company Address*
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, page 18).

C.3. *Business Scale*

a. Total Asset or Asset Capitalization and Total Liabilities

b. Total Employees based on Gender, Position, Age, Educational Background, and Employment Status (permanent/contract) Can be seen at the front of this book (Chapter 03, Page 34).

c. Shareholders Name and Share Ownership Percentage can be seen at the front of this book (Chapter 03, Page 24).

d. Operational Area can be seen at the front of this book (Chapter 03, Page)

C.4. *Product, Services and Business Activities Conducted*
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, page 22).

C.5. *Membership of the Association*
Can be seen at the front of this book (Chapter 03, page 23).

C.6. *Significant Changes in Issuers and Public Company*
In 2023, there was no significant change to the Company.

D.1. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik
   Perseroan terus menjaga kinerja bisnis, keuangan dan operasional yang positif agar memiliki kapabilitas dalam mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Hal itu menjadi salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong inovasi dan perbaikan berkesinambungan, baik pada tahap produksi, pemasaran hingga kepuasan pelanggan.
2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan
   Dalam menjalankan bisnis Perseroan, potensi permasalahan sosial telah Perseroan antisipasi melalui pelaksanaan berbagai hubungan yang baik dan saling bekerja sama.
3. Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan
   Keberlanjutan perusahaan di Perseroan tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha yang terlibat dalam operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan dan berintegritas. Perseroan juga telah bekerja sama dengan mitra lokal yang ada di sekitar lingkungan operasional Perseroan untuk dapat meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung dari kehadiran Perseroan. Perseroan berkomitmen akan memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan serta kepedulian terhadap masyarakat sekitar.
4. Pencapaian Kinerja
   Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2023 kinerja keuangan Perseroan bertumbuh dengan mencatat peningkatan laba bersih 683% dibandingkan tahun sebelumnya. Di bidang sosial, tahun ini Perseroan berhasil melakukan berbagai kegiatan bersama masyarakat.

D.1. The Board of Direction's Explanation

a. Policies to Respond Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

1. *The Sustainability Value of Issuers and Public Companies*
   The Company has constantly maintained positive business performance, financial and operational in distributing sustainable economy benefits. This has become one of the key to provide maximal sustainable benefits for the stakeholders. Thus, the Company keeps urging the innovation and the continuous improvement in the production process, distribution, even to the customer satisfaction.
2. *Issuers and Public Companies Response to the Issues Related to Sustainable Finance*
   In running the Company business, the potential social problems have been anticipated by the Company through the implementation of good relationship and mutual cooperation.
3. *Leader's Commitment in Implementing Sustainable Finance*
   The sustainability of the Company is inseparable from good cooperation with business partners involved in the Company's operations. The Company consistently ensures partnerships based on principles of mutual benefit, fairness, transparency, and integrity. Moreover, the Company has collaborated with local partners in the vicinity of its operational environment to enhance the indirect economic impact of the Company's presence. The Company is committed to uphold sustainability principles through the implementation of best corporate governance, healthy business practices, partnerships, and care for the surrounding community.
4. *Performance Achievements*
   Despite the challenges, throughout the year 2023, the Company's financial performance grew significantly, with a recorded increase in net profit of 683% compared to the previous year. In the social aspect, this year the Company successfully carried out various activities together with the community.



5. Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan
   Ditengah krisis dunia yang melambat di tahun 2023 dan kondisi harga pasar domestik yang mengalami penurunan, Perseroan mencatat penurunan penjualan sebesar 8,1% dibanding tahun sebelumnya. Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi, meskipun risiko perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak. Harga bahan baku yang sulit diprediksi menjadi suatu tantangan bagi Perseroan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target.

   Selama tahun 2023, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

   Bidang Ekonomi:

   1. Pemasaran: Pengaruh kondisi dan ketidakpastian ekonomi memberi dampak terhadap lesunya permintaan pasar dalam negeri dan penundaan pengiriman. Dari penjualan segmen karung plastik mengalami penurunan sebesar 9,4%. Namun demikian ada respon positif untuk pasar ekspor, dimana Perseroan mencatat kenaikan 42,7% dibandingkan tahun sebelumnya.
   2. Produksi: Kondisi pasar serta penurunan penjualan sepanjang tahun 2023 berdampak terhadap produksi Perseroan sebesar 3,1%.

   Bidang Sosial:

   Pencapaian kinerja aspek sosial diraih Perseroan melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu karyawan, manajemen dan pemegang saham, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain pelanggan, pemasok, pemerintah (termasuk pemerintah daerah) dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi. Pada tahun pelaporan, dalam pengelolaan karyawan, tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak.

5 Challenges in Implementing Sustainable Finance
Amidst the global slowdown crisis in 2023 and with the decrease in dosmetic market price, the Company recorded a 8.1% decrease in sales. The risk of uncertainty remains relatively high, although Sindications suggest a softening of the risk of global economic slowdown. The challenge of unpredictable increases in raw material prices possesses a significant challenge for the Company.

b. Sustainable Finance Implementation

1. Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target.

Throughout the year 2023, the Company has strived to deliver its best to achieve the set targets. The Company's targets and achievements during 2023 are as follows:

Economic Sector:

1. The influence of economic uncertainty affects the sluggishness of the domestic market demand and delays in shipments. Sales in the plastic bag segment experienced a decrease of 9.4%. However, there is a positive response from the export market, with a 42.7% increase compared to the previous year.

2. The market condition and the decrease of sales throughout 2023 have impacted to 3.1% decrease of the Company's production.

Social Sector:

The Company achieved its social performance through fulfilling responsibilities towards stakeholders, both internal such as employees, management, and shareholders, as well as external stakeholders including customers, suppliers, government (including local government), and the communities around the Company's operational locations. In the reporting year, in employee management, there were no recorded incidents of discrimination or other normative rights violations, such as forced labor and child labor.

Bidang Sosial (sambungan):

Terkhusus kepada pelanggan, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, sehingga bisa memenuhi harapan mereka.

Adapun untuk masyarakat, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk melakukan perekrutan karyawan dari wilayah sekitar pabrik dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Perseroan semaksimal mungkin menyelenggarakan program yang sejalan dengan prinsip-prinsip usaha berkelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta meminimalkan ketidakadilan/ kesenjangan sosial.

2. Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting selama Periode Pelaporan
   Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolahan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

c. **Strategi Pencapaian Target**

1. Informasi Pengelolaan Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan
   Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.
2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha
   Perseroan akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan inovasi produk.

Social Sector (continued):

Specifically concerning customers, the Company continues to enhance product quality and services to meet their expectations.

Regarding the community, the Company reaffirms its commitment to recruit employees from the surrounding areas of the factory and maintaining good relations with the community. The Company strives to organize programs aligned with the principles of sustainable business, prioritizing the efficient and effective use of natural resources sustainably to prevent environmental damage, reduce pollution, waste, ecosystem degradation, and minimize social injustices/inequalities.

2. *Achievements and Challenges including Significant Events during the Reporting Period*
   The Company consistently fulfills its obligations regarding prevailing requirements and permits related to the environment, such as Waste Disposal Permits, Environmental Management Efforts (UKL), and Environmental Monitoring Efforts (UPL).

c. ***Achievement Target Strategies***

1. *Risk Management Information on Sustainable Finance Implementation*
   To achieve sustainability targets, the Company recognizes the importance of risk management, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The Company periodically conducts processes of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of operational risks that potentially hinder the Company's target achievement. Additionally, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that may threaten business sustainability and the Company's reputation.
2. *Utilization of Business Opportunities and Prospects*
   The Company will strengthen its existing businesses, accelerate technological mastery, and develop products that meet customer needs. The increase in population and national economic growth present as opportunities for product innovation development.



Perseroan menyediakan media bagi pelanggan untuk menperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website, telepon dan brosur. Informasi produk yang disajikan antara lain memuat :

- Spesifikasi produk
- Petunjuk penggunaan
- Prosedur keselamatan

3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang Perseroan diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang.

The Company provides media for customers to obtain information about marketed products, thus allowing customers to easily access such information through websites, telephone, and brochures. The product information provided includes:

- *Product specifications*
- *Usage instructions*
- *Safety procedures*

3. *Explanation of External Economic, Environmental, and Social Situations that Potentially Affect the Sustainability of Issuers and Public Companies*

By considering external factors such as commodity price fluctuations, exchange rate changes, declining purchasing power, rising energy costs, and others, the Company has implemented various strategies to mitigate the negative impacts of these external factors. In terms of business development, the Company has adopted several product portfolio diversification policies. Additionally, the Company's long-term strategies aim to transform these external factors into opportunities.

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan pondasi bagi keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Bagi Perseroan, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi yang sedemikian penting, maka seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the continuity and sustainability of the Company. For the Company, GCG is the principles that underlines the processes and mechanisms of corporate management based on laws and ethical business practices. Given its critical importance, all members of the Company are committed to implementing GCG principles in carrying out their respective functions and duties.

Perseroan optimistis, melalui komitmen dan penerapan GCG, maka keberadaan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh dan memberikan manfaat yang lebih maksimal. Manfaat tersebut antara lain meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan; meninggikan kinerja dan daya saing; menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal tentang pengelolaan perusahaan; mengurangi berbagai risiko manajemen; menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggung jawab; serta mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Lebih dari itu, Perseroan juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

The Company is optimistic that through its commitment to and implementation of GCG, the presence of good corporate governance will become stronger and provide maximum benefits. These benefits include increasing the effectiveness, efficiency, and productivity of Company resources; enhancing performance and competitiveness; fostering trust from stakeholders, both internal and external, regarding corporate management; reducing various management risks; creating attractiveness for investors that their investments are safe and responsibly managed; and being able to provide solutions to various challenges faced by the Company. Moreover, the Company will be able to sustain and even further develop in the future.

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek LST yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi.

Dalam pengelolaan LST, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, membentuk Unit Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko, memastikan terjalinnya komunikasi yang lancar di internal (antar departemen) maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan, Direksi juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

E.1. Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance

Specifically, the Board of the Directors are responsible in supervising, managing, and monitoring issues related to the Environment, Social, Corporate Governance (ESG) of material nature. The reporting of performance, issues, recent development, and also decision making related to ESG aspects are continuously done in routine during Directors' monthly meeting.

In ESG management, the Directors are to prepare and execute risks management of the whole operational aspects, to form Audit Internal Unit and Risk Management Function, to ensure good and functioning internal communication between departments and also external stakeholders. During preparing and executing initiative sustainability, the Directors also consider program to mitigate social and environmental impacts that might be arised from the Company business activities



E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

- Karyawan pabrik telah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan lingkungan pabrik.
- Direksi dan karyawan penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan telah melaksanakan pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan melalui *inhouse training*.

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Perseroan memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen risiko, Perseroan dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unit Audit Internal melaporkan semua kegiatannya kepada Direksi dan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Untuk meningkatkan standar etika dan integritas, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan terkait kebijakan perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan yang saling mencari menguntungkan.

E.2. Competency Development related to Sustainable Finance

- *The factory employees have attended trainings related to the factory environment management*
- *The Directors and Employees responsible towards sustainable finance have attended trainings of the Sustainability Report Preparation through inhouse training.*

E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company implements risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. The Company ensures business growth sustainability through proactive risk management, focusing on imminent risks and conducting it in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, the Company innovates to find more effective and efficient ways.

Through risk management, the Company can minimize the impact of its business activities on the environment and society. Conversely, the Company also strives to enhance social and environmental performance to provide positive impacts on the environment and society.

Supervision over the risk management system is conducted by the Internal Audit Unit in collaboration with the Audit Committee, which is responsible for providing assurance that risk management in the Company has been effectively carried out to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives. The Internal Audit Unit reports all its activities to the Board of Directors and the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of GCG.

To enhance ethical standards and integrity, the Company regularly conducts socialization sessions for all members of the Company and relevant stakeholders regarding corporate policies to foster a healthy, transparent, productive, harmonious, respectful, and conflict-of-interest-free working relationship that seeks mutual benefits.

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan, kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

E.4. Stakeholders Relation

The Company believes that maintaining harmonious and respectful relationships with stakeholders is essential to ensure the sustainability of the Company's business.

The Company categorizes stakeholders based on approach, proximity, and urgency. For stakeholders, the engagement process will be interpreted as the Company's effort to meet the expectations of each stakeholder. Meanwhile, for the Company, interacting with stakeholders will cultivate adequate understanding in fulfilling stakeholders' expectations using available resources in a proper and accountable manner.

The Company has identified the following key stakeholder groups:

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** *Basis of Stakeholder Determination*	**Perhatian Utama dan Harapan** *Main Focus and Aspiration*	**Metode Pelibatan** *Method of Involvement*	**Frekwensi Pelibatan** *Frequence of Involvement*
Pemegang Saham *Shareholders*	Tanggung jawab atas kinerja usaha *Business performance responsibility*	• Pencapaian kinerja usaha Perseroan *Performance achievements of the Company business* • Persetujuan pembagian dividen *Dividend received* • Persetujuan aksi korporasi *Approval of Corporate Action* • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Approval of the determination of the Board of Commissioners and Directors*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	Minimal satu kali setahun *At least once a year*
Karyawan *Employees*	Tanggung jawab *Responsibility*	• Kejelasan hak dan kewajiban *Clarity of rights and responsibilities* • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi *Fairness and equality in performance assessment, competency development, career path, and remuneration* • Tidak ada praktik diskriminasi *No discrimination practices*	• Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan *Clarity of rights and responsibilities* • Pelatihan dan pengembangan kompetensi *Training and Competency Development*	Sesuai kebutuhan *As necessary*

Pemerintah *Government*	Komunikasi dan konsultasi *Communication and Consultation*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator *Harmonious and constructive relationship with regulator* • Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku *The Company complies with and obeys to the prevailing laws and regulations* • Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar *The Company contributes positively to the society*	Audit Kepatuhan *Compliance Audit*	Sesuai kebutuhan *As necessary*
Mitra Kerja *Partnership*	• Pengaruh atas kwalitas produk yang dihasilkan Perseroan *Influence on the quality of products produced by the Company* • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan *Dependency on the continuity of supply*	• Proses pengadaan yang adil dan transparan *Fair and transparent procuring process* • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra kerja *Objective selection and evaluation in selecting partnership* • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana *Simple and accurate administration procedure* • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu *On-time product and services payment completion* • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan *Mutual benefits and growing relationship*	• Penilaian kinerja *Performance Assessment* • Manajemen Vendor *Vendor management* • Seleksi *Selection* • Kontrak dan Perjanjian Kerjasama *Contract and cooperation agreement*	Sesuai kebutuhan *As necessary*
Pelanggan *Customers*	• Pengaruh *Influence* • Ketergantungan *Dependency*	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga *Maintained product and services quality* • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan *Satisfying customer complaints resolve* • Pelayanan yang melebihi harapan *Exceeding expectation services*	• Survei kepuasan pelanggan *Customer Satisfaction Survey* • Layanan pengaduan *Customer Complaints Services* • Program-program promosi yang melibatkan pelanggan *Promotion Program involving customers*	Sesuai kebutuhan *As necessary*
Masyarakat *Public*	• Perwakilan *Representative* • Kedekatan *Proximity*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis *Building harmonious relationship* • Meminimalisir dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan *Minimalize negative impacts of the Company operations towards environments* • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan *Participate in environment preservation activities* • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar *Contribute positively towards economy, society, and environment*	Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan CSR *Public involvement during CSR activities implementation*	Sesuai kebutuhan *As necessary*

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode pelaporan Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

E.5. Sustainable Finance Implementation Problems

During reporting period, the Company has not faced any significant problems.

F. KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainability Perfomance

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberkelanjutan

- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan produk.
- Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra kerja dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
- Berkontribusi aktif terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

F.1. Activity to Develop Sustainability Culture

- *Providing products that prioritize quality and customer safety and also constantly complying to the government regulation and applying the highest standard during product processing.*
- *Applying clean products, strict and consistent environment management, and efficiently utilizing resources to maximize as much as possible in reducing negative impacts of the Company operation towards environment.*
- *Respecting employee's rights and ensuring each employee works in decent and conducive work environment, improving welfare and ensuring health and work safety of each employee and also keeping harmonious industrial relationship by obeying existing employment regulations.*
- *Maintaining mutual benefits relationship based on the partnership's trust and persuading them to fulfil the regulation and requirements agreements in aspects of quality, safety and sustainability.*
- *Actively contributing to society.*

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

F.2. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets or Investment, Revenue and Profit Loss

Tahun *Year*	Perbandingan Produksi (Ton) *Comparison of Production (Ton)*		Perbandingan Pendapatan (Rp Milyar) *Comparison of Revenue (Billion IDR)*		Perbandingan Laba/Rugi (Rp Milyar) *Comparison of Profit/Loss (Billion IDR)*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2023	13.500	12.785	360	346	2,5	8,7
2022	13.500	13.197	360	377	1,8	(1,4)
2021	13.500	12.466	315	339	5	(9,5)

Kinerja Lingkungan Hidup
Environment Performance

Aspek Umum

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp. 33.335.750 atau turun 49,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 65.565.600. Biaya tersebut untuk pengelolaan limbah.

General Aspect

F.4. Environmental Cost

In 2023, the environmental expenditure incurred by the Company amounted to IDR 33,335,750, or decreased by 49.2% compared to the previous year's IDR 65,565,600. This expenditure was for waste management purposes.

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menggunakan material yang ramah lingkungan yaitu menggunakan jenis material yang dapat didaur ulang.

Material Aspect

F.5. The Use of Environmentally Friendly Material

The Company utilizes environmentally friendly materials, specifically using recyclable materials.

Aspek Energi

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energy Aspect

F.6. Total and Energy Intensity Consumption

Pemakaian Energi *Energy Consumption*				
	Satuan *Unit*	**2023**	**2022**	**2021**
Listrik *Electricity*	Kwh	15.017.273	18.418.520	15.260.928
	Gigajoules	54.062.182	66.306.672	54.939.341
Jumlah Produksi *Total Production*	Ton	12.785	13.197	12.466
Intensitas Pemakaian Listriki/Ton *Consumption Intensity Energy/Ton*	Gigajoules/Ton	4.229	5.024	4.407

Catatan:
Pemakain Listrik dari Kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
Notes:
Electricity consumption is converted from Kwh to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti:

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

F.7. The Use of Environmentally Friendly Material

The Company recognizes that the rejuvenation and renewal of production machinery will have a significant impact on productivity and the environment, such as:

- *With high-speed machinery, the Company's production output will increase, reducing waste and production scraps.*
- *With advancing technology, production machinery and equipment are designed to be more energy-efficient, thereby conserving electricity.*
- *There is no noise pollution and production smoke.*

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan air hanya untuk proses pendinginan mesin. Perseroan memperoleh air dari bawah tanah (sumur bor), pembelian air isi ulang dan langganan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut ini pemakaian air untuk proses pendinginan mesin dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga Perseroan:

Water Aspect

F.8. Water Consumption

In the production process, the Company utilizes water solely for cooling the machines. The Company obtains water from groundwater (boreholes), purchased refill water, and subscription to the Regional Water Supply Company (Tap Water). Below is the breakdown of water usage for machine cooling and household needs of the Company:

Pemakaian Air (Rp) *Energy Consumption*			
	2023	2022	2021
Air Isi Ulang *Refill Water*	10.724.000	73.275.000	69.960.000
Air Bawah Tanah *Underground Water*	4.173.120	4.173.120	1.706.760
PDAM *Tap Water*	77.462.800	11.272.500	--

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau daerah yang dilindungi (bukan daerah perlindungan). Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar lokasi pabrik.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Pabrik Perseroan tidak didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan tetap mendukung adanya konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspect

F.9. Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity

The Company Operational Area is not located in conservation area or protected area (not a protected area). The Company plants trees around the factory area.

F.10. Biodiversity Conservation Effort

The Company ish highly committed to always do various efforts to preserve biodiversity. The Company's factory is not established in conservation area or protected area. However, the Company still supports the conservation and preservation of biodiversity.

Aspek Emisi

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Dalam proses produksi produk Perseroan tidak ada emisi yang dikeluarkan atau kalaupun ada hanya sedikit sekali.

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan Perseroan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Secara bertahap, Perseroan meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar dengan volume silinder yang relatif lebih rendah.

Emission Aspect

F.11. Total and Intensity of Emission Produced by Type

In the production process of the Company's products there are no emission issued or only a few.

F.12. Efforts and Achievement of Emission Reduction

To reduce emission and increase fuel efficiency, the Company maintains all operational vehicles. Maintenance and exhaust gas emission testing are carried out regularly and the Company rejuvenated vehicle that are no longer fit to be used. Gradually, the Company will increase the amount of operational vehicle that are fuel efficient with relative lower cylinder volumes.

Aspek Limbah dan Efluen

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Waste and Effluent Aspect

F.13. Total Waste and Effluent Produced by Type

Hasil Limbah *Waste Type*	2023	2022	2021
Limbah Padat *Solid Waste*	2.128,1 Kg	20.758,5 Kg	5.348 Kg
Limbah Cair *Liquid Waste*	5.596,7 Kg	7.860 Kg	2.080 Kg
Biaya Pengolahan Limbah *Waste Management Cost*	Rp 33.335.750 *IDR. 33.335.750*	Rp 65.565.600 *IDR. 65.565.600*	Rp 12.509.100 *IDR. 12.509.100*

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Sistem pengolahan limbah:

- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya, sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

F.14. Mechanism of Waste and Effluent Management

Waste Management System:

- *Liquid waste is sold and processed by trusted third party so it does not pollute the environment.*
- *Solid waste is processed (recycle) and partly sold. Solid waste in the form of afval, reject, or production waste still has a function and economical value for the Company.*

F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)

Di pabrik Perseroan tidak ada tumpahan bahan kimia, minyak dan bahan bakar yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati dan kesehatan manusia.

F.15. Spills that Occurred (if any)

In the Company's factory, there is no spill of chemicals, oils and fuels that can potentially affect soil, water, air, biodiversity and human health.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan dari Perseroan yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon atau situs web Perseroan atau melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup). Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim integritas bisnis dan jika diperlukan akan ditingkatkan ke komite integritas bisnis untuk tindakan lebih lanjut. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Environmental Complaint Aspect

F.16. Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Any community member who wants to file a complaint or report the actions from the Company which could potentially damage the environment can contact the Company's telephone or website or through relevant institution (Environmental Service). All report submitted will be assessed by the business integrity team and if necessary, it will be assessed to the business integrity committee for further actions. Until the end of 2023, there were no complaints/reports submitted, specifically related to allegations of environmental pollutions.

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

Social Performance

F.17. Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Customers

The Company has developed products to meet the needs of various consumer segments. To ensure the quality of the offered products, the Company always welcomes suggestions and feedback for quality improvement and responds promptly and effectively to customer complaints according to service guidelines. Furthermore, to ensure the accuracy of information, the products offered always come with precise information about the composition of raw materials and their usage.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Perseroan menerapkan proses kontrol terhadap kualitas secara komprehensif pada setiap produk. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan yang sepenuhnya menghargai hal-hal yang dipedulikan konsumen dan masyarakat.

Consumer Health and Safety
The Company implements comprehensive quality control processes for each product. The Company is committed to responsible, safe, and sustainable research and development that fully respects consumer and societal concerns.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen
Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuh kembangkan Perseroan.

Facilities, Quantity, and Handling of Consumer Complaints
The Company consistently applies high standards to provide services to all customers. This belief is based on the understanding that customers are one of the stakeholders who play a strategic role in ensuring business sustainability through product quality, making customers the priority partners in the Company's growth.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001;2015.

The Company is committed to producing high-quality consumer products and services. Customer satisfaction is always prioritized as a fundamental and essential aspect of service. The Company's products are ensured quality through the implementation of a Quality Management System in accordance with ISO 9001:2015.

Demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan berkaitan dengan produk yang ditawarkan di situs Perseroan dan melalui nomor telepon Perseroan. Perseroan menjamin kerahasiannya terhadap pelanggan yang menyampaikan keluhan. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

In the interest of consumers and other stakeholders, the Company provides channels to submit complaints or inquiries regarding the products offered on the Company's website and through the Company's telephone number. The Company ensures the confidentiality of customers who submit complaints. On the Company's website, consumers and stakeholders can find the Company's address and telephone number for contact.

Untuk tahun 2023 ada 7 pengaduan konsumen, semua berhasil diatasi dengan baik.

For the year 2023, there were 7 consumer complaints, all of which were successfully resolved.

Penanganan Keluhan Pelanggan
Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan pelanggan:

Costumer Complaint Handling
The Company establishes SOPs to handle customer complaints:

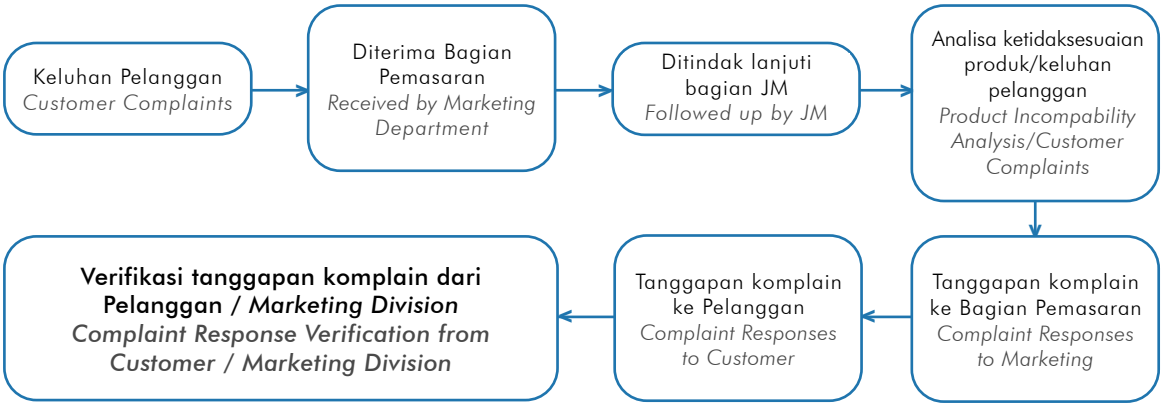



Aspek Ketenagakerjaan

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Secara berkala, Perseroan melakukan rekrutmen terbuka untuk mengakuisisi talenta terbaik guna memenuhi kebutuhan perkembangan usaha. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama Perseroan. Perseroan menganut sistem rekrutmen berbasis kompetensi. Setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diterima jika memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan posisi yang tersedia. Rekrutmen adalah proses yang krusial. Semakin cepat dan efisien, semakin fungsi ini dapat menyokong kegiatan bisnis Perseroan dengan lebih baik. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan mengutamakan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat setempat sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2023, Perseroan merekrut 404 karyawan baru untuk berbagai posisi, seluruhnya adalah tenaga kerja lokal. Sedangkan karyawan yang keluar pada tahun 2023 berjumlah 483 orang atau 4,01% dengan berbagai alasan. Alasan pribadi dan selesai kontrak kerja merupakan dua alasan utama pergantian karyawan.

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Sejak awal, para pendiri sudah menerapkan semangat kesetaraan dan antidiskriminasi di dalam lingkungan kerja. Keberagaman adalah salah satu nilai Perseroan yang melandasi dalam bekerja. Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan secara jelas dan gamblang menyatakan bahwa Perseroan mendorong keberagaman tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antar golongan. Praktik kesetaraan dan antidiskriminasi dimulai dari pelaksanaan rekrutmen dimana proses seleksinya dilakukan secara adil sesuai kompetensi kandidat dan kesesuaiannya dengan jabatan yang tersedia, hingga proses promosi yang memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan berprestasi dan mampu untuk menduduki posisi yang lebih tinggi.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Salah satu langkah nyata Perseroan dalam menegakkan unsur-unsur hak asasi manusia (HAM) adalah dengan tidak mentolerir adanya praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur pada semua rantai nilai perusahaan. Perseroan memastikan bahwa semua pihak yang bermitra dengan Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Employment Aspect

Employee Recruitment and Turnover

Periodically, the Company conducts open recruitment to acquire the best talents to meet business development needs. The Company provides equal opportunities for individuals from various backgrounds to join the Company. The Company adheres to a competency-based recruitment system. Every candidate has an equal opportunity to be accepted if they have the appropriate competencies and abilities for the available positions. Recruitment is a crucial process. The faster and more efficient it is, the better it can support the Company's business activities. To meet the needs of employees, the Company prioritizes the recruitment of local workers as long as they meet the required qualifications. In 2023, the Company recruited 404 new employees for various positions, of which 404 people were local workers. Meanwhile, the number of employees who left in 2023 was 483 people or 4.01% for various reasons. Personal reasons and the completion of work contracts were the two main reasons for employee turnover.

F.18. Equal Employment Opportunity

Since the beginning, the founders have instilled the spirit of equality and anti-discrimination in the workplace. Diversity is one of the Company's core values. The Corporate Governance Guidelines and Code of Ethics explicitly state that the Company encourages diversity without discrimination based on seniority, gender, ethnicity, religion, race, or social group. The practice of equality and anti-discrimination begins with recruitment, where the selection process is conducted fairly based on the candidates' competencies and their suitability for the available positions, up to the promotion process, which provides equal opportunities for high-performing and capable employees to advance to higher positions.

F.19. Child Labor and Forced Labor

One concrete step the Company takes to uphold human rights elements is by not tolerating the practice of forced labor and employing underage children in any aspect of the Company's value chain. The Company ensures that all parties partnering with the Company always uphold humanitarian values.

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengatur mengenai jam kerja, hak beristirahat diantara jam kerja dan hak mendapatkan kompensasi sebagai upah lembur apabila karena sifat pekerjaannya, karyawan tersebut harus bekerja lebih dari jam kerjanya. Dengan menjalankan komitmen ni, selama tahun 2023, tidak ditemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Company regulations and Collective Labor Agreements (CLA) arrange the regulation of working hours, rest breaks during working hours, and the right to receive compensation as overtime pay if, due to the nature of the work, employees are required to work beyond their regular hours. By adhering to this commitment, during the year 2023, no incidents of child labor or forced labor were found within the Company's environment.

F.20. Upah Minimum Regional

Dalam memberikan imbal jasa pekerjaan, Perseroan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dengan perempuan. Perseroan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan disesuaikan kemampuan finansial Perseroan. Imbal jasa pekerjaan juga termasuk tunjangan yang mempertimbangkan status kepegawaian, antara karyawan tetap dan karyawan kontrak.

F.20. Regional Minimum Wage

In providing remuneration for the work, the Company does not differentiate between male and female employees. The Company considers wage levels in similar industries, labor regulations, Provincial Minimum Wage regulations (UMP), and adjusts them according to the Company's financial capabilities. Remuneration for work also includes allowances that take into account employment status, whether permanent or contractual employees.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraannya.

Remuneration Policy

The Company understands that appropriate rewards can enhance employee motivation and attachment to the Company. Therefore, the Company implements a fair and adequate remuneration policy to meet employees' expectations and basic needs, boost productivity, and ensure their well-being.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi ekonomi makro yang relevan.

The amount of remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors such as labor regulations, standards in similar industries, regional/provincial/district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic conditions.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan memberikan remunerasi dalam bentuk noncash benefit, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap, sebagai berikut:

- Tunjangan Pensiun
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Uang Makan
- Tunjangan Komunikasi untuk level tertentu
- Tunjangan Cuti Tahunan
- Tunjangan Cuti Melahirkan
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, ibadah Haji / Umrah dan lain sebagainya.
- Tunjangan Jabatan Level Tertentu

In addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company provides non-cash benefits, including enrolling all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. The details of allowances provided to permanent employees are as follows:

- *Pension Allowance*
- *Holiday Allowance*
- *Meal Allowance*
- *Communication Allowance for certain levels*
- *Annual Leave Allowance*
- *Maternity Leave Allowance*
- *Leave allowances for special events such as deaths, circumcisions, baptisms, Hajj / Umrah and others.*
- *Specific Position Level Allowances*

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan, dengan menerapkan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan. Perseroan menyertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko di Perseroan. Setiap potensi risiko terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Jika risiko tersebut benar terjadi, Perseroan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.

Perseroan juga menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- APAR
- Lingkungan kerja pada setiap ruang yang terukur (pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban)
- Semua kegiatan di pabrik sudah melalui pelatihan dan training
- Kotak P3K di area-area yang mudah dijangkau, sebagai bentuk pertolongan dini apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terkait kecelakaan kerja.

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja dan SOP yang sesuai untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, sehingga tidak terjadi insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan. Namun demikian, masih saja terjadi 37 insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan.

F.21. Proper and Safe Working Environment

The Company continues to strive to create a decent and safe working environment by implementing the Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Policy. The Company consistently maintains cleanliness in the factory environment, especially in production areas, to ensure it does not adversely affect production quality and the environment. The Company includes all employees in the Work Accident Insurance (JKK) provided by the Social Security Management Agency (BPJS) for Employment.

The implementation of OHSE along with its practices is carried out in line with the Company's risk management strategy. Every potential risk related to Occupational Health and Safety (OHS) that has been identified can be prevented. If such risks indeed occur, the Company can handle them properly according to applicable procedures and standards.

The Company also provides facilities and equipment to prevent workplace accidents, such as:

- *Fire extinguishers (APAR)*
- *Well-measured working environment in each area (lighting, noise level, temperature, and humidity)*
- *All factory activities undergo training and workshops*
- *First aid kits (P3K boxes) are placed in easily accessible areas, serving as initial aid in case of any unforeseen workplace accidents.*

The Company strives to create a work environment and standard operating procedures (SOPs) to prevent workplace accidents, aiming to avoid any incidents within the Company's operational environment. However, despite these efforts, there were still 37 workplace accident incidents within the Company's operational environment.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

SDM yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga tingkat kompetitif Perseroan. Komitmen menjadikan pekerja berkualitas diwujudkan dengan kebijakan pendidikan dan pelatihan karyawan. Selama periode pelaporan tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 444 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 4,2 jam per karyawan, sebagaimana berikut:

F.22. Training and Skill Development of Employees

The quality of human resources is one of the important factors in keeping the competitive level of the Company. The commitment to produce good quality workers is achieved with employee education and training policy. During the reporting period, the recorded employee participation in training and skill development amounted to 444 employees, with an average training time of 4.2 hours per employee, such as:

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Workers Receiving Trainings*
Keseluruhan *Overall*	444
Berdasarkan Jenis Kelamin *Based on Gender*	
Laki-Laki *Male*	368
Perempuan *Female*	76
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan *Based on Category of Employee Position*	
Eksekutif *Executives*	1
Manager *Manager*	52
Asisten Manager *Manager Assistant*	2
Supervisor & Staff *Supervisor & Staff*	112
Karu *Team Leader*	88
Teknik *Mechanic*	30
Operator *Operator*	159

Pengelolaan pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab fungsi HRD dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Perseroan mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan.

The management of employee education and training falls under the responsibility of the HRD function and is evaluated by the Board of Directors through the mechanism of performance report assessment and achievement of key performance indicators (KPIs). The Company optimizes integrated human resources management. The Company provides competency development programs to enhance skills and knowledge transfer to employees.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan Perseroan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah pabrik. Dampak positif bagi warga setempat diantaranya adalah ketersediaan lapangan kerja, baik sebagai karyawan Perseroan maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok atau mitra kerja.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan Perseroan diantaranya adalah perubahan budaya masyarakat lokal dari budaya agraris kepada budaya industri. Sebagian besar generasi muda tak lagi memilih pekerjaan sebagai petani dan memilih bekerja di pabrik yang dikelola Perseroan. Perseroan mengelola dampak negatif dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif lainnya, seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air dengan optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perseroan di Jakarta maupun kantor yang ada di daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. Ditahun 2023 ini tidak ada pengaduan ataupun keluhan masyarakat yang diterima Perseroan.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program TJSL Perseroan berupa pengembangan ekonomi lokal dengan cara memberdayakan usaha di sekitar Perseroan antara lain catering, stationery, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi).

Society Aspect

F.23. Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company's activities have direct and indirect impacts on the local community surrounding the factory area. Positive impacts on local residents include job opportunities, both as employees of the Company and as employees of supplier companies or business partners.

Negative impacts resulting from the Company's presence include changes in the local community's culture from agrarian culture to industrial culture. Most of the younger generation are no longer choosing farming jobs but deciding to work in the factory managed by the Company. The Company manages negative impacts through fulfilling social and environmental responsibilities.

In carrying out its operations, the Company has made maximum efforts to minimize other negative impacts, such as waste management and optimal water management. As of the current year, there have been no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

F.24. Community Complaints

The Company opens access to the community to submit complaints and grievances, and open dialogue with the community in order to find mutually beneficial solutions. Complaints or grievances can be addressed to the Company's headquarters in Jakarta or to local offices. Each complaint or grievance is properly documented by the external relations function and forwarded to the relevant department to find a solution. In the year 2023, the Company did not receive any complaints or grievances from the community.

F.25. Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)

The Company's ESRA program involves local economic development by empowering businesses around the Company, including catering, stationery, uniform tailoring for employees, and transportation services (expedition).

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, riset dan pengembangan merupakan aspek penting agar Perseroan memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Perseroan memiliki unit riset dan pengembangan (R&D) dan *quality control* (QC). R&D telah menghasilkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan kegiatan R&D yang berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk selalu menghasilkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas produk karung plastik yang dihasilkan dan keamanan pengiriman kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan oleh Departemen Kendali Mutu (Quality Control) untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan selama proses pengangkutan.

Selama tahun 2023 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas produk yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

F.28. Dampak Produk/Jasa

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan Perseroan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2023 tidak ada penarikan atas produk Perseroan yang diproduksi. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pelanggan terkait kerusakan atau cacat produk.

Responsibilities for Developing Sustainable Products / Services

F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products / Services

For the Company, research and development are crucial aspects to maintain competitiveness and to make use of market opportunities optimally. The Company owns a research and development (R&D) unit and quality control (QC). The R&D unit has produced products that are able to meet the consumer needs. Through continuous R&D activities, the Company strives to consistently develop new products that align with consumer demands.

F.27. Products / Services that have been Evaluated for Safety for Customers

The Company regularly conducts evaluations on the produced plastic bag and the delivery safety to customers. Product evaluations are carried out by the Quality Control Department to ensure that the specifications and volume of products meet the agreed-upon contracts. Delivery process evaluations are conducted to ensure safety aspects during transportation.

Throughout the year 2023, quality testing and delivery evaluations were conducted for all contracts.The quality testing results indicated that the quality of the delivered products have met the contract specifications. Delivery process evaluations were conducted in accordance with the safety requirements set by the relevant authorities.

F.28. Products / Service Impacts

The Company has conducted assessments on all products distributed and sold to customers. For each product produced, the Company has provided information on the product benefits, raw material composition, and potential side effects. This information has been transparently communicated to customers.

F.29. Number of Products Recalled

Until the end of 2023, there were no product recalls for the products manufactured by Company. The Company also did not receive any production discontinuation sanctions from customers regarding product damage or defects.

F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur yang ditunjukkan konsumen atau pelanggan atas pengalaman mereka terhadap suatu produk yang telah digunakan. Penting bagi Perseroan untuk mendapatkan informasi atas kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diserahkan kepada konsumen. Dengan begitu, Perseroan mampu memenuhi harapan konsumen dengan melakukan perbaikan, pengembangan produk atau bahkan merubah strategi pemasaran atau penjualan untuk mampu bersaing dengan produk lainnya guna mendapatkan kepuasan pelanggan yang optimal. Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa mendatang.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan tata laksana kepuasan pelanggan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Kemudian laporan survei tersebut dibuat oleh satuan kerja pemasaran dan penjualan yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat masukan, keluhan, pengaduan dan saran yang diterima Perseroan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya akan disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan unggul.

F.30. Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services

Customer satisfaction is a benchmark reflected by consumers or customers based on their experience with a product they have used. It is important for the Company to obtain information of customer satisfaction regarding the products or services delivered to consumers. By doing so, the Company is able to meet consumer expectations by making improvements, developing products, or even changing marketing or sales strategies to compete effectively with other products in order to achieve optimal customer satisfaction. The Company views customer satisfaction as the key to developing the business in the future.

Therefore, the Company takes various strategic steps to maintain customer satisfaction levels through the implementation of customer satisfaction management practices. One of the strategic steps taken by the Company is to conduct regular customer satisfaction surveys. These surveys are then compiled by the marketing and sales units and reported to the relevant departments. The results of these measurements are used as one of the evaluation criteria for continuous improvement, ultimately aiming to enhance customer satisfaction.

Throughout the year 2023, the Company did not receive any feedback, complaints, grievances, or suggestions. Any suggestions and feedback received will be well addressed, and the results will be communicated back to the customers based on principles of transparency and excellent service.

G. LAIN-LAIN
Others

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance (assurance services provider)*.

G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)

This Sustainability Report is not verified by the assurance services provider.

G.2. Lembar Umpan Balik

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian agar kami dapat mengoptimalkan hal tersebut, kami membutuhkan komunikasi langsung dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi dua arah yang baik. Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami sangat mengharapkan masukan, saran, usulan, opini dan sebagainya dari para pembaca dan pengguna Laporan ini. Umpan balik ini sangat berguna bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan dimasa mendatang.

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

G.2. Feedback Form

This report is one of the Company's accountability and transparency form to all stakeholders. Thus, in order to optimize this for us, we need direct communication with all stakeholders to create good two-way communication. The Company provides Feedback Form at the end of this Sustainability Report. We really look forward to obtain inputs, suggestion, opinions and so on from the readers and the users of this report. This feedback is very useful for us to improve the report quality in the future.

The Company provides the widest possible access for all stakeholders and investors as well as anyone regarding this Sustainability Report by contacting:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E Floor
HR. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Untuk Tahun 2023 ini Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pemangku kepentingan.

G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report

For 2023, the Company has not received any feedback survey the stakeholders.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

G.4. Disclosure List Based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

No. Indeks *Number of Index*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	121
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / *Sustainability Aspect Performance Highlight*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	122
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	122
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	123
C. Profil Perusahaan / *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Value*	124
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	124
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	124
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan *Product, Services and Business Activities Conducted*	124

C.5	Keanggotan pada Asosiasi *Membership of the Association*	124
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issues and Public Company*	124
	D. Penjelasan Direksi / *The Board of Directors Explanation*	
D.1	Penjelasan Direksi *The Board of Directors Explanation*	125
	E. Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainable Governance*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance*	129
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development related to Sustainable Finance*	130
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	130
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Relation*	131
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Implementation Problems*	133
	F. Kinerja Keberlanjutan / *Sustainable Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activity to Develop Sustainability Culture*	133
	Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets or Investments, Revenue and Profit Loss*	133
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*	n.a
	Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*	
	Aspek Umum / *General Aspect*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	134
	Aspek Material / *Material Aspect*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmental Friendly Material*	134
	Aspek Energi / *Energy Aspect*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Total and Intensity of Energy Consumption*	134
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Effort and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	134
	Aspek Air / *Water Aspect*	
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	135
	Aspek Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	135
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	135
	Aspek Emisi / *Emition Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total and Intensity of Emission Produced by Type*	135
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	135

	Aspek Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Total Waste and Effluent Produced by Type*	136
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Mechanism of Waste and Effluent Management*	136
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	136
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Environmental Complaint Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	136
	Kinerja Sosial / *Social Aspect*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	136
	Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Job Opportunities Equality*	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	138
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	139
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	140
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Skill Development of Employees*	141
	Aspek Masyarakat / *Society Aspect*	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to the Surrounding Community*	142
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaint*	142
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)*	142
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibilities for Developing Sustainable Products / Services*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Product/ Services*	143
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Product/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	143
F.28	Dampak Produk/Jasa *Products/Service Impacts*	143
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	143
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services*	144
	G. Lain-Lain / *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	144
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	145
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	145
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *Disclosure List based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	145

LEMBAR UMPAN BALIK

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemegang saham
- ☐ Pegawai
- ☐ Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- ☐ Mitra Kerja, Supplier
- ☐ Media Massa
- ☐ Masyarakat, Komunitas Lokal
- ☐ Lain-Lain, sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT YPAS dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

_____
_____
_____

Bagian informasi mana yang kurang berguna, sehingga perlu dilakukan perbaikan?

_____
_____
_____

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?

_____
_____
_____

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

_____
_____
_____

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan Lembar Umpan Balik ini ke:

Sekretaris Perusahaan
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna Laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

FEEDBACK FORM

Name :
Institution/Company :
Telephone/HP :

Stakeholders Category

- ☐ *Customers*
- ☐ *Shareholders*
- ☐ *Employees*
- ☐ *Government and Policy Makers*
- ☐ *Partners, Suppliers*
- ☐ *Mass Media*
- ☐ *Community, Local Community*
- ☐ *Others, mention.....*

Please choose the most suitable answers by giving a √ mark on the answer box:

Does this report describe the performance of PT YPAS in contributing to sustainable development?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report useful to you?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report easy to understand?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report interesting?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Please write the answer according to your opinion:

Which part of information is useful and interesting?

_____
_____
_____

Which part of information is less useful so that needs to be improved?

_____
_____
_____

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

_____
_____
_____

Suggestions/comments for the improvement of future reports:

_____
_____
_____

We really appreciate your feedback. For that, please send this feedback form to:

Corporate Secretary
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E Floor
HR. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone (62)(21) 526 1172, 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

Thank you for reading Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk 2023. In order to publish a better report quality in next year, we expect suggestions, criticism, and suggestions from readers and users of this report. The Company commits continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.



LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
Financial Statements
of December 31, 2023

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. YANAPRIMA HASTA PERSADA Tbk.

JAKARTA : GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 2 E
JL. H. R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1-2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261374-5 FAX. (021) 5261427

SIDOARJO : JL. PAHLAWAN, DESA CEMENGKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278
EMAIL. sales@yanaprima.com
fin-eda@yanaprima.com

CERTIFIED COMPANY ISO 9001: 2015 QUALITY SYSTEM
CERTIFICATE NO : 36359

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : JAP IRWAN SUSANTO
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Bintang Graha Famili V Blok O-135
   RT.003 RW.011, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : RINAWATI
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
   RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *JAP IRWAN SUSANTO*
   Office Address : *Graha Irama Building, Floor 2-E*
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   South Jakarta
   Residential Address : *Bintang Graha Famili V Blok O-135*
   RT. 003 RW.011, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Position : *President Director*

2. *Name* : *RINAWATI*
   Office Address : *Graha Irama Building, Floor 2-E*
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   South Jakarta
   Residential Address : *Babatan Pratama 28/VV-80*
   RT 006 RW.008, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements;*
2. *PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Yanaprima Hastapersada Tbk internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / *March* 25 *2024*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL CFDACAKX835210947

RINAWATI
(Direktur Keuangan/*Finance Director*)

JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama/*President Director*)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/*Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 59	*Notes to the Financial Statements*

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian Language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00099/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00099/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 91.269.204.943, yang mencakup 33,11% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 92.762.809.413 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.493.604.470. Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 cukup signifikan dan kerugian kredit ekspektasian terkait bergantung pada ketidakpastian estimasi dan melibatkan pertimbangan yang digunakan oleh manajemen dalam memperkirakan besarnya kerugian kredit ekspektasian.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan kewajaran asumsi-asumsi utama digunakan oleh manajemen untuk memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2023, the Company's net trade receivables of Rp 91,269,204,943, which accounted for approximately 33.11% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 92,762,809,413 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,493,604,470. We focused on this area due to the significant of the carrying value of the trade receivables as of December 31, 2023 and the related expected credit loss provided is subject to estimation uncertainty and involves judgments used by the management in estimating the size of the expected credit losses.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.*
- *We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and reasonableness of the key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Perusahaan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Company's Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 1221

25 Maret 2024

March 25, 2024

00099

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2d, 4	1.985.478.914	462.059.401	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	2e, 5, 12	89.831.038.543	95.180.533.650	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e, 2f, 5, 6, 12	1.438.166.400	348.477.425	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - bersih	29	198.965.261	2.416.342.425	*Third parties - net*
Persediaan - bersih	2g, 7, 12	64.555.399.071	65.767.928.320	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	2q, 14	551.620.566	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2h	8.515.097	11.295.099	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	8	2.297.090.796	4.613.135.151	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		160.866.274.648	168.799.771.471	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9	266.267.850	-	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 14	1.629.336.494	1.140.070.514	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - bersih	2i, 2j, 2k, 9, 12	104.711.356.601	113.746.593.588	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	2u, 10	221.054.563	68.041.602	*Right-of-use assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 14	7.334.597.457	6.345.858.060	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	11	600.000.000	400.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		114.762.612.965	121.700.563.764	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**275.628.887.613**	**290.500.335.235**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2l, 12	70.000.000.000	93.375.029.020	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2f, 2l, 6, 13	907.345.806	949.987.109	*Related party*
Pihak ketiga	13	11.578.026.168	11.050.688.396	*Third parties*
Utang pajak	2q, 14	36.378.804	736.072.780	*Taxes payable*
Beban harus dibayar	2l, 15	4.003.254.299	4.384.816.626	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	2f, 6, 19	587.438.167	1.191.471.260	*Advances from customers*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	2u, 10	78.317.493	75.173.844	*Current portion of lease liabilties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l, 2p, 15	6.227.358.414	5.439.512.228	*Short-term employees' benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		93.418.119.151	117.202.751.263	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	2u, 10	142.737.070	-	*Long-term portion of lease liabilties*
Utang pihak berelasi	2f, 6	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 23	3.656.638.617	2.655.101.524	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		53.799.375.687	52.655.101.524	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		147.217.494.838	169.857.852.787	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 668.000.089 saham	16	66.800.008.900	66.800.008.900	*Issued and fully paid - 668,000,089 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	2s, 17	28.054.021.637	28.054.021.637	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		19.557.362.238	11.788.451.911	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		128.411.392.775	120.642.482.448	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**275.628.887.613**	**290.500.335.235**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 6, 19	346.497.653.568	377.086.228.468	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 6, 20	(308.139.504.988)	(349.565.703.880)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**38.358.148.580**	**27.520.524.588**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2n, 21	(10.151.672.194)	(9.157.891.252)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2n, 21	(15.648.582.669)	(18.145.793.573)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(25.800.254.863)	(27.303.684.825)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**12.557.893.717**	**216.839.763**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban keuangan	2n, 22	(5.198.444.931)	(6.753.855.472)	*Financing expenses*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	604.900.900	(1.255.327.275)	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Pendapatan klaim asuransi	2n, 29	-	6.312.259.750	*Insurance claim income*
Selisih kurs - bersih	2o	(20.569.251)	90.741.695	*Foreign exchange differentials - net*
Pendapatan bunga	2n	2.039.202	1.864.877	*Interest income*
Lain-lain - bersih	2n	(78.916.410)	(537.855.134)	*Miscellaneous - net*
Beban lain-lain - bersih		(4.690.990.490)	(2.142.171.559)	*Other expense - net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**7.866.903.227**	**(1.925.331.796)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	2q, 14			***INCOME TAX BENEFIT***
Pajak tangguhan		360.069.026	513.652.684	*Deferred*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**8.226.972.253**	**(1.411.679.112)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2p, 23	(587.258.880)	52.633.285	*Actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2q, 14	129.196.954	(11.579.323)	*Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan*
Laba (rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**(458.061.926)**	**41.053.962**	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**7.768.910.327**	**(1.370.625.150)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM	2r, 27	**12**	**(2)**	***EARNING (LOSS) PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Jumlah/ *Total*		
Saldo 31 Desember 2021	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**13.159.077.061**	**14.000.000.000**	**27.159.077.061**	**122.013.107.598**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	41.053.962	-	41.053.962	41.053.962	*Other comprehensive income - net of tax*
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.411.679.112)	-	(1.411.679.112)	(1.411.679.112)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**11.788.451.911**	**14.000.000.000**	**25.788.451.911**	**120.642.482.448**	***Balance as of December 31, 2022***
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(458.061.926)	-	(458.061.926)	(458.061.926)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	8.226.972.253	-	8.226.972.253	8.226.972.253	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**19.557.362.238**	**14.000.000.000**	**33.557.362.238**	**128.411.392.775**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		350.153.556.607	360.783.595.517	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(241.693.491.837)	(290.564.010.110)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(55.793.957.041)	(59.077.801.255)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(17.481.937.378)	(19.935.802.351)	*Payments of operating expenses*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		35.184.170.351	(8.794.018.199)	*Cash provided by (used in) operations*
Pembayaran beban keuangan		(5.341.344.379)	(6.475.319.129)	*Payments of financing expenses*
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(2.240.183.939)	(1.901.230.641)	*Proceeds (payments) of income tax and value added tax*
Pendapatan bunga		2.039.202	1.864.877	*Interest income*
Pendapatan klaim asuransi	29	-	4.000.000.000	*Insurance claim income*
Lain-lain		1.431.564.158	809.335.627	*Others*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**29.036.245.393**	**(12.359.367.465)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(4.400.024.706)	(21.808.246.838)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	9	604.900.900	326.700.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(266.267.850)	-	*Additional advances for purchase of fixed assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(4.061.391.656)**	**(21.481.546.838)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	12	100.039.754.312	112.032.860.548	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	12	(123.414.783.332)	(78.420.939.413)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	10	(75.173.844)	(67.800.536)	*Payment of lease liabilities*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(23.450.202.864)**	**33.544.120.599**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**1.524.650.873**	**(296.793.704)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		**(1.231.360)**	**110.226**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**462.059.401**	**758.742.879**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**1.985.478.914**	**462.059.401**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 17).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 17).

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Alexander Tanzil	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Santoso Wijaya	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sri Wahjuningsih	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Jap Irwan Susanto	:	*President Director*
Direktur Keuangan				*Finance Director*
(Direktur Independen)	:	Rinawati	:	*(Independent Director)*

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sri Wahjuningsih	:	*Chairman*
Anggota	:	Rinna Yohana	:	*Member*
Anggota	:	Patricia Sulistya Riani	:	*Member*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1.237 juta dan Rp 884 juta, masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 17 orang dan 16 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 1,237 million and Rp 884 million, in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 17 and 16 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK")..

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Amandemen Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Amendments of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau.
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2l.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

e. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2l.

f. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	4 - 8	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as the management in the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (contiued)

Initial recognition and measurement (contiued)

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan“ yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers“, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follow:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2023	2022	*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	15.416,00	15.731,00	*United States Dollar (US$) 1*
Euro Eropa (EUR) 1	17.139,52	16.712,63	*European Euro (EUR) 1*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Project Unit Credit"*.

Perusahan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment)* tidak rutin dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employement benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plant amendment or curtailment, and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting pusposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

r. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun ber jalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

r. Earning (Loss) per Share

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted income (loss) per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 17).

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset terindentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 17).

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuai terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal pemulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan peniliaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on the index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payment made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai, rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 104.711.356.601 dan Rp 113.746.593.588. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concering the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economicconditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 104,711,356,601 and Rp 113,746,593,588, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 3.656.638.617 dan Rp 2.655.101.524. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term of the assets. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 3 (three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 3,656,638,617 and Rp 2,655,101,524, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK / ***4. CASH ON HAND AND IN BANKS***

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Kas	63.174.112	74.914.129	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.282.981.218	70.016.254	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.691.858	17.060.304	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.417.725	9.760.404	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	1.319.929	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 38.480 pada tahun 2023 dan US$ 18.371 pada tahun 2022)	593.214.001	288.988.381	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 38,480 in 2023 and US$ 18,371 in 2022)*
Jumlah Kas dan Bank	**1.985.478.914**	**462.059.401**	***Total Cash on Hand and in Banks***

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, none of Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha:

The details of trade receivables:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 6)			*Related Parties (Note 6)*
Rupiah	1.438.166.400	348.477.425	*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah	89.659.003.134	96.028.669.504	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 137.514 pada tahun 2023 dan US$ 67.206 pada tahun 2022)	1.665.639.879	581.771.751	*United States Dollar (US$ 137,514 in 2023 and US$ 67,206 in 2022)*
Jumlah pihak ketiga	91.324.643.013	96.610.441.255	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.493.604.470)	(1.429.907.605)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah pihak ketiga - bersih	89.831.038.543	95.180.533.650	*Total third parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**91.269.204.943**	**95.529.011.075**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*			
2023	**Rupiah/ *Rupiah***	**Jumlah (US$)/ *Total (US$)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah***	***2023***
Belum jatuh tempo	53.323.729.620	70.308	1.083.868.128	54.407.597.748	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	19.990.510.183	-		19.990.510.183	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.874.959.430	-		12.874.959.430	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.172.700.701	-		4.172.700.701	*61 - 90 days*
>90 hari	735.269.600	67.206	581.771.751	1.317.041.351	*>90 days*
Jumlah	**91.097.169.534**	**137.514**	**1.665.639.879**	**92.762.809.413**	***Total***

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*			
2022	**Rupiah/ *Rupiah***	**Jumlah (US$)/ *Total (US$)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah***	***2022***
Belum jatuh tempo	60.058.166.932	-	-	60.058.166.932	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	17.116.637.788	-	-	17.116.637.788	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.576.097.004	-	-	8.576.097.004	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.904.658.443	-	-	2.904.658.443	*61 - 90 days*
>90 hari	7.721.586.762	67.206	581.771.751	8.303.358.513	*>90 days*
Jumlah	**96.377.146.929**	**67.206**	**581.771.751**	**96.958.918.680**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.429.907.605	1.014.928.218	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	63.696.865	414.979.387	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**1.493.604.470**	**1.429.907.605**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 12.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Usaha (lihat Catatan 5)					*Trade Receivables (see Note 5)*
PT Forindoprima Perkasa	1.137.461.400	348.477.425	0,41	0,12	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	300.705.000	-	0,11	-	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**1.438.166.400**	**348.477.425**	**0,52**	**0,12**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha (lihat Catatan 13)					*Trade Payables (see Note 13)*
PT Forindoprima Perkasa	907.345.806	949.987.109	0,62	0,56	*PT Forindoprima Perkasa*
Uang muka dari pelanggan (lihat Catatan 19)					*Advances from customers (see Note 19)*
PT Yanasurya Bhaktipersada	-	279.416.669	-	0,16	*PT Yanasurya Bhaktipersada*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Utang Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)					*Due to Related Party (see Note 25)*
PT Hastagraha Bumipersada	50.000.000.000	50.000.000.000	33,96	29,44	*PT Hastagraha Bumipersada*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Penjualan Bersih (lihat Catatan 19)					*Net Sales (see Note 19)*
PT Forindoprima Perkasa	5.770.221.553	6.824.565.462	1,67	1,81	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	4.690.391.896	5.304.306.548	1,35	1,41	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**10.460.613.449**	**12.128.872.010**	**3,02**	**3,22**	***Total***
Pembelian					*Purchases*
PT Forindoprima Perkasa	4.299.641.368	4.226.440.858	1,24	2,18	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	29.750.000	108.900.000	0,01	0,06	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**4.329.391.368**	**4.335.340.858**	**1,25**	**2,24**	***Total***
Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa (Catatan 25)					*General and Administrative Expenses - Rent Expenses (Note 25)*
Alexander Tanzil	5.000.000	5.000.000	50,00	42,99	*Alexander Tanzil*
Santoso Wijaya	5.000.000	5.000.000	50,00	42,99	*Santoso Wijaya*
Jumlah	**10.000.000**	**10.000.000**	**100,00**	**85,98**	***Total***

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Name of Related Parties*	Sifat Relasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
1.	PT Hastagraha Bumipersada	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Transaksi keuangan/ *Financial transactions*
2.	PT Yanasurya Bhaktipersada	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Under common control companies*	Transaksi usaha/ *Trade transactions*
3.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Under common control companies*	Transaksi usaha/ *Trade transactions*
4.	Alexander Tanzil	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Transaksi sewa/ *Rental transactions*
5.	Santoso Wijaya	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Transaksi sewa/ *Rental transactions*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2023	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	1.237	884	*Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2023	2022	
Barang jadi	13.097.005.292	20.100.483.088	*Finished goods*
Barang dalam proses	26.060.206.606	25.588.239.685	*Work in process*
Bahan baku dan bahan pembantu	26.187.143.914	20.868.162.288	*Raw materials and supplies*
Jumlah	65.344.355.812	66.556.885.061	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(788.956.741)	(788.956.741)	*Less allowance for declining in value of inventories*
Bersih	**64.555.399.071**	**65.767.928.320**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	788.956.741	788.956.741	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	-	-	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**788.956.741**	**788.956.741**	***Balance at the end of year***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 151.052.090.271 dan Rp 196.252.637.156 pada 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 151,052,090,271 and Rp 196,252,637,156 in 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 12.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US$ 5.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US$ 5,000,000, respectively which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN / *8. ADVANCES FOR PURCHASES*

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advances to third parties for purchasing of raw materials and supplies, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	746.399.030	-	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 81.526 pada tahun 2023 dan US$ 287.755 pada tahun 2022)	1.260.585.068	4.477.111.673	*United States Dollar (US$ 81,526 in 2023 and US$ 287,755 in 2022)*
Euro Eropa (EUR 17.018 pada tahun 2023 dan EUR 8.306 pada tahun 2022)	290.106.698	136.023.478	*European Euro (EUR 17,018 in 2023 and US$ 8,306 in 2022)*
Jumlah	**2.297.090.796**	**4.613.135.151**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	64.929.439.865	59.590.000	-	-	64.989.029.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	172.151.619.276	4.205.944.516	2.620.763.365	-	173.736.800.427	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.189.371.470	40.708.784	-	-	3.230.080.254	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.907.922.367	64.557.505	-	-	1.972.479.872	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.148	-	-	-	2.640.038.148	*Vehicles*
Jumlah	280.635.992.545	4.370.800.805	2.620.763.365	-	282.386.029.985	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Constructions in Progress***
Bangunan dan prasarana	-	10.882.000	-	-	10.882.000	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	-	18.341.901	-	-	18.341.901	*Machinery and equipment*
Jumlah	-	29.223.901	-	-	29.223.901	*Total*
Jumlah Nilai Tercatat	280.635.992.545	4.400.024.706	2.620.763.365	-	282.415.253.886	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	38.861.959.011	2.871.859.876	-	-	41.733.818.887	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	120.530.021.079	10.455.593.605	2.620.763.365	-	128.364.851.319	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.161.988.418	14.210.474	-	-	3.176.198.892	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.695.392.304	93.597.738	-	-	1.788.990.042	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.145	-	-	-	2.640.038.145	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.889.398.957	13.435.261.693	2.620.763.365	-	177.703.897.285	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**113.746.593.588**				**104.711.356.601**	***Net Book Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	56.396.519.865	8.532.920.000	-	-	64.929.439.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	169.122.835.206	16.905.229.590	13.876.445.520	-	172.151.619.276	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.169.966.470	19.405.000	-	-	3.189.371.470	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.775.563.956	132.358.411	-	-	1.907.922.367	*Office equipment*
Kendaraan	2.668.593.417	-	28.555.269	-	2.640.038.148	*Vehicles*
Jumlah Nilai Tercatat	268.951.080.333	25.589.913.001	13.905.000.789	-	280.635.992.545	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	36.001.697.886	2.860.261.125	-	-	38.861.959.011	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	122.901.420.668	9.923.018.656	12.294.418.245	-	120.530.021.079	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.150.952.668	11.035.750	-	-	3.161.988.418	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.618.806.041	76.586.263	-	-	1.695.392.304	*Office equipment*
Kendaraan	2.668.593.414	-	28.555.269	-	2.640.038.145	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.341.470.677	12.870.901.794	12.322.973.514	-	166.889.398.957	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**102.609.609.656**				**113.746.593.588**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 13.435.261.693 dan Rp 12.870.901.794, masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 yang dibebankan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pabrikasi	12.917.187.784	12.374.671.081	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	518.073.909	496.230.713	*General and administrative expenses (Note 21)*
Jumlah	**13.435.261.693**	**12.870.901.794**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai tercatat	2.620.763.365	13.905.000.789	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan	2.620.763.365	12.322.973.514	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	1.582.027.275	*Net book value*
Harga jual	604.900.900	326.700.000	*Proceeds from sales*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**604.900.900**	**(1.255.327.275)**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Laba (rugi) Penjualan Aset Tetap" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 87 milyar dan US$ 11.000.000. dan Rp 87 milyar dan US$ 16.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 266.267.850.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 1 sampai 17 tahun.

9. FIXED ASSSETS (continued)

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 13,435,261,693 and Rp 12,870,901,794 in 2023 and 2022, respectively, which were charged to:

The details of sale of fixed assets in 2023 and 2022 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Gain (loss) on Sale a Fixed Assets" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 87 billion and US$ 11,000,000, and Rp 87 billion and US$ 16,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2023, the Company has advance for purchase of fixed assets to third parties of Rp 266,267,850.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets such as land and factory building are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as described in Note 12.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 1 until 17.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Bangunan kantor	204.124.808	221.054.563	204.124.808	221.054.563	*Office building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan kantor	136.083.206	68.041.602	204.124.808	-	*Office building*
Nilai Buku Bersih	**68.041.602**			**221.054.563**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Bangunan kantor	204.124.808	-	-	204.124.808	*Office building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan kantor	68.041.603	68.041.603	-	136.083.206	*Office building*
Nilai Buku Bersih	**136.083.205**			**68.041.602**	***Net Book Value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2023	**2022**	
Liabilitas sewa			*Leases liabilities*
Bagian jangka pendek	78.317.493	75.173.844	*Current portion*
Bagian jangka panjang	142.737.070	-	*Long-term portion*
Jumlah	**221.054.563**	**75.173.844**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in cash flows is as follow:*

	2023	**2022**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran pokok	75.173.844	67.800.536	*Payment of principal*
Pembayaran bunga	8.175.156	15.548.464	*Payment of interest*
Jumlah	**83.349.000**	**83.349.000**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in profit or loss is as follow:*

	2023	**2022**	
Bunga atas liabilitas sewa	8.175.156	15.548.464	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	68.041.602	68.041.603	*Depreciation of right-of-use assets*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	2023	**2022**	
Saldo awal	75.173.844	142.974.380	*Beginning balances*
Perubahan non-kas - penambahan	221.054.563	-	*Non-cash changes - additions*
Arus kas	(75.173.844)	(67.800.536)	*Cash flows*
Jumlah	**221.054.563**	**75.173.844**	***Total***

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	2023	2022	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	83.349.000	83.349.000	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	166.698.000	-	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	250.047.000	83.349.000	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(28.992.437)	(8.175.156)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**221.054.563**	**75.173.844**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	78.317.493	75.173.844	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	142.737.070	-	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	**221.054.563**	**75.173.844**	***Total***

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender, masing-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 400.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 600,000,000 and Rp 400,000,000, respectively.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja	70.000.000.000	-	*Working Capital Loan*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Lokal	-	38.375.029.020	*Local Credit*
Time Loan Revolving	-	55.000.000.000	*Time Loan Revolving*
Jumlah	**70.000.000.000**	**93.375.029.020**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *cash collateral* dari Bank BRI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan, sampai dengan tanggal 4 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 2,05%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On October 4, 2023, the Company obtained working capital loan - cash collateral facility from Bank BRI with a maximum facility amounted to Rp 85,000,000,000 for the working capital. The term of credit facilities is 6 (six) months, until April 4, 2024, with annual interest rate of 2.05%.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (Company's shareholder).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dan *time loan revolving* dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari bank BCA berupa fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000 dan Rp 16.500.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 7 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan, piutang usaha, persediaan dan jaminan perusahaan dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *EBITDA per (interest ditambah installment)* lebih dari 1 kali, *current ratio* lebih dari 1 kali dan *Debt to Equity* kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II tersebut.

Saldo pinjaman fasilitas *Time Loan Revolving* telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2023.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 7, 2022, the Company obtained local credit and time loan revolving facilities from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 100,000,000,000 for the working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended until April 7, 2024, with annual interest rate of 7.00%.

On December 14, 2022, the Company obtained additional credit facilities from bank BCA in the form of investment credit facility I and investment credit facility II with a maximum facilities amount of Rp 8,500,000,000 and Rp 16,500,000,000, respectively, which were intended to financing the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until April 7, 2024, with annual interest rate of 7.00%.

Those facility is collateralized by Company's land and building, trade receivables, inventories and corporate guarantee from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (ratio EBITDA per (interest plus installment) more than 1 time, current ratio more than 1 time and Debt to Equity less than 3 times). As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

On December 31, 2023, the Company has not yet used the investment credit facility I and investment credit facility II.

The outstanding balance of the Time Loan Revolving has been fully paid in October 2023.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6)			*Related party (Note 6)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Forindoprima Perkasa	907.345.806	949.987.109	*PT Forindoprima Perkasa*
Pihak ketiga - lokal			*Third parties - local*
Rupiah	11.338.881.460	10.559.881.196	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
(US$ 15.513 pada tahun 2023 dan US$ 31.200 pada tahun 2022)	239.144.708	490.807.200	*(US$ 15,513 in 2023 and US$ 31,200 in 2022)*
Jumlah pihak ketiga	11.578.026.168	11.050.688.396	*Total third parties*
Jumlah	**12.485.371.974**	**12.000.675.505**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Puranusa Persada dan PT Bukit Mega Masabadi.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	8.748.845.005	7.447.568.520	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	3.719.806.649	4.542.719.595	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.472.680	2.905.250	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	11.247.640	7.482.140	*> 6 months - 1 year*
Jumlah	**12.485.371.974**	**12.000.675.505**	***Total***

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The main supplier of the Company, among others, are PT Puranusa Persada and PT Bukit Mega Masabadi.

The details of aging of trade payables based on recognition date:

No interest is charged to the trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka tanggal 31 Desember 2023 merupakan pajak pertambahan nilai - bersih sebesar Rp 551.620.566.

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	17.434.697	4.748.657	*Article 21*
Pasal 23	18.944.107	22.529.028	*Article 23*
Pasal 4 (2)	-	8.676.100	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran	-	700.118.995	*Value Added Tax (VAT) - Out*
Jumlah	**36.378.804**	**736.072.780**	***Total***

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komprehensif lain	7.866.903.227	(1.925.331.796)	*Income (loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income*

14. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payable

Prepaid taxes

Prepaid tax as of December 31, 2023 represents value added tax - net amounting to Rp 551,620,566.

Taxes payable

Taxes payable consists of:

b. Income tax benefit

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax benefit (continued)*

	2023	2022	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	453.023.746	460.530.342	*Depreciation*
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	414.278.213	344.723.054	*Estimated liabilities for Employees' benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	63.696.865	414.979.387	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	-	523.333.300	*Allowance for impairment of other receivables*
Transaksi sewa	(7.132.242)	241.066	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	742.035.436	590.977.782	*PKWT compensation*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	76.574.700	38.325.000	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	66.891.455	8.500.000	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(2.039.202)	(1.864.877)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain - bersih	96.305.608	399.100.016	*Others - net*
Estimasi penghasilan kena pajak - tahun berjalan	9.770.537.806	853.513.274	*Estimated taxable income - current year*
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			*Tax loss carryforward from years:*
2017	-	(12.433.633.550)	*2017*
2018	(7.489.932.739)	(7.489.932.739)	*2018*
2021	(8.352.832.447)	(8.352.832.447)	*2021*
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:			*Adjustments to tax loss carryforward based on tax examinations years:*
2017	-	72.371.729	*2017*
2018	592.220.513	592.220.513	*2018*
2021	2.652.537.445	-	
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(2.827.469.422)**	**(26.758.293.220)**	***Tax loss carryforward at end of year***

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran laba fiskal pada tahun 2022 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2022 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2023 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2022 conforms with the related amount reflected in the Company's 2022 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2023	2022	
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(2.827.469.000)	(26.758.293.000)	*Estimated tax loss (rounded off)*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	*Income tax expense - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
(Pasal 22)	2.878.311.434	4.449.872.168	*(Articles 22)*
(Pasal 23)	2.085.845	4.328.010	*(Articles 23)*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**2.880.397.279**	**4.454.200.178**	***Estimated claims for income tax refund***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2023	2022	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
2023	2.880.397.279	-	2023
2022	4.454.200.178	4.454.200.178	*2022*
2021	-	1.891.657.882	*2021*
Jumlah	**7.334.597.457**	**6.345.858.060**	***Total***

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00035/406/21/054/23 tertanggal 27 Maret 2023 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.891.657.871. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00045/406/20/054/22 tertanggal 8 April 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.308.416.982. Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.866.903.227	(1.925.331.796)	*Income (loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.730.718.710	(423.572.995)	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	16.846.434	8.431.500	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	14.716.120	1.870.000	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(11.448.624)	(410.273)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain - bersih	32.187.234	87.802.004	*Others - net*
Penyesuaian pajak tangguhan	6.429.417	-	*Adjustment of deferred tax*
Pemanfaatan rugi pajak yang pajak tangguhannya belum diakui	(2.149.518.317)	(187.772.920)	*Utilization of fiscal losses for which no deferred tax assets have been recognized*
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(360.069.026)**	**(513.652.684)**	***Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Aset pajak tangguhan - bersih / *c. Deferred tax assets - net*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2023	2022	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	804.460.495	584.122.336	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	173.570.483	173.570.483	*Allowance for declining in value of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	328.592.983	314.579.673	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	115.133.326	115.133.326	*Allowance for impairment of other receivables*
Transaksi sewa	-	1.569.093	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	482.494.787	319.246.991	*PKWT compensation*
Penyusutan aset tetap	(274.915.580)	(368.151.388)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	**1.629.336.494**	**1.140.070.514**	***Deferred tax assets - net***

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUALS*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employees' benefit liabilities*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.227.358.414	5.439.512.228	*Salaries, wages and employees' benefit*
Beban harus dibayar			*Accrued expenses*
Pengangkutan	1.766.679.687	1.692.300.000	*Freight*
Listrik, air dan telepon	1.578.050.585	1.530.779.273	*Electricity, water and telephone*
Bunga	39.936.983	306.981.136	*Interest*
Lain-lain	618.587.044	854.756.217	*Others*
Jumlah	**4.003.254.299**	**4.384.816.626**	***Total***

16. MODAL SAHAM / *16. CAPITAL STOCK*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	*PT Hastagraha Bumipersada*
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil (President Commissioner)*
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya (Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**668.000.089**	**100,000%**	**66.800.008.900**	***Total***

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Share***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Komisaris				*Commissioners*
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil*
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya*
Jumlah	**2.349.500**	**0,352%**	**234.950.000**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing.*

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000	*Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2s)	(2.206.029.983)	*Share issuance costs (Notes 1b and 2s)*
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620	*Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants*
Bersih	**28.054.021.637**	***Net***

18. DIVIDEN TUNAI / *CASH DIVIDENDS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 23, 2023, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on July 22, 2022, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

19. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 6)			*Related parties (Note 6)*
Lokal	10.460.613.449	12.128.872.010	*Local*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	322.993.759.826	355.819.608.601	*Local*
Ekspor	13.043.280.293	9.137.747.857	*Export*
Jumlah	**346.497.653.568**	**377.086.228.468**	***Total***

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk adalah sebagai berikut: / *The details of net sales based on the product are as follows:*

	2023	2022	
Berdasarkan jenis produk			*Based on the product*
Karung plastik	132.373.612.854	176.049.777.029	*Plastic Bags*
Kantong semen	165.429.369.989	148.951.680.554	*Cement Bags*
Roll Sheet dan *Sandwich Sheet*	26.621.359.601	28.158.606.551	*Roll Sheet and Sandwich Sheet*
Lain-lain	22.073.311.124	23.926.164.334	*Others*
Jumlah	**346.497.653.568**	**377.086.228.468**	***Total***

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 3,02% dan 3,22%, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of sales, approximately 3.02% and 3.22% in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 6).

Pada tahun 2023 dan 2022, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ *Percentage to Total Net Sales (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan Bersih					*Net Sales*
PT Conch International Trade Indonesia	96.186.682.443	81.274.288.952	27,76	21,55	*PT Conch International Trade Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki liabilitas kontrak (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp 587.438.167 dan Rp 912.054.591 yang disajikan sebagai uang muka pelanggan dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai uang muka pelanggan (pihak berelasi) (Catatan 6) sebesar Rp 279.416.669.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has contract liability (third parties) amounting to Rp 587,438,167 and Rp 912,054,591, respectively, which was presented as advances from customers in statement of financial position. As of December 31, 2022, the Company has advances from customers (related parties) (Note 6) amounted to Rp 279,416,669.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consists of:*

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	151.052.090.271	196.252.637.156	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	29.994.481.103	34.073.300.395	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Upah buruh tidak langsung	19.521.074.191	18.951.938.562	*Indirect labor*
Pemkaian bahan pembantu	62.199.046.142	67.838.170.049	*Supporting material used*
Listrik	17.063.203.523	19.213.960.060	*Electricity*
Penyusutan (Catatan 9)	12.917.187.784	12.374.671.081	*Depreciation (Note 9)*
Perawatan dan pemeliharaan	6.575.125.013	5.909.131.376	*Repair and maintenance*
Lain-lain	160.399.681	385.986.794	*Others*
Jumlah Beban Produksi	299.482.607.708	354.999.795.473	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventories*
Awal tahun	25.588.239.685	23.870.829.927	*Beginning of year*
Akhir tahun	(26.060.206.606)	(25.588.239.685)	*End of year*
Beban Pokok Produksi	299.010.640.787	353.282.385.715	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	20.100.483.088	12.245.261.779	*Beginning of year*
Pembelian	3.669.493.611	5.975.428.882	*Purchases*
Pemakaian sendiri	(1.544.107.206)	(1.836.889.408)	*Internal consumption*
Akhir tahun	(13.097.005.292)	(20.100.483.088)	*End of year*
Beban Pokok Penjualan	**308.139.504.988**	**349.565.703.880**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,25% dan 2,24% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

A portion of purchases approximately 1.25% and 2.24% in 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (Note 6).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2023 and 2022, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *Details of operating expenses are as follows:*

	2023	2022	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Pengangkutan dan transportasi	9.304.525.770	8.544.427.507	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	546.893.756	410.649.998	*Salaries, wages and employees' benefits*
Lain-lain	300.252.668	202.813.747	*Others*
Jumlah	10.151.672.194	9.157.891.252	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.933.632.390	6.286.435.591	*Salaries, wages and employees' benefits*
Beban kantor	4.928.565.429	7.728.336.194	*Office expenses*
Asuransi	664.460.271	551.945.664	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 9)	518.073.909	496.230.713	*Depreciation (Note 9)*
Perjalanan dinas	472.444.968	389.075.205	*Business travel*
Lain-lain	2.131.405.702	2.693.770.206	*Others*
Jumlah	15.648.582.669	18.145.793.573	*Total*
Jumlah Beban Usaha	**25.800.254.863**	**27.303.684.825**	***Total Operating Expenses***

22. BEBAN KEUANGAN / *FINANCING EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of financing expenses are as follows:*

	2023	2022	
Bunga pinjaman bank	5.074.300.226	6.666.484.035	*Interest on bank loans*
Provisi dan administrasi bank	124.144.705	87.371.437	*Provision and bank administrative charges*
Jumlah	**5.198.444.931**	**6.753.855.472**	***Total***

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun dan KKA Agus Setyadi, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Februari 2024 dan 25 Januari 2023, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Tumpal Marbun and KKA Agus Setyadi, an independent actuary, which reports dated February 19, 2024 and January 25, 2023, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut: / *Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:*

Tingkat diskonto	:	6,47% (2022: 5,67%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:	*Future annual salary increase*
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2019	:	*Mortality rate reference*
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/ *5% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and employee benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / *Estimated liabilities for employee benefits*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.656.638.617	2.655.101.524	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**3.656.638.617**	**2.655.101.524**	***Net liabilities recognized in the statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *Employee benefits expense*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	263.733.956	198.452.626	*Current service costs*
Biaya bunga	150.544.257	146.270.428	*Interest costs*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	**414.278.213**	**344.723.054**	***Employee benefits expense recognized in the current year***

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The movements in the present value of the employee benefits obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal liabilitas	2.655.101.524	2.363.011.755	*Beginning balance of liabilities*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	414.278.213	344.723.054	*Employee benefits expense for current year*
Rugi (laba) komprehensif lain	587.258.880	(52.633.285)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir liabilitas	**3.656.638.617**	**2.655.101.524**	***Ending balance of liabilities***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as of Desember 31, 2023 and 2022:

	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	3.568.840.894	2.571.446.489	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	3.752.963.927	2.747.909.686	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	3.748.714.472	2.743.084.127	*Salary increment rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	3.570.921.124	2.574.010.656	

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset			*Assets*
Kas dan bank	US$ 38.480	593.214.001	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$ 137.514	1.665.639.879	*Trade receivables*
Jumlah		2.258.853.880	*Total*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha	US$ 15.513	239.144.708	*Trade payables*
Aset - Bersih		**2.019.709.172**	***Net assets***

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	18.371	288.988.381	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$	67.206	581.771.751	*Trade receivables*
Jumlah			870.760.132	*Total*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	31.200	490.807.200	*Trade payables*
Aset - Bersih			**379.952.932**	***Net assets***

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 25 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US$ 1 = Rp 15.773,00 dan EUR 1 = Rp 17.075,87.

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 25, 2024 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US$ 1 = Rp 15,773.00 and EUR 1 = Rp 17,075.87.

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Yuandala Kolopaking untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, dari tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan tanggal 20 Januari 2022 dengan nilai sewa Rp 185.220.000, terakhir telah diperpanjang kembali untuk 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp 227.830.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 92.610.000 dan Rp 92.610.000.

b. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Hastagaha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 50.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 Agustus 2024 dan tidak dikenakan bunga (Catatan 6). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 06/11/CS/18 tanggal 22 November 2018 ke OJK.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. On December 17, 2018, The Company has an office space lease agreement with Yuandala Kolopaking for the Company's head office, located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, which valid for a period of 2 (two) year, from January 21, 2021 until January 20, 2022 with a rental amount of Rp 185,220,000, the latest has been extended for 3 (three) years until January 20, 2027 with a rental amount of Rp 227,830,000. Total rental expense in 2023 and 2022 amounting to Rp 92,610,000 and Rp 92,610,000, respectively.

b. On August 3, 2018, the Company obtained loan from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder) with a maximum loan amounted to Rp 50,000,000,000 for working capital. The term of loan is 12 (twelve) months, the latest has been extended until August 3, 2024 and without interest (Note 6). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 06/11/CS/18 dated November 22, 2018 to OJK.

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa atas sebagian ruangan kantor di Rukan Golden Palace Blok A No. 21-23, Surabaya dengan Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan) untuk kantor pemasaran Perusahaan, yang berlaku untuk periode 21 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan nilai sewa sebesar Rp 10.000.000. Perjanjian sewa tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Jumlah beban sewa pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000 (Catatan 6).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. On March 21, 2022, the Company has a lease agreement for part of the office space at Rukan Golden Palace Block A No. 21-23, Surabaya with Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (Company's shareholders) for the Company's marketing office, which valid for a from March 21, 2022 until December 31, 2022, with a rental amount of Rp 10,000,000. The lease agreement, the latest has been extended until December 31, 2024. Total rental expense in 2023 and 2022, amounting to Rp 10,000,000, respectively. (Note 6).

26. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, *Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet* dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (at cost).

The Company's business segment information is as follows:

2023	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2023*
Penjualan bersih	132.373.612.854	165.429.369.989	26.621.359.601	22.073.311.124	346.497.653.568	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(120.980.686.643)	(153.891.620.915)	(16.198.274.233)	(17.068.923.197)	(308.139.504.988)	***Cost of goods sold***
HASIL						***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	11.392.926.211	11.537.749.074	10.423.085.368	-5.004.387.927	38.358.148.580	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(25.800.254.863)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*
Laba usaha					12.557.893.717	*Operating income*
Beban keuangan					(5.198.444.931)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih					507.454.441	*Others - net*
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan					7.866.903.227	*Income before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan					360.069.026	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan					8.226.972.253	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(458.061.926)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					7.768.910.327	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen Persediaan - bersih	19.894.660.389	25.008.418.878	15.911.691.211	3.740.628.593	64.555.399.071	*Segment assets Inventories - net*
Aset tidak dapat dialokasi					211.073.488.542	*Unallocated assets*
Jumlah aset					275.628.887.613	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					147.217.494.838	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas					147.217.494.838	*Total liabilities*
Penambahan aset tetap					4.400.024.706	*Additions of fixed assets*
Penyusutan					13.435.261.693	*Depreciation expenses*

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

2022	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2022*
Penjualan bersih	176.049.777.029	148.951.680.554	28.158.606.551	23.926.164.334	377.086.228.468	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(159.631.782.578)	(146.204.879.069)	(26.902.354.283)	(16.826.687.950)	(349.565.703.880)	***Cost of goods sold***
HASIL						***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	16.417.994.451	2.746.801.485	1.256.252.268	7.099.476.384	27.520.524.588	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(27.303.684.825)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*
Laba usaha					216.839.763	*Operating income*
Beban keuangan					(6.753.855.472)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih					4.611.683.913	*Others - net*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(1.925.331.796)	*Loss before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan					513.652.684	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					(1.411.679.112)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak					41.053.962	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(1.370.625.150)	*Total comprehensive loss for the year*
Aset segmen Persediaan - bersih	23.817.437.599	19.780.378.990	15.887.832.386	6.282.279.345	65.767.928.320	*Segment assets Inventories - net*
Aset tidak dapat dialokasi					224.732.406.915	*Unallocated assets*
Jumlah aset					290.500.335.235	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					169.857.852.787	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas					169.857.852.787	*Total liabilities*
Penambahan aset tetap					25.589.913.001	*Additions of fixed assets*
Penyusutan					12.870.901.794	*Depreciation expenses*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follow:

	2023	**2022**	
Lokal	333.454.373.275	367.948.480.611	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia	12.307.643.193	9.137.747.857	*Asia*
Amerika Selatan	735.637.100	-	*South America*
Jumlah	**346.497.653.568**	**377.086.228.468**	***Total***

27. LABA (RUGI) PER SAHAM / *27. EARNING (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earning (loss) per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2023	**2022**	
Laba (rugi) tahun berjalan	8.226.972.253	(1.411.679.112)	*Income (loss) for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba (rugi) per saham	**12**	**(2)**	***Earning (loss) per share***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	1.922.304.802	-	1.922.304.802	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(70.000.000.000)	-	(70.000.000.000)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	(78.317.493)	-	(78.317.493)	*Current portion of lease liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka Panjang	-	(142.737.070)	(142.737.070)	*Long-term portion of lease liabilties*
Bersih	**(68.156.012.691)**	**(142.737.070)**	**(68.298.749.761)**	***Net***

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	387.145.272	-	387.145.272	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(93.375.029.020)	-	(93.375.029.020)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa Bagian jangka pendek	(75.173.844)	-	(75.173.844)	*Current portion of lease liabilities*
Bersih	**(93.063.057.592)**	**-**	**(93.063.057.592)**	***Net***

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming other variables are held constant, earnings before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

	Kenaikan / Penurunan Dalam Satuan Poin/ *Increase / Decrease In Point*	**Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ *Impact on Income (Loss) Before Tax***
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
Rupiah	+50	(351.105.273)
Rupiah	-50	351.105.273
31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
Rupiah	+50	(467.251.014)
Rupiah	-50	467.251.014

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Tabel dibawan merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum resiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

The table below details the credit quality of the Company's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

2023

	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	1-30 hari/ *1-30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Lebih Dari 90 hari/ *Over 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan bank	1.985.478.914	-	-	-	-	1.985.478.914	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	54.335.052.377	19.963.855.469	12.759.767.874	4.093.525.212	117.004.011	91.269.204.943	*Account receivables*
Piutang lain-lain	198.965.261	-	-	-	-	198.965.261	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	600.000.000	-	-	-	-	600.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**57.119.496.552**	**19.963.855.469**	**12.759.767.874**	**4.093.525.212**	**117.004.011**	**94.053.649.118**	***Total***

2022

	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	1-30 hari/ *1-30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Lebih Dari 90 hari/ *Over 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan bank	462.059.401	-	-	-	-	462.059.401	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	60.058.166.932	17.116.637.788	8.576.097.004	2.869.399.716	6.908.709.635	95.529.011.075	*Account receivables*
Piutang lain-lain	2.416.342.425	-	-	-	-	2.416.342.425	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	-	-	-	-	400.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	**63.336.568.758**	**17.116.637.788**	**8.576.097.004**	**2.869.399.716**	**6.908.709.635**	**98.807.412.901**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

he following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2023

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga	-	11.561.305.848	16.720.320	-	-	-	11.578.026.168	11.578.026.168	*Third parties*
Pihak berelasi	-	907.345.806	-	-	-	-	907.345.806	907.345.806	*Related parties*
Biaya masih harus dibayar	-	4.003.254.299	-	-	-	-	4.003.254.299	4.003.254.299	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja									*Short-term employee*
Jangka pendek	-	6.227.358.414	-	-	-	-	6.227.358.414	6.227.358.414	*benefit liability*
Utang pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	2,05%	-	70.000.000.000	-	-	-	70.000.000.000	70.000.000.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,42%	-	78.317.493	142.737.070	-	-	221.054.563	221.054.563	*Lease liabilities*
Total		**22.699.264.367**	**120.078.317.493**	**142.737.070**	**-**	**-**	**142.937.039.250**	**142.937.039.250**	***Total***

2022

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga	-	11.040.301.006	10.387.390	-	-	-	11.050.688.396	11.050.688.396	*Third parties*
Pihak berelasi	-	949.987.109	-	-	-	-	949.987.109	949.987.109	*Related parties*
Biaya masih harus dibayar	-	4.384.816.626	-	-	-	-	4.384.816.626	4.384.816.626	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja									*Short-term employee*
Jangka pendek	-	5.439.512.228	-	-	-	-	5.439.512.228	5.439.512.228	*benefit liability*
Utang pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	7,00%	-	93.375.029.020	-	-	-	93.375.029.020	93.375.029.020	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	10,88%	-	75.173.844	-	-	-	75.173.844	75.173.844	*Lease liabilities*
Total		**21.814.616.969**	**143.460.590.254**	**-**	**-**	**-**	**165.275.207.223**	**165.275.207.223**	***Total***

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	1.985.478.914	1.985.478.914	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	89.831.038.543	89.831.038.543	*Third parties - net*
Pihak berelasi	1.438.166.400	1.438.166.400	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga - bersih	198.965.261	198.965.261	*Third parties - net*
Jumlah aset keuangan lancar	93.453.649.118	93.453.649.118	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain	600.000.000	600.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**94.053.649.118**	**94.053.649.118**	***Total Financial Assets***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	70.000.000.000	70.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	11.578.026.168	11.578.026.168	*Third parties*
Pihak berelasi	907.345.806	907.345.806	*Related parties*
Beban harus dibayar	4.003.254.299	4.003.254.299	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	78.317.493	78.317.493	*Current portion of lease liabilties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.227.358.414	6.227.358.414	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.794.302.180	92.794.302.180	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	142.737.070	142.737.070	*Long-term portion of lease liabilties*
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	50.142.737.070	50.142.737.070	*Total Non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**142.937.039.250**	**142.937.039.250**	***Total Financial Liabilities***

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	462.059.401	462.059.401	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	95.180.533.650	95.180.533.650	*Third parties - net*
Pihak berelasi	348.477.425	348.477.425	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.416.342.425	2.416.342.425	*Other receivables - third parties*
Jumlah aset keuangan lancar	98.407.412.901	98.407.412.901	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**98.807.412.901**	**98.807.412.901**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	93.375.029.020	93.375.029.020	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	11.050.688.396	11.050.688.396	*Third parties*
Pihak berelasi	949.987.109	949.987.109	*Related parties*
Beban harus dibayar	4.384.816.626	4.384.816.626	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa jangka pendek	75.173.844	75.173.844	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.439.512.228	5.439.512.228	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	115.275.207.223	115.275.207.223	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	50.000.000.000	50.000.000.000	*Total Non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**165.275.207.223**	**165.275.207.223**	***Total Financial Liabilities***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan *(willing parties)* dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar dan imbalan kerja jangka pendek.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

29. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 2.432.259.527 (harga perolehan Rp 5.923.550.886 dan akumulasi penyusutan Rp 3.491.291.359). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial postition are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realibly measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Due to related party is carried at amortized cost using the effective interest rate method and effect where deemed not material.

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

29. PLANT FIRE ACCIDENT

On March 31, 2021, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories which located in Surabaya, East Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment with a total book value of Rp 2,432,259,527 (acquisition cost Rp 5,923,550,886 and accumulated depreciation Rp 3,491,291,359). The Company has protected all its fixed assets with insurance.

29. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp 6.312.259.750, dan disajikan sebagai "Pendapatan Klaim Asuransi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Perusahaan telah menerima sebesar Rp 4.000.000.000 atas klaim asuransi tersebut pada bulan November dan Desember 2022, dan sebesar Rp 2.312.259.750 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah menerima klaim asuransi sebesar Rp 2.312.259.750 tersebut.

29. PLANT FIRE ACCIDENT (continued)

On September 23, 2022, the Company has submitted insurance claims for this fire accident to PT Asuransi Perisai Listrik Nasional and the approved amount of insurance claims is Rp 6,312,259,750 and presented as "Insurance Claims Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. The Company has received amount of Rp 4,000,000,000 of the insurance claims in November and December 2022, and the amount of Rp 2,312,259,750 is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2022. In January 2023, the Company has received the insurance claims amount of Rp 2,312,259,750.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*

	2023	2022	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	3.781.666.163	*Additions of fixed assets from reclassification of advances purchase of fixed assets*

Rekonsiliasi utang neto / *Net debt reconciliation*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ Non-cash *Activities*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	75.173.844	(75.173.844)	221.054.563	221.054.563	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	93.375.029.020	(23.375.029.020)	-	70.000.000.000	*Short-term bank loans*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ Non-cash *Activities*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa	142.974.380	(67.800.536)	-	75.173.844	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	59.763.107.885	33.611.921.135	-	93.375.029.020	*Short-term bank loans*

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standard become effective.

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Non-current.*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

32. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 43.600.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 11 (sebelas) bulan, sampai dengan tanggal 6 Januari 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 0,50%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan).

32. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On February 7, 2024, the Company obtained securities collateral facility from Bank Mandiri with a maximum facility amounted to Rp 43,600,000,000 for the working capital. The term of credit facilities is 11 (eleven) months, until January 6, 2025, with annual interest rate of 0.50%.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (Company's shareholder).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kantor Pusat / *Head Office*
Gedung Graha Irama Lantai 2-E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1-2
Kuningan Timur, Jakarta 12950
Indonesia
Telepon / *Phone*
+(62-21) 526 1172
+(62-21) 526 1173

Pabrik / *Factory*
Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251 - Jawa Timur
Indonesia
Telepon / Phone
+(62-31) 896 9618-20

Email: yanaprim@indosat.net.id
www.yanaprima.com